

PT Bumi Serpong Damai Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00355/2.1090/AU.1/03/1905-1/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Bumi Serpong Damai Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00355/2.1090/AU.1/03/1905-1/1/III/2025****The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors****PT Bumi Serpong Damai Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat ke Catatan 2x - Kebijakan Akuntansi atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 45 - Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 13.796.572.148.837. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan persediaan real estat sebesar Rp 11.584.583.627.139 atau sebesar 83,97% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan real estat Grup signifikan bagi audit kami karena hal ini melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu berdasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Dalam penentuan harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah harga jual dari persediaan real estat termasuk komponen pembiayaan yang signifikan.

Grup juga mengevaluasi kapan pengendalian atas persediaan telah dialihkan ke pelanggan sebagai dasar penentuan pengakuan penjualan, yakni pengakuan pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu. Pendapatan dari penjualan persediaan diakui pada suatu titik waktu pada saat persediaan diserahkan kepada pelanggan. Penentuan waktu pengakuan penjualan membutuhkan pertimbangan apakah Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pelanggan dan apakah Grup masih memiliki keterlibatan yang berkelanjutan atas persediaan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 2x - Accounting Policies on Revenue Recognition and Note 45 - Revenues.

The Group revenues for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 13,796,572,148,837. The Group's revenues were mainly from the sales of real estate inventories amounting to Rp 11,584,583,627,139 or 83.97% of the total revenues.

We considered the Group's real estate revenue recognition process, policies and procedures significant to our audit because this involves application of significant judgment and estimation in the following aspects: a) determination of the transaction price; and b) point in time recognition of revenues based on point in time transfer of the control of the asset (point in time satisfaction of performance obligation).

In determining the transaction price, the Group considers whether the selling price of the real estate inventories includes significant financing component.

The Group also evaluates as to when the control over the inventories has been transferred to the customer as basis of the timing of the revenue recognition, point in time or over time recognition. Revenue from the sale of inventories is recognized at a point in time when inventories are delivered to the customers. The timing of revenue recognition requires judgment on whether the Group has transferred significant risks and rewards of ownership in the inventories to the customers and whether the Group has a substantial continuing involvement with the inventories.

How our audit addressed the key audit matter

- We assessed the overall sales process and the relevant systems and the design of controls over the capture and recording of revenue transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the processes related to revenue recognition and performed test of details of samples of sales transactions.

- Kami membaca kontrak penjualan dan menerapkan pemahaman kami tentang kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan akurasi pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan.
- Dalam penentuan harga transaksi, kami memilih sampel kontrak dari data kontrak penjualan dan mengidentifikasi ketentuan pembayaran. Kami menelusuri kontrak terpilih ini ke perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen, yang meliputi perhitungan apakah komponen pembiayaan dari kontrak Grup dengan pelanggan adalah signifikan. Kami menguji perhitungan komponen pembiayaan yang disiapkan oleh manajemen.
- We read the sales contracts and applied our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues. In particular, our understanding also enabled us to evaluate the judgments used in determining the timing of the revenue recognition.
- For the determination of the transaction price, we selected sample contracts from the sales contract database and identified the payment terms. We traced these selected contracts to the calculation of the financing component prepared by management, which covers the calculation on whether the financing component of the Group's contract with customers is significant. We test computed the financing component prepared by management.

Penilaian persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan

Lihat ke Catatan 2k dan 2n - Kebijakan Akuntansi atas Persediaan dan Tanah yang Belum Dikembangkan, Catatan 8 - Persediaan dan Catatan 14 - Tanah yang Belum Dikembangkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan Grup masing-masing sebesar Rp 16.858.048.694.298 dan Rp 17.713.124.553.688. Persediaan real estat dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat tergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang. Fluktuasi pada harga properti dan perubahan dari permintaan atas properti dapat menghasilkan penurunan signifikan pada nilai realisasi bersih.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mereviu penelaahan manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan dan tanah yang belum dikembangkan Grup. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai persediaan dan tanah yang belum dikembangkan Grup sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.
- Kami fokus pada persediaan dengan penjualan yang lebih lambat dan membandingkan harga jual dengan harga transaksi terbaru dari properti sebanding yang terletak di lokasi yang sama dengan proyek Grup.

Valuation of real estate inventories and land for development

Refer to Notes 2k and 2n - Accounting Policies on Inventories and Land for Development, Note 8 - Inventories and Note 14 - Land for Development.

As of December 31, 2024, the Group's real estate inventories and land for development amounted to Rp 16,858,048,694,298 and Rp 17,713,124,553,688, respectively. Real estate inventories and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is critically dependent upon the Group's expectations of future selling prices. Fluctuations in property prices and changes in demand for the property could lead to a significant decline in the net realizable value.

How our audit addressed the key audit matter

- We reviewed management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Group's inventories and land for development. We conducted a detailed discussion with the Group's key management and considered their views on possible decline in value of the Group's inventories and land for development in light of the current economic environment.
- We focused on inventories with slower sales and compared the selling prices to recently transacted price of comparable properties located in the same vicinity as the Group's project.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Benedictus Yulianto
Izin Akuntan Publik No. AP.1905/
Certified Public Accountant License No. AP.1905

24 Maret 2025/March 24, 2025



00355

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name : FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
Alamat Kantor/Office address : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card : Jl. Alam Segar V/31
Nomor Telepon/Telephone number : 021-50368368
Jabatan/Title : Presiden Direktur /President Director
2. Nama/Name : LIE JANI HARJANTO
Alamat Kantor/Office address : Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card : Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3
Nomor Telepon/Telephone number : 021-50368368
Jabatan/Title : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Franciscus Xaverius R. D.
Presiden Direktur/President Director

THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

**PT BUMI SERPONG DAMAI TBK
and Its Subsidiaries**

We, the undersigned:

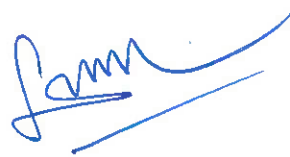
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 24 Maret 2025/March 24, 2025



Lie Jani Harjanto
Direktur/Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.957.981.035.066	4	9.425.764.083.804	Cash and cash equivalents
Investasi	2.045.013.181.056	5	1.382.066.186.804	Investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.321.213.382 dan Rp 4.886.056.161 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		6,62		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,321,213,382 and Rp 4,886,056,161 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	11.913.784.877		9.902.058.050	Related parties
Pihak ketiga	341.942.983.372		273.437.357.298	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 19.919.019 dan Rp 223.160.995 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	40.580.629.049	7,62	49.621.901.904	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 19,919,019 and Rp 223,160,995 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 42.213.500 dan Rp 22.613.500 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	40.642.009.558	12	21.983.373.500	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp 42,213,500 and Rp 22,613,500 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Persediaan	16.860.604.021.758	8	14.307.593.965.981	Inventories
Uang muka	1.675.814.074.430	9	2.945.406.750.271	Advances
Pajak dibayar dimuka	764.621.207.651	10	733.938.181.443	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	155.514.732.282	11	224.175.666.262	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	1.863.983.253	20	929.015.550	Other assets
Jumlah Aset Lancar	30.896.491.642.352		29.374.818.540.867	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi	814.427.637.214	5	757.335.218.536	Investments
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 264.246.497 dan Rp 391.394.388 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	10.216.188.303	7	12.930.945.610	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 264,246,497 and Rp 391,394,388 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 37.313.500 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	12	33.827.405.106	Due from related parties - net of allowance for impairment of nil and Rp 37,313,500 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Investasi dalam saham	8.509.976.331.016	13	7.837.385.146.743	Investments in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.899.687.761	11	69.176.080.002	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	17.713.124.553.688	14	14.051.853.942.890	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.495.110.276.147 dan Rp 1.419.775.926.626 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.178.775.699.216	15	531.685.784.258	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,495,110,276,147 and Rp 1,419,775,926,626 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.439.083.610.664 dan Rp 2.830.413.226.223 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	11.758.223.439.453	16	9.215.990.425.748	Investment properties - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 3,439,083,610,664 and Rp 2,830,413,226,223 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 22.308.634.159 dan Rp 15.684.729.147 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5.835.913.699	17	14.675.489.990	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 22,308,634,159 and Rp 15,684,729,147 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Goodwill	9.302.932.297	18	9.302.932.297	Goodwill
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 749.788.157.334 dan Rp 124.801.994.401 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5.065.818.074.187	19	4.914.513.309.296	Intangible assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment of Rp 749,788,157,334 and Rp 124,801,994,401 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset lain-lain	8.256.787.660	20	4.153.265.050	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	45.126.857.244.494		37.452.829.945.526	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	76.023.348.886.846		66.827.648.486.393	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26.627.205.723	21	19.776.957.260	Short-term bank loans
Utang usaha		22		Trade accounts payable
Pihak berelasi	154.686.256.430		68.102.619.366	Related parties
Pihak ketiga	1.200.139.994.611		961.686.172.084	Third parties
Utang pajak	134.885.447.504	23	71.679.034.644	Taxes payable
Beban akrual	183.102.957.400	24	165.004.315.825	Accrued expenses
Setoran jaminan	270.254.597.428	25	269.971.485.378	Security deposits
Liabilitas kontrak	7.123.766.363.492	26	8.078.260.888.239	Contract liabilities
Uang muka diterima	126.792.985.796	27	105.206.232.196	Advances received
Sewa diterima dimuka	287.563.309.631	28	329.412.325.525	Rental advances
Uang muka setoran modal	26.473.500.000	29	3.500.000	Deposit for future stock subscription
Utang atas akuisisi saham	1.104.803.827.229	35	-	Liability for acquisition of shares
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.373.628.028.649	30	1.610.126.580.226	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.026.259.572	31	8.171.586.279	Lease liabilities
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2.046.651.678.912	32	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas lain-lain	271.083.624.253	36	210.312.701.792	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.333.486.036.630		11.897.714.398.814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Setoran jaminan	176.233.652.670	25	141.887.203.974	Security deposits
Liabilitas kontrak	2.684.819.672.080	26	2.903.578.490.128	Contract liabilities
Uang muka diterima	10.337.233.706	27	7.605.382.230	Advances received
Sewa diterima dimuka	83.235.237.242	28	127.342.323.490	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	329.064.778.199	49	282.900.565.190	Long-term employee benefits liability - net
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	62.278.400.000	33	62.278.400.000	Estimated liabilities for future improvements
Provisi pelapisan jalan tol	17.209.577.100	34	7.767.716.488	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	10.590.762.471.662	30	7.804.137.401.914	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29.901.935.192	31	32.870.770.514	Lease liabilities
Utang obligasi dan sukuk ijarah	386.691.738.361	32	2.357.979.629.973	Bonds payable and sukuk ijarah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.370.534.696.212		13.728.347.883.901	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	28.704.020.732.842		25.626.062.282.715	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.171.365.812 saham	2.117.136.581.200	38	2.117.136.581.200	Issued and paid-up - 21,171,365,812 shares
Tambahan modal disetor	7.462.973.542.508	39	7.462.973.542.508	Additional paid-in capital
Saham treasury	(288.001.650.093)	38	(288.001.650.093)	Treasury shares
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	459.993.195	40	459.993.195	Share in other changes in equity of an associate
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	332.833.404.796	41	301.456.421.455	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih penjabaran mata uang asing	25.258.597.509		15.413.479.443	Translation adjustment
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	71.516.713.564	42	89.430.513.867	Share in unrealized gain on increase in fair value through other comprehensive income investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	51.812.873.217	43	49.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31.087.187.424.581		26.722.077.910.782	Unappropriated
Jumlah	40.861.177.480.477		36.470.759.665.574	Total
Kepentingan Nonpengendali	6.458.150.673.527	44	4.730.826.538.104	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	47.319.328.154.004		41.201.586.203.678	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.023.348.886.846		66.827.648.486.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	13.796.572.148.837	45	11.539.141.250.155	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.980.186.683.675	46	5.127.454.604.612	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	8.816.385.465.162		6.411.686.645.543	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.913.377.932.427	47	1.545.476.160.528	Selling
Umum dan administrasi	2.028.679.336.364	48	1.567.429.489.880	General and administrative
Pajak final	405.422.392.793	53	388.613.028.153	Final tax
Jumlah Beban Usaha	4.347.479.661.584		3.501.518.678.561	Total Operating Expenses
LABA USAHA	4.468.905.803.578		2.910.167.966.982	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	1.546.893.398.232	1	-	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Pendapatan bunga dan investasi	428.124.503.115	50	497.138.120.094	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	65.202.334.377		(497.088.114.002)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.975.189.904	5	(64.471.725.899)	Gain (loss) on change in fair value of investments at fair value through profit and loss
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	8.351.046.516		(1.772.887.213)	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Pendapatan dividen	7.315.359.376		4.967.982.626	Dividend income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.199.920.768	15	3.222.437.916	Gain on sale of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai properti investasi	(48.816.185.358)	16	-	Provision for decline in value of investment properties
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	(524.519.501.919)	19	-	Provision for decline in value of intangible assets
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1.412.252.663.821)	51	(1.618.745.644.976)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	19.773.133.071	52	193.120.439.975	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	128.246.534.261		(1.483.629.391.479)	Other Income (Expenses) - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	348.250.088.728	13	843.198.679.781	SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
LABA SEBELUM PAJAK	4.945.402.426.567		2.269.737.255.284	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	27.731.890.354	53	10.280.417.561	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	4.917.670.536.213		2.259.456.837.723	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi atas direalisasi atas penurunan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.913.800.303)	13	(3.857.755.253)	Unrealized loss on decrease in fair value through other comprehensive income investment
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	908.462.670	13	(1.420.684.448)	Share in remeasurement of defined benefit liability of associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.063.558.265	49	(6.882.299.737)	Remeasurement of defined benefit liability
	(9.941.779.368)		(12.160.739.438)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih penjabaran mata uang asing	9.845.118.066		472.709.532.509	Translation adjustment
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(96.661.302)		460.548.793.071	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4.917.573.874.911		2.720.005.630.794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.359.063.783.992		1.945.467.441.301	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	558.606.752.221	44	313.989.396.422	Non-controlling interests
	4.917.670.536.213		2.259.456.837.723	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.359.040.831.562		2.406.771.789.357	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	558.533.043.349	44	313.233.841.437	Non-controlling interests
	4.917.573.874.911		2.720.005.630.794	
LABA PER SAHAM DASAR	208,43	54	93,02	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaiikan Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value through Other Comprehensive Income Investments	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	2.117.136.581.200	7.462.973.542.508	(288.001.650.093)	459.993.195	(125.211.108.134)	47.812.873.217	24.786.157.898.681	93.288.269.120	(457.296.053.066)	33.637.320.346.628	4.408.115.781.187	38.045.436.127.815	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.945.467.441.301	-	-	1.945.467.441.301	313.989.396.422	2.259.456.837.723	Profit for the year
Penghasilan (rugl) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	49	-	-	-	-	-	(7.547.429.200)	-	-	(7.547.429.200)	(755.554.985)	(8.302.984.185)	Remeasurement of defined benefits liability
Selisih penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	-	-	472.709.532.509	472.709.532.509	-	472.709.532.509	Translation adjustment
Kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	-	-	-	-	(3.857.755.253)	-	(3.857.755.253)	-	(3.857.755.253)	Unrealized loss on decrease in fair value through other comprehensive income investments
Jumlah penghasilan komprehensif							1.937.920.012.101	(3.857.755.253)	472.709.532.509	2.406.771.789.357	313.233.841.437	2.720.005.630.794	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	43	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(417.701.044.766)	(417.701.044.766)	Dividends from subsidiaries
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.654.312.592.002	1.654.312.592.002	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests
Pelunasan piutang pemesanan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.500.000.000	10.500.000.000	Settlement of subscription receivable of subsidiaries from non-controlling interests
Penurunan kepentingan nonpengendali dalam entitas anak	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(515.808.825.575)	(515.808.825.575)	Reduction in non-controlling interest in subsidiaries
Akuisisi saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(295.158.276.592)	(295.158.276.592)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	41	-	-	-	-	426.667.529.589	-	-	-	426.667.529.589	(426.667.529.589)	-	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik						426.667.529.589	-	-	-	426.667.529.589	9.476.915.480	436.144.445.069	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.117.136.581.200	7.462.973.542.508	(288.001.650.093)	459.993.195	301.456.421.455	49.812.873.217	26.722.077.910.782	89.430.513.867	15.413.479.443	36.470.759.665.574	4.730.826.538.104	41.201.586.203.678	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.359.063.783.992	-	-	4.359.063.783.992	558.606.752.221	4.917.670.536.213	Profit for the year
Penghasilan (rugl) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	49	-	-	-	-	-	8.045.729.807	-	-	8.045.729.807	(73.708.872)	7.972.020.935	Remeasurement of defined benefits liability
Selisih penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	-	-	-	9.845.118.066	9.845.118.066	-	9.845.118.066	Translation adjustment
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	-	-	-	-	(17.913.800.303)	-	(17.913.800.303)	-	(17.913.800.303)	Unrealized gain on increase in fair value through other comprehensive income investments
Jumlah penghasilan komprehensif							4.367.109.513.799	(17.913.800.303)	9.845.118.066	4.359.040.831.562	558.533.043.349	4.917.573.874.911	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	43	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(567.331.007.784)	(567.331.007.784)	Dividends from subsidiaries
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.191.557.000	80.191.557.000	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests
Piutang pemesanan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)	Subscription receivable of subsidiary from non-controlling interests
Penurunan kepentingan nonpengendali dalam entitas anak	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(67.485.000.000)	(67.485.000.000)	Reduction in non-controlling interest in subsidiaries
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	1c, 44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.828.274.810.199	1.828.274.810.199	Non-controlling interest from acquisition of subsidiaries
Akuisisi saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(68.582.284.000)	(68.582.284.000)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	41	-	-	-	-	31.376.983.341	-	-	-	31.376.983.341	(31.376.983.341)	-	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik						31.376.983.341	-	-	-	31.376.983.341	1.168.791.092.074	1.200.168.075.415	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2.117.136.581.200	7.462.973.542.508	(288.001.650.093)	459.993.195	332.833.404.796	51.812.873.217	31.087.187.424.581	71.516.713.564	25.258.597.509	40.861.177.480.477	6.458.150.673.527	47.319.328.154.004	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pelanggan	11.966.714.616.123	10.652.361.049.202	Customers
Lain-lain	957.865.761	747.083.388	Others
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(4.782.062.156.584)	(4.514.644.251.639)	Contractors
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(1.799.370.842.523)	(1.567.751.758.166)	General and administrative and other expenses
Gaji	(1.284.279.217.656)	(1.082.765.396.634)	Salaries
Beban penjualan	(1.553.832.028.901)	(1.324.421.384.050)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.548.128.236.220	2.163.525.342.101	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah - bersih	(1.259.487.456.749)	(999.699.073.714)	Payments for acquisitions of land - net
Pembayaran pajak final	(336.689.809.972)	(317.126.752.192)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(35.920.441.237)	(6.205.708.439)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>916.030.528.262</u>	<u>840.493.807.756</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	452.904.921.155	743.161.935.816	Dividends received
Penerimaan bunga	422.297.258.237	490.435.330.203	Interest received
Penurunan piutang pihak berelasi non-usaha	17.713.500.000	173.199.500.000	Decrease in amount due from a related party
Hasil penjualan aset tetap	2.244.036.149	6.904.122.997	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(417.044.241)	(197.175.320)	Payment of liabilities arising from acquisition of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	(1.308.354.785)	(28.971.140.000)	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Uang muka perolehan properti investasi	(6.161.636.000)	(55.454.724.000)	Advance paid for acquisition of investment properties
Uang muka investasi dalam saham	(9.688.000.000)	(10.183.000.000)	Advance paid for investment
Perolehan aset tetap	(68.309.356.882)	(46.621.387.932)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran untuk hak konsesi jalan tol	(366.355.246.333)	(584.799.141.632)	Payment for toll road concession rights
Penempatan investasi (penerimaan atas pencairan investasi)	(602.962.048.438)	594.916.951.369	Placement of investments (proceeds from withdrawal of investments)
Perolehan properti investasi	(754.265.584.212)	(530.503.510.833)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran atas penempatan investasi dalam saham	(878.285.756.520)	(1.053.750.847.439)	Payment for placement in investment in shares
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi entitas anak	(922.500.999.131)	(13.138.390.238)	Net cash outflow at date of acquisition of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.715.094.311.001)</u>	<u>(315.001.477.009)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	4.094.580.225.610	4.693.225.315.659	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	75.291.557.000	1.569.957.552.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka pendek	73.030.147.412	24.338.317.616	Proceeds from short-term bank loan
Uang muka setoran modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	26.470.000.000	-	Deposit for future stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran untuk:			Payments for:
Utang obligasi	-	(3.272.331.640.000)	Redemption of bonds payable
Utang pihak berelasi non-usaha	-	(24.131.990.998)	Amount due to a related party non-trade
Liabilitas sewa	(12.076.569.906)	(10.828.983.295)	Lease liabilities
Cicilan imbalan ijarah	(14.865.000.000)	(14.865.000.000)	Ijarah installment
Pembayaran atas pengembalian modal disetor entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(67.485.000.000)	(515.808.825.575)	Payment for return of capital of non-controlling interest in subsidiaries
Utang bank jangka pendek	(97.791.987.357)	(37.819.783.845)	Short-term bank loans
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(483.133.634.622)	(371.922.317.305)	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Bunga	(744.573.001.102)	(866.106.424.467)	Interest
Utang bank jangka panjang	(1.616.564.179.636)	(1.486.610.000.000)	Long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1.232.882.557.399</u>	<u>(312.903.780.210)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(566.181.225.340)</u>	<u>212.588.550.537</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>9.425.764.083.804</u>	<u>9.734.419.239.987</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	98.398.176.602	(521.243.706.720)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>8.957.981.035.066</u></u>	<u><u>9.425.764.083.804</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 1 Juli 2022 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045607.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 28 Oktober 2022, Tambahan No. 037145.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated July 1, 2022 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, in relation to the adjustment of the Company's purposes, objectives and business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0045607.AH.01.02.Year 2022 dated July 4, 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 28, 2022, Supplement No. 037145.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in real estate activities with owned or leased property. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

b. Public Offering of Shares and Bonds

Penawaran Umum Saham

Shares Offering

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.890 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share. On May 16, 2014, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. On March 25, 2015, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,890 per share. On April 14, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 27 Juni 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.924.669.620 saham dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.924.669.620 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 640 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 21.171.365.812 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp 650.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 masing-masing sebesar Rp 800.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh obligasi dan sukuk ijarah Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2018, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 1,924,669,620 shares of the Company's shares in portepel within a period of two (2) years. On June 11, 2020, the Company issued 1,924,669,620 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 640 per share. On June 26, 2020, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 21,171,365,812 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds and Sukuk Ijarah Offering

On June 9, 2016, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 with total nominal value of Rp 650,000,000,000. On June 17, 2016, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On April 4, 2022, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds III Phase I Year 2022 and Bumi Serpong Damai Continuous Sukuk Ijarah I Phase I Year 2022 with total nominal value of Rp 800,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively. On April 8, 2022, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's bonds and sukuk ijarah with total nominal value of Rp 1,000,000,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
					2024	2023	2024	2023	
Pemilikan langsung/Direct Investments									
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	ITC Mangga Dua, ITC Roy Mas dan/and ITC Cempaka Mas,	1984	92,38	91,45	14.362.397.220.551	15.131.488.996.266	
PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	Rancamaya	1993	91,99	-	5.969.633.517.939	-	
PT Trans Bumi Serbaraja (TBS)	Tangerang	Pengusahaan proyek jalan tol/Concession of toll road projects	Jalan tol Serpong Balaraja/ Serpong Balaraja toll road	2022	95,00	95,00	5.331.361.049.987	5.070.875.993.723	
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Tangerang	Perkantoran/Leasing of office space	MSIG Tower, Bakrie Tower dan/and Luminary Tower	2017	60,00	60,00	4.469.395.717.828	4.366.473.861.257	
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/Leasing of office space	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya, Medan dan/and Autograph Tower	1988	72,68	72,68	2.545.517.861.784	2.571.454.209.490	
Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC)	Singapore	Investasi/Investment	-	2015	100,00	100,00	2.416.787.207.434	1.830.123.759.424	
PT Sinar Mas Wisesa (SMM)	Balikpapan	Perumahan/Real Estate	Balikpapan Baru dan/and Grand City	1986	54,99	55,00	1.576.581.081.784	1.556.479.092.652	
PT Bumi Indah Asri (BIA)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Akasa, Upper West dan Echante Business Park/ Investment in Akasa, Upper West and Echante Business Park project	2017	99,99	99,99	1.059.487.345.690	942.393.942.265	
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	732.698.310.041	743.348.278.080	
PT Praba Selaras Pratama (PSP)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Aeon Mall dan Eastvara/Investment in Aeon Mall and Eastvara project	2015	99,99	99,99	506.288.409.240	441.632.807.168	
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi DANA/Investment in DANA	2022	99,99	99,99	485.482.491.165	425.872.652.380	
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Makasar/ Investment in Makasar project	*	99,99	99,99	441.221.489.571	436.462.045.791	
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Surabaya/ Investment in Surabaya project	2014	99,99	99,99	274.672.268.800	275.993.522.481	
PT Bumi Sentra Selaras (BSS)	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	274.537.927.799	275.590.379.239	
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	Sewa/Leasing	O-Big, GS Retail dan investasi proyek Ruko Campton/O-Big, GS Retail and investment in Campton shophouses project	2014	99,99	99,99	259.896.346.062	266.778.034.186	
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	*	0,01	0,01	208.121.188.967	206.317.605.946	
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Manado/ Investment in Manado project	2012	99,99	99,99	204.500.284.746	204.499.346.414	
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	Investasi/Investment	-	2015	99,99	99,99	156.792.718.696	133.254.601.161	
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	102.604.240.414	115.607.866.681	
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	100.398.713.789	83.626.513.681	
PT Sinar Mas Intermoda (SMIT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	73.780.078.253	93.108.675.602	
PT Wahana Swasa Utama (WSU)	Tangerang	Investasi/Investment	-	2022	99,99	99,99	59.014.610.678	55.517.451.163	
PT Bumi Tirta Mas (BTM)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek pengelolaan air bersih BSD City/Investment in BSD City water management	2024	99,99	99,99	19.716.124.840	147.973.290	
PT Satwika Cipta Lestari (SCL)	Tangerang	Transportasi/ Transportation	Transportasi BSD City/ BSD City Transportation	2020	99,99	99,99	14.293.279.746	15.552.888.651	
PT Sumber Makmur Semesta (SMS)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	1.046.987.485	1.041.748.010	
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	83.422.439	107.749.570	
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	57.379.926	80.962.590	
PT Bumi Karawang Damai	Karawang	-	-	*	99,50	99,50	48.202.891	69.549.477	
PT Laksya Prima Lestari (LPL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	30.123.819	51.483.247	
Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI masing-masing sebesar 92,38% dan 91,45% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/ (includes 92.38 and 91.45% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2024 and 2023, respectively)									
PT Putra Awi Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	49,44	48,94	2.484.474.301.520	2.685.973.691.988	
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	92,38	91,45	1.801.715.181.700	2.010.485.758.619	
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	Pergudangan/	-	2016	75,74	74,99	1.480.639.892.688	1.469.138.999.369	

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2024	2023	2024	2023
PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Aerium	2015	39,68	39,28	989.399.238.461	1.209.278.303.372
PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan dan hotel/Shopping center and hotel	DP Mall dan/and Hotel Rooms Inc.	2007	68,28	67,59	952.324.176.355	740.585.435.194
PT Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	92,38	91,45	828.950.893.564	677.925.673.621
PT Kurniasubur Permai (KSP)	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota wisata	2021	92,38	91,45	626.342.321.189	540.738.040.690
PT Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinar Mas Land Plaza, Cashbac dan/and Sopo Del Tower	1997	68,46	67,78	583.869.800.313	656.952.329.527
PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	2005	73,90	73,16	418.736.331.909	417.215.698.999
PT Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	92,38	91,45	262.962.441.545	218.242.462.202
PT Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	92,38	91,45	216.187.897.894	734.941.440.333
PT Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	92,38	91,45	175.862.446.293	105.368.975.007
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	92,38	91,45	121.359.241.467	121.230.729.971
PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	92,38	91,45	118.444.211.709	257.205.581.220
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	92,38	91,45	117.536.640.349	159.308.023.819
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	92,38	91,45	111.208.472.347	127.936.708.583
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	2004	71,57	70,92	110.099.669.291	201.853.906.376
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	92,38	91,45	84.520.516.918	142.781.187.862
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	92,38	91,45	54.385.483.162	55.651.457.659
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	0,16	0,16	49.402.450.177	54.101.910.793
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	92,38	91,45	42.423.972.872	95.459.870.500
PT Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	92,38	91,45	13.840.365.532	13.390.244.777
PT Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	92,38	91,45	3.882.893.056	3.801.662.220
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	92,38	91,45	3.426.035.794	7.017.635.346
PT Duta Karya Properindo (DKP)	Jakarta	-	-	*	46,19	45,73	23.158.677	40.168.677
<u>Entitas anak SMDM/Subsidiaries of SMDM</u>								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMDM sebesar 91,99% pada tanggal 31 Desember 2024)/ (includes 91,99% of the Company's direct investment in SMDM as of December 31, 2024)								
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	Investasi dan perumahan/investment and real estate	-	1997	91,99	-	1.825.659.198.906	-
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	Perumahan/Real estate	Royal Tajur	2012	61,63	-	306.868.908.772	-
PT Inti Sarana Papan	Jakarta	-	-	*	91,99	-	18.293.566.424	-
PT Saptakreasi Indah	Jakarta	Hotel/Hotel	-	1994	91,99	-	9.066.001.274	-
PT Multiraya Sinarindo	Jakarta	Perumahan/Real estate	Club House Mahogany Rancamaya	2004	91,99	-	1.960.680.636	-
<u>Entitas anak GPC/Subsidiary of GPC</u>								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada GPC sebesar 100,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 100,00% of the Company's direct investment in GPC as of December 31, 2024 and 2023)								
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	Jasa keuangan lainnya/Other financial service	-	2015	100,00	100,00	2.416.390.107.094	1.829.746.285.216
<u>Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT</u>								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT 72,68% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 72,68% of the Company's direct investment in SMT as of December 31, 2024 and 2023)								
PT Mustika Candraguna (MCG)	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Jakarta	2017	72,66	72,66	6.861.873.251	6.889.572.422

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
					2024	2023	2024	2023	
Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW masing-masing sebesar 54,99% dan 55,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 54.99% and 55.00% of the Company's direct investment in SMW as of December 31, 2024 and 2023, respectively)									
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	*	35,74	35,75	389.374.848.596	388.629.597.865	
SUM	Palembang	-	-	*	33,04	33,05	208.121.188.967	206.317.605.946	
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	*	54,99	55,00	63.396.987	99.694.907	
Entitas anak BIA/Subsidiary of BIA									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada BIA sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in BIA as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Bumi Megah Graha Utama	Tangerang	Apartemen/Apartment	Upper West	2018	54,99	54,99	757.303.139.917	649.865.023.204	
PT Bumi Megah Graha Asri	Tangerang	Apartemen/Apartment	Akasa	2014	54,99	54,99	282.092.087.080	259.397.901.884	
Entitas anak PSP/Subsidiary of PSP									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PSP sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in PSP as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Inter Trans Teman Futura (ITTF) (**)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	9.823.573.274	-	
Entitas anak PCP/Subsidiary of PCP									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in PCP as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Phinisi Multi Properti	Makassar	-	-	*	68,00	68,00	256.186.754.485	253.577.356.309	
Entitas anak SSL/Subsidiary of SSL									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in SSL as of December 31, 2024 and 2023)									
BSS	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	274.537.927.799	275.590.379.239	
Entitas anak STU/Subsidiary of STU									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in STU as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Duta Dharma Sinarmas	Manado	Perumahan/ Real estate	Capitol Primera City	2014	50,99	50,99	205.962.379.791	205.884.004.108	
Entitas anak BWJ/Subsidiary of BWJ									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada BWJ sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in BWJ as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Serpong Mas Media (SMM)	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Serpong/ Investment in Serpong project	*	99,99	99,99	152.369.461.958	128.990.839.625	
Entitas anak SPM/Subsidiary of SPM									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SPM sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in SPM as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Sinar Medikamas Invesindo (SMI)	Tangerang	-	-	2016	99,99	99,99	79.649.857	100.946.206	
Entitas anak BTM/Subsidiary of BTM									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada BTM sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in BTM as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Berkah Samudra Tirtamas	Tangerang	Pengelolaan air/ Water management	Pengelolaan air bersih BSD City/ BSD City water management	2024	99,99	85,00	19.696.909.039	108.094.508	
Entitas anak WSU/Subsidiary of WSU									
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada WSU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)/ (includes 99.99% of the Company's direct investment in WSU as of December 31, 2024 and 2023)									
PT Wahana Mitra Swasa	Tangerang	-	-	*	80,00	80,00	55.941.802.269	52.553.652.951	
Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments									
Entitas anak KPD/Subsidiary of KPD									
IKP	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Apartemen Aerium	2014	42,16	41,74	989.399.238.461	1.209.278.303.372	
Entitas anak KSP/Subsidiary of KSP									
PT Kurnia Sinergi Mas	Cibubur	Perumahan/ Real estate	-	*	51,00	-	-	-	
Entitas anak PAP/Subsidiaries of PAP									
PTW	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	49,28	48,78	49.402.450.177	54.101.910.793	
PT Panca Lambang Cipta (PLC)	Bekasi	-	-	*	49,24	48,74	60.000.000	60.000.000	
Entitas anak PTW/Subsidiary of PTW									
PLC	Bekasi	-	-	*	0,20	0,20	60.000.000	60.000.000	
Entitas anak CNMP/Subsidiaries of CNMP									
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	Perumahan/Real estate	Harvest City	1994	46,00	-	1.825.587.259.964	-	

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2024	2023	2024	2023
Entitas anak DRP/Subsidiaries of DRP								
PT Dwikarya Langengsukses (DLS)	Jakarta	Perumahan/Real estate	Harvest City	2009	46,00	-	512.821.634.152	-
Entitas anak DLS/Subsidiaries of DLS								
PT Kharisma Buana Mandiri	Jakarta	Jasa/Services	Water Joy	2011	46,00	-	67.835.126.255	-
Entitas anak TSA/Subsidiary of TSA								
PT Puri Surya Abadi	Jakarta	Perumahan/Real estate	-	*	61,63	-	29.419.919.826	-
Entitas anak SUMT/Subsidiaries of SUMT								
TBS	Tangerang	Pengusahaan proyek jalan tol/Concession of toll road projects	Jalan tol Serpong Balaraja/ Serpong Balaraja toll road	*	5,00	5,00	5.331.361.049.987	5.070.875.993.723
Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE								
BPM	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	732.698.310.035	743.348.278.080
DKP	Jakarta	-	-	*	45,73	45,73	23.158.677	40.168.677
Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM								
DCP	Tangerang	Perkantoran/Leasing of office space	MSIG Tower, Bakrie Tower dan/and Luminary Tower	2017	15,00	15,00	4.469.395.717.828	4.366.473.861.257
BIA	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Akasa, Upper West dan Enchante Business Park/ Investment in Akasa, Upper West and Enchante Business Park project	2017	0,01	0,01	1.059.487.345.690	942.393.942.265
SPM	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi DANA/Investment in DANA	2022	0,01	0,01	485.482.491.165	425.872.652.380
PCP	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Makasar/ Investment in Makasar project	*	0,01	0,01	441.221.489.571	436.462.045.791
SSL	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Surabaya/ Investment in Surabaya project	2014	0,01	0,01	274.672.268.800	275.993.522.481
GSU	Tangerang	Sewa/Leasing	Courts, GS Retail	2014	0,01	0,01	259.896.346.062	266.778.034.186
STU	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Manado/ Investment in Manado project	2012	0,01	0,01	204.500.284.746	204.499.346.414
BWJ	Tangerang	Investasi/Investment	-	2015	0,01	0,01	156.792.718.696	133.254.601.161
SMM	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek Serpong/ Investment in Serpong project	*	0,01	0,01	152.369.461.958	128.990.839.625
SIW	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	102.604.240.414	115.607.866.681
SUMT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	100.398.713.789	83.626.513.681
SMIT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	73.780.078.253	93.108.675.602
WSU	Tangerang	Investasi/Investment	-	2022	0,01	0,01	59.014.610.678	55.517.451.163
BTM	Tangerang	Investasi/Investment	Investasi proyek pengelolaan air bersih BSD City/Investment in BSD City water management	2024	0,01	0,01	19.716.124.840	147.973.290
SCL	Tangerang	Transportasi/ Transportation	Transportasi BSD City/ BSD City Transportation	2020	0,01	0,01	14.293.279.746	15.552.888.651
ITTF **)	Tangerang	-	-	*	0,01	-	9.823.573.274	-
MCG	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Jakarta	2017	0,03	0,03	6.861.873.251	6.889.572.422
SMS	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	1.046.987.485	1.041.748.010
TBB	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	83.422.439	107.749.570
SMI	Tangerang	-	-	2016	0,01	0,01	79.649.857	100.946.206
DMM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	57.379.926	80.962.590
LPL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	30.123.819	51.483.247

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

** Dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023/Accounted for using equity method as of December 31, 2023

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	50,00	1.347.361.771.419	5.227.151.645
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	25,00	941.875.597.828	(17.115.656.459)
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	7,62	791.638.837.987	67.610.873.232
PT Putra Alita Pratama (PAP)	50,56	775.192.942.175	499.464.333.768
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	27,32	675.544.778.780	(12.420.076.832)
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	24,26	252.397.476.599	(2.036.910.084)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	31,72	231.535.135.644	4.229.430.110

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
DCP	25,00	1.042.841.269.834	410.312.786
DUTI	8,55	877.865.318.673	101.245.410.566
PAP	51,06	525.999.239.362	168.653.322.212
SMT	27,32	687.957.367.918	(10.938.433.081)
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	45,00	342.364.863.478	18.670.334.798
MKM	25,01	254.434.357.870	(1.851.658.709)
WPR	32,41	182.987.285.125	4.286.393.390

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024							
	DRP	DCP	DUTI	PAP	SMT	MKM	WPR	
Aset lancar	197.172.189.549	292.954.639.919	6.697.226.908.253	1.427.090.730.830	326.190.243.229	39.364.095.552	71.817.879.691	Current assets
Aset tidak lancar	1.628.415.070.415	4.176.441.077.909	7.665.170.312.298	1.057.383.570.690	2.219.327.618.555	1.441.275.797.136	880.506.296.664	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.825.587.259.964	4.469.395.717.828	14.362.397.220.551	2.484.474.301.520	2.545.517.861.784	1.480.639.892.688	952.324.176.355	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	118.195.042.551	328.866.776.500	1.713.363.508.919	500.512.127.672	63.066.694.576	78.175.505.870	24.559.152.950	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	54.315.268.928	17.528.935.174	781.268.737.327	315.872.814.021	9.805.275.699	256.189.098	40.301.394.612	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	172.510.311.479	346.395.711.674	2.494.632.246.246	816.384.941.693	72.871.970.275	78.431.694.968	64.860.547.562	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.653.076.948.485	4.123.000.006.154	11.867.764.974.305	1.668.089.359.827	2.472.645.891.509	1.402.208.197.720	887.463.628.793	Total Equity

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023							
	DCP	DUTI	PAP	SMT	SMW	MKM	WPR	
Aset lancar	1.897.730.800.665	7.632.827.881.245	1.673.889.853.670	294.617.994.148	1.111.408.623.895	38.575.636.575	64.637.500.362	Current assets
Aset tidak lancar	2.468.743.060.592	7.498.661.115.021	1.012.083.838.318	2.276.836.215.342	445.070.468.757	1.430.563.362.794	675.947.934.832	Noncurrent assets
Jumlah Aset	4.366.473.861.257	15.131.488.996.266	2.685.973.691.988	2.571.454.209.490	1.556.479.092.652	1.469.138.999.369	740.585.435.194	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	78.798.532.538	2.827.910.894.867	1.241.831.643.730	46.020.310.198	315.684.568.311	55.388.115.379	19.645.503.389	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	12.358.222.515	842.690.894.839	312.218.447.349	7.354.568.896	265.691.011.009	226.679.209	19.549.931.822	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	91.156.755.053	3.670.601.789.706	1.554.050.091.079	53.374.879.094	581.375.579.320	55.614.794.588	39.195.435.211	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.275.317.106.204	11.460.887.206.560	1.131.923.600.909	2.518.079.330.396	975.103.513.332	1.413.524.204.781	701.389.999.983	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024							
	DRP	DCP	DUTI	PAP	SMT	MKM	WPR	
Pendapatan	179.844.757.808	160.419.891.231	4.422.682.660.248	2.116.131.387.611	70.973.759.908	-	118.275.034.809	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	42.585.021.579	(68.462.625.817)	1.377.228.692.406	1.074.838.294.112	(45.412.752.741)	(11.316.167.136)	16.211.319.203	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(5.944.915)	(3.317.471.008)	141.460.806	27.406.734	160.075	(57.941.393)	Other comprehensive loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	38.820.863.259	(68.468.570.732)	1.371.518.897.848	1.074.708.992.778	(45.433.438.887)	(11.316.007.061)	16.153.377.810	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	5.227.151.645	(17.117.142.688)	67.306.417.468	499.530.084.726	(12.412.589.139)	(2.036.881.270)	4.214.315.505	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	-	83.848.529.317	53.574.819.884	250.336.381.912	-	-	28.718.686.920	Dividends paid to non-controlling interests

	2023							
	DCP	DUTI	PAP	SMT	SMW	MKM	WPR	
Pendapatan	159.521.391.989	3.862.424.155.689	1.038.807.652.773	65.598.357.129	252.722.569.613	-	117.588.489.089	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	5.497.565.842	1.287.487.828.549	363.086.986.030	(40.304.639.265)	40.633.820.873	(10.286.992.828)	16.429.921.565	Profit (loss) before tax
Rugi komprehensif lain	(118.728.475)	(2.392.875.400)	(222.254.023)	(19.075.378)	(525.758.774)	(12.218.103)	(54.176.428)	Other comprehensive loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	5.378.837.367	1.282.868.509.457	362.619.646.507	(40.057.698.183)	40.108.062.098	(10.299.210.931)	16.375.745.137	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	376.943.636	101.069.866.718	168.561.709.152	(10.943.641.934)	18.433.827.631	(1.853.857.968)	4.272.259.174	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	34.650.676.056	-	157.420.117.460	-	-	-	-	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024							
	DRP	DCP	DUTI	PAP	SMT	MKM	WPR	
Operasi	61.612.744.242	102.165.284.358	693.870.738.984	451.643.144.028	35.314.701.851	(19.059.733.902)	58.177.077.234	Operating
Investasi	(22.019.068.488)	(136.438.476.177)	(87.028.826.863)	55.440.382.698	(6.318.001.723)	13.161.718	(239.392.912.589)	Investing
Pendanaan	5.466.282.063	88.000.000.000	(957.370.332.082)	(538.543.233.860)	-	19.800.000.000	169.920.251.000	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	45.059.957.817	53.726.808.181	(350.528.419.961)	(31.459.707.134)	28.996.700.128	753.427.816	(11.295.584.355)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2023							
	DCP	DUTI	PAP	SMT	SMW	MKM	WPR	
Operasi	46.567.569.343	179.533.050.163	427.410.656.476	(47.189.167.189)	249.976.551.105	(10.915.122.197)	39.389.843.346	Operating
Investasi	(20.313.219.603)	(73.954.561.835)	20.479.165.339	(211.420.272.030)	13.879.722.344	6.211.835	(109.706.353.901)	Investing
Pendanaan	28.367.459.155	(727.389.646.035)	(405.534.487.550)	61.360.000.000	(299.600.000.000)	10.815.000.000	60.000.000.000	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	54.621.808.895	(621.811.157.707)	42.355.334.265	(197.249.439.219)	(35.743.726.551)	(93.910.362)	(10.316.510.555)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak

Tahun 2024

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM)

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan, Top Global Limited (TGL) dan SMDM menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana Perusahaan melakukan pembelian 4.390.121.595 saham SMDM dari TGL atau sebesar 91,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam SMDM dengan harga pembelian sebesar Rp 2.333.252.606.055. Transaksi ini telah diselesaikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2024 dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan SMDM sejak Oktober 2024. Atas akuisisi ini, Perusahaan masih memiliki utang kepada TGL sebesar Rp 1.104.803.827.229 (Catatan 35).

Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan berharap investasi pada SMDM memberikan kontribusi positif dalam penambahan cadangan lahan guna pengembangan proyek jangka panjang.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dari arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	1.228.448.778.826
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	<u>(301.127.227.134)</u>
Arus kas - bersih	<u><u>927.321.551.692</u></u>

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan kas yang dialihkan untuk akuisisi SMDM:

Kas yang dibayar	1.228.448.778.826
Utang atas akuisisi saham	<u>1.104.803.827.229</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u><u>2.333.252.606.055</u></u>

Acquisition of Subsidiaries

Year 2024

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM)

On July 31, 2024, the Company, Top Global Limited (TGL) and SMDM entered into a Conditional Share Purchase Agreement in relation to the Company's plan to acquire 4,390,121,595 shares of SMDM from TGL or equivalent to 91.99% of total paid-up capital stock of SMDM for a purchase price of Rp 2,333,252,606,055. This acquisition was completed on October 23, 2024. Accordingly, the financial statements of SMDM were consolidated with that of the Company starting in October 2024. In relation to this acquisition, the Company still has amount due to TGL amounting to Rp 1,104,803,827,229 (Note 35).

As a result of the acquisition, the Company is expected that the investment in SMDM to make a positive contribution to increasing the land reserves for the development of long-term projects.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration	1.228.448.778.826
Less cash balance of acquired subsidiary	<u>(301.127.227.134)</u>
Cash outflow - net	<u><u>927.321.551.692</u></u>

The following table summarized the consideration paid for acquisition of SMDM:

Cash paid	1.228.448.778.826
Payable on share acquisition	<u>1.104.803.827.229</u>
Total cash consideration - net	<u><u>2.333.252.606.055</u></u>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed as follows:

	<u>Nilai Wajar/<i>Fair Value</i></u> <u>Jumlah/<i>Total</i></u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	301.127.227.134	Cash and cash equivalents
Persediaan real estat	1.533.953.423.709	Real estate inventories
Tanah yang belum dikembangkan	3.069.671.576.291	Land for development
Aset tetap	652.784.507.856	Property and equipment
Properti investasi	379.147.000.018	Investment properties
Aset lain-lain	<u>115.953.675.031</u>	Other assets
Jumlah Aset	<u>6.052.637.410.039</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas kontrak	84.543.041.862	Contract liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>259.673.553.692</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>344.216.595.554</u>	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	5.708.420.814.485	Total identifiable net assets
Keuntungan nonpengendali	(1.828.274.810.198)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(2.333.252.606.055)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	<u>1.546.893.398.232</u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi SMDM tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

The gain on acquisition of SMDM (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Inter Trans Teman Futura (ITTF)

PT Inter Trans Teman Futura (ITTF)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 24 tanggal 9 Desember 2024 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Praba Selaras Pratama dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas-entitas anak, masing-masing mengakuisisi 8.749 lembar saham dan 1 lembar saham ITTF, sehingga kepemilikan Grup pada ITTF meningkat dari 30% menjadi 100% dan Grup memperoleh pengendalian atas ITTF sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Desember 2024.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 24 dated December 9, 2024 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Praba Selaras Pratama and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), subsidiaries, acquired a total of 8,749 shares of stock and 1 share of stock of ITTF, respectively, thus increasing the Group ownership interest in ITTF from 30% to 100% and obtained control over ITTF. Accordingly, the financial statements of ITTF started to be consolidated with that of the Group in December 2024.

Akuisisi ITTF tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

The acquisition of ITTF did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of asset.

Tahun 2023

PT Sinar Mas Intermoda (SMIT) (Dahulu
PT Sinar Mitbana Mas Intermoda (SMMI))

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 dan 40 tanggal 13 Desember 2023 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, entitas anak, masing-masing mengakuisisi 60.437 lembar saham dan 1 lembar saham SMMI, sehingga kepemilikan Grup pada SMMI meningkat dari 40% menjadi 100% dan Grup memperoleh pengendalian atas SMMI sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Desember 2023.

Akuisisi SMMI tidak memenuhi kualifikasi sebagai kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" sehingga akuisisi ini dicatat sebagai akuisisi aset.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2024

PT Sinar Mas Wisesa (SMW)

Pada tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM) menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor pada SMW masing-masing sebesar Rp 55.010.000.000 dan Rp 44.990.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SMW dari 55,0039% menjadi 54,9919% (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PAM menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor pada SMW masing-masing sebesar Rp 27.505.000.000 dan Rp 24.495.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SMW dari 55,0054% menjadi 55,0039% (Catatan 41).

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan membeli 17.137.000 saham DUTI dari masyarakat dengan harga pembelian sebesar Rp 68.582.284.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam DUTI dari 91,45% menjadi 92,38% (Catatan 41).

Year 2023

PT Sinar Mas Intermoda (SMIT) (Formerly
PT Sinar Mitbana Mas Intermoda (SMMI))

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 39 and 40 dated December 13, 2023 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, a subsidiary, acquired a total of 60,437 shares of stock and 1 share of stock of SMMI, respectively, thus increasing the Group ownership interest in SMMI from 40% to 100% and obtained control over SMMI. Accordingly, the financial statements of SMMI started to be consolidated with that of the Group in December 2023.

The acquisition of SMMI did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 103, "Business Combination", thus, was accounted for as an acquisition of asset.

Changes in Ownership Interest

Year 2024

PT Sinar Mas Wisesa (SMW)

On October 21, 2024, the Company and PT Paraga Artamida (PAM) approved the decrease in paid-up capital in SMW amounting to Rp 55,010,000,000 and Rp 44,990,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership of the Company in SMW from 55.0039% to 54.9919% (Note 41).

On July 31, 2024, the Company and PAM approved the decrease in paid-up capital in SMW amounting to Rp 27,505,000,000 and Rp 24,495,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership of the Company in SMW from 55.0054% to 55.0039% (Note 41).

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)

In June 2024, the Company acquired 17,137,000 shares of stock DUTI from public for Rp 68,582,284,000. This transaction increased the ownership of the Company in DUTI from 91.45% to 92.38% (Note 41).

PT Sinar Usaha Marga (SUM)

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan, SMW, entitas anak, dan PAM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada SUM masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 3.004.250.000 dan Rp 1.995.450.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Grup di SUM dari 60,091049% menjadi 60,091048% (Catatan 41).

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Pada tanggal 8 Maret 2024, DUTI, entitas anak, dan PT Sinar Mas Griya (SMG) menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 81.301.000.000 dan Rp 28.699.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI pada WPR dari 73,9108% menjadi 73,9105%. Persentase kepemilikan efektif Perusahaan pada WPR turun dari 67,59139% menjadi 67,59118% (Catatan 41).

Pada tanggal 20 Desember 2024, DUTI dan SMG menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 125.647.894.000 dan Rp 44.352.107.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI pada WPR dari 73,9105259% menjadi 73,9105258%. Persentase kepemilikan efektif Perusahaan pada WPR naik dari 67,59118% menjadi 68,276% (Catatan 41).

Tahun 2023

PT Duta Cakra Pesona (DCP)

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan, BPM, entitas anak, dan Hankyu Hanshin Properties Join ID-DCP-LLC (JSPC), pihak ketiga, menyetujui penambahan modal disetor pada DCP yang diambil bagian seluruhnya oleh JSPC dan BPM masing-masing sebesar Rp 1.522.555.000.000 dan Rp 913.533.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Grup pada DCP dari 100% menjadi 75% (Catatan 41).

PT Sinar Usaha Marga (SUM)

On June 12, 2024, the Company, SMW, a subsidiary, and PAM approved the increase in paid-up capital of SUM amounting to Rp 300,000, Rp 3,004,250,000 and Rp 1,995,450,000. This transaction decreased the ownership interest of the Group in SUM from 60.091049% to 60.091048% (Note 41).

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

On March 24, 2024, DUTI, a subsidiary, and PT Sinar Mas Griya (SMG) approved the increase in paid-up capital in WPR amounting to Rp 81,301,000,000 and Rp 28,699,000,00, respectively. This transaction decreased the ownership of DUTI in WPR from 73.9108% to 73.9105%. Effective ownership interest of the Company in WPR decreased from 67.59139% to 67.59118% (Note 41).

On December 20, 2024, DUTI and SMG approved the increase in paid-up capital of WPR amounting to Rp 125,647,894,000 and Rp 44,352,107,000. This transaction decreased the ownership of DUTI in WPR from 73.9105259% to 73.9105258%. Effective ownership interest of the Company in WPR increased from 67.59118% to 68.276% (Note 41).

Year 2023

PT Duta Cakra Pesona (DCP)

On January 31, 2023, the Company, BPM, a subsidiary, and Hankyu Hanshin Properties Join ID-DCP-LLC (JSPC), a third party, approved the increase in paid-up capital in DCP which were subscribed for by JSPC and BPM amounting to Rp 1,522,555,000,000 and Rp 913,533,000,000, respectively. This transaction decreased the Group's ownership in DCP from 100% to 75% (Note 41).

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan dan PAM menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 252.344.960.000 dan Rp 94.855.040.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,6764% menjadi 72,6795% (Catatan 41).

Pada tanggal 11 Desember 2023, Perusahaan dan PAM menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 44.596.448.000 dan Rp 16.763.552.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,6795% menjadi 72,6796% (Catatan 41).

DUTI

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan membeli 53.504.300 saham DUTI dari masyarakat dengan harga pembelian sebesar Rp 295.158.276.592. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam DUTI dari 88,56% menjadi 91,45% (Catatan 41).

SUM

Pada tanggal 27 November 2023, SMW, entitas anak, dan PAM menyetujui penambahan modal disetor pada SUM masing-masing sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 400.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan SMW pada SUM dari 60,08575% menjadi 60,08536% (Catatan 41), sehingga persentase kepemilikan efektif Perusahaan pada SUM turun dari 33,0473% menjadi 33,04695%.

WPR

Pada tanggal 7 Desember 2023, DUTI, entitas anak, dan SMG menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 44.346.000.000 dan Rp 15.654.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI pada WPR dari 73,9110% menjadi 73,9108% (Catatan 41). Persentase kepemilikan efektif Perusahaan pada WPR naik dari 65,46% menjadi 67,59%.

PT Sinar Mas Teladan (SMT)

On February 22, 2023, the Company and PAM approved the increase in paid-up capital in SMT amounting to Rp 252,344,960,000 and Rp 94,855,040,000, respectively. This transaction increased the ownership of the Company in SMT from 72.6764% to 72.6795% (Note 41).

On December 11, 2023, the Company and PAM approved the increase in paid-up capital in SMT amounting to Rp 44,596,448,000 and Rp 16,763,552,000, respectively. This transaction increased the ownership of the Company in SMT from 72.6795% to 72.6796% (Note 41).

DUTI

In March 2023, the Company acquired 53,504,300 shares of stock of DUTI from public for Rp 295,158,276,592. This transaction increased the ownership of the Company in DUTI from 88.56% to 91.45% (Note 41).

SUM

On November 27, 2023, SMW, a subsidiary, and PAM approved the increase in paid-up capital in SUM amounting to Rp 600,000,000 and Rp 400,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership of SMW in SUM from 60.08575% to 60.08536% (Note 41), thus, the effective ownership interest of the Company in SUM decreased from 33.0473% to 33.04695%.

WPR

On December 7, 2023, DUTI, a subsidiary, and SMG approved the increase in paid-up capital in WPR amounting to Rp 44,346,000,000 and Rp 15,654,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership of DUTI in WPR from 73.9110% to 73.9108% (Note 41). Effective ownership interest of the Company in WPR increased from 65.46% to 67.59%.

Pendirian Perusahaan Baru

Pada tanggal 17 Desember 2024, PT Kurniasubur Permai (KSP), entitas anak, dan Sinarmas Land (HK) Limited, pihak berelasi (Catatan 55), mendirikan PT Kurnia Sinergi Mas (KSM) dengan modal disetor masing-masing sebesar Rp 5.100.000.000 dan Rp 4.900.000.000 atau masing-masing mencerminkan 5.100 dan 4.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Bagian kepemilikan KSP pada KSM adalah sebesar 51%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 19 tanggal 23 Juni 2021 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris	:	Teky Mailoa
Komisaris	:	Yoseph Franciscus Bonang
Komisaris Independen	:	Teddy Pawitra Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur	:	Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur	:	Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur	:	Lie Jani Harjanto Syukur Lawigena Hermawan Wijaya Liauw Herry Hendarta Monik William Ir. Siswanto Adisaputro

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit	:	Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit	:	Rudiantara Rusli Prakarsa

Establishment of New Company

On December 17, 2024, PT Kurniasubur Permai (KSP), a subsidiary, and Sinarmas Land (HK) Limited, a related party (Note 55), established PT Kurnia Sinergi Mas (KSM) with paid-up capital of Rp 5,100,000,000 and Rp 4,900,000,000, respectively, or representing 5,100 shares and 4,900 shares, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share. KSP ownership interest in KSM is 51%.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 19 dated June 23, 2021 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Audit Committee:

:	Head of Audit Committee
:	Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 55.544.297.720 dan Rp 65.198.595.440.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2024 and 2023 amounted to Rp 55,544,297,720 and Rp 65,198,595,440, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.379 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) dan 2.146 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.244 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) dan 3.704 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

The Company has 2,379 employees as of December 31, 2024 (unaudited) and 2,146 employees as of December 31, 2023 (unaudited). The Group has 4,244 employees as of December 31, 2024 (unaudited) and 3,704 employees as of December 31, 2023 (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 24, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak, dan pencatatan properti investasi menggunakan model nilai wajar milik PT Duta Cakra Pesona, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

The revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, and the recording of investment properties using fair value method of PT Duta Cakra Pesona, a subsidiary, had been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2024	2023	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States (U.S.) Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.919,34	11.711,64	Singapore Dollar 1
1 Pound Sterling Inggris	20.332,61	-	British Pound Sterling 1

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Global Prime Capital Pte Ltd dan Global Prime Treasury Pte Ltd adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	2024	2023	
Akun-akun laporan posisi keuangan	16.162	15.416	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	15.906	15.219	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Global Prime Capital Pte Ltd and Global Prime Treasury Pte Ltd is U.S. Dollar. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

f. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Bank dan Deposito Berjangka

Bank yang dijaminan atau dibatasi pencairannya serta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi".

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;
- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

h. Cash in Banks and Time Deposits

Cash in banks which are used as collateral or are restricted and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Investments".

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value.

"Day 1" Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;
- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi - bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, investments - cash in banks and time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from related parties are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham PT Elang Andalan Nusantara (EAN), Liven Indonesia Holding Pte., Ltd., Digital Classifieds Group Pty., Ltd., PT Damai Indah Golf Tbk (DIG), Vidi Vici Digital Pte., Ltd., PT Muara Juara Kreasi Indonesia (MJKI), PT Bintaro Serpong Damai (BISD) dan Brik Construction Tech Pte., Ltd., (BCT). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham EAN, DIG, MJKI, BISD dan BCT.

As of December 31, 2024, this category includes the Group's investments in shares of PT Elang Andalan Nusantara (EAN), Liven Indonesia Holding Pte., Ltd., Digital Classifieds Group Pty., Ltd., PT Damai Indah Golf Tbk (DIG), Vidi Vici Digital Pte., Ltd., PT Muara Juara Kreasi Indonesia (MJKI), PT Bintaro Serpong Damai (BISD) and Brik Construction Tech Pte., Ltd., (BCT) are included in this category. While as of December 31, 2023, this category includes the Group's investments in shares of EAN, DIG, MJKI, BISD and BCT are included in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup dalam reksa dana dan *EVOF IV Partnership Interest* serta investasi Grup dalam surat utang konversi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, this category includes the Group's investments in mutual funds and EVOF IV Partnership Interest and the Group's investment in convertible note.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan sukuk ijarah, utang usaha, beban akrual, utang atas akuisisi saham, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial liabilities at amortized cost category. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loan, long-term bank loans, bonds payable and sukuk ijarah, trade accounts payable, accrued expenses, liability for acquisition of shares, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. **Persediaan**

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*), bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*), dan tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

k. **Inventories**

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with *strata title*), building under construction (houses, shophouses and buildings with *strata title*), and land, which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel, Golf dan Sport Club

Persediaan dari hotel, golf dan *sport club* dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam penerapan metode ekuitas, Grup memilih untuk menerapkan pengukuran nilai wajar untuk entitas asosiasi, yang memenuhi definisi dari entitas investasi dan memiliki harga kuotasian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel, Golf and Sport Club Inventories

Hotel, golf and sport club inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

I. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. When applying the equity method, the Group has elected to retain the fair value measurement applied by its quoted associated company which meets the definition of an investment entity.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan proyek	5 - 8	Project equipment
Peralatan perencanaan	5	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	5	Water treatment equipment
Mesin-mesin	5	Machinery
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial end period.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial end period.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

r. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

s. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

t. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Perjanjian Konsesi Jasa

PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), entitas anak, menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

s. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the Company.

t. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Service Concession Arrangement

PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), a subsidiary, has adopted ISAK 112 "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229).

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

TBS mengakui aset tak berwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa saat aktivitas konstruksi TBS menghasilkan atau meningkatkan aset yang dimiliki oleh pemberi konsesi dan TBS memiliki hak untuk membebaskan penggunaan infrastruktur konsesi tersebut. Aset tak berwujud yang diterima sebagai imbalan untuk menyediakan jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar atas jasa yang diberikan saat pengakuan awal. Biaya perolehan tanah, yang akan diserahkan ke pemberi konsesi saat akhir masa hak konsesi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tak berwujud. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan tersebut diamortisasi selama sisa masa hak konsesi secara garis lurus sejak fase operasi telah dimulai.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada TBS dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, TBS mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

TBS recognises an intangible asset arising from a service concession arrangement when TBS' construction activities create or enhance an asset under the grantors' control and it has a right to charge for use of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition with reference to the fair value of the services provided. Cost of land acquisition, which will be handed over to the grantor at the end of the concession period is capitalised as part of the cost of the intangible assets. Subsequent to initial recognition, the intangible assets are measured at cost, less accumulated amortization and any impairment. The cost is amortised over the remaining concession period on a straight-line basis once the operation phase has begun.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) with no consideration.

Concession rights granted to TBS are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Provision for Overlay

In operating toll roads, TBS is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laba rugi sebagai beban amortisasi sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal amount, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between the carrying amount and nominal value is recognized in profit or loss as sukuk ijarah amortization costs using the straight line method over the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan jasa pelayanan air diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues is determined to be a single performance obligation which is satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the control over the real estate inventories has been transferred to customers.
- Service revenues are recognized when services are rendered.
- Water treatment service revenues are recognized when services are rendered.
- Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.
- Club membership revenue is recognized based on the membership period.

- Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui saat penjualan karcis tol.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan konstruksi ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu periode waktu:

Pendapatan yang berhubungan dengan jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diakui selama periode waktu dengan metode *cost-to-cost*, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai saat ini dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Metode input ini dianggap sebagai pengukuran yang sesuai atas tingkat penyelesaian dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai dengan PSAK No. 115.

Biaya yang terjadi yang tidak berhubungan dengan kontrak atau yang tidak berkontribusi untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan tidak dihitung untuk tujuan pengukuran tingkat penyelesaian dan akan dibebankan saat terjadinya. Pada situasi tertentu seperti di awal masa kontrak saat Grup tidak dapat mengukur tingkat penyelesaian secara terukur tetapi mengharapkan pemulihan atas biaya kontrak yang terjadi, pendapatan kontrak diakui hanya sebatas biaya kontrak yang telah terjadi sampai dengan saat Grup dapat mengukur tingkat penyelesaiannya secara terukur.

Modifikasi kontrak yang tidak menambah barang atau jasa yang dapat dibedakan dicatat sebagai kelanjutan dari kontrak awal dan perubahan diakui sebagai penyesuaian kumulatif atas pendapatan saat tanggal modifikasi. Estimasi dari pendapatan, biaya atau tingkat penyelesaian diubah saat terjadi perubahan kondisi. Setiap perubahan yang menghasilkan penurunan atau kenaikan estimasi pendapatan atau biaya diakui dalam laba rugi dalam periode dimana perubahan yang mengakibatkan penyesuaian tersebut diketahui oleh manajemen.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

- Revenue from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to construction revenues is determined to be a single performance obligation which is satisfied over time:

Revenue related to construction services under a service concession arrangement is recognised over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. This input method is considered an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

Costs incurred that are not related to the contract or that do not contribute towards satisfying a performance obligation are excluded from the measure of progress and instead are expensed as incurred. In some circumstances such as in the early stages of a contract where the Group may not be able to reasonably measure its progress but expects to recover the contract costs incurred, contract revenue is recognized only to the extent of the contract costs incurred until such time when the Group can reasonably measure its progress.

Contract modifications that do not add distinct goods or services are accounted for as a continuation of the original contract and the change is recognised as a cumulative adjustment to revenue at the date of modification. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Rental revenues

Rental revenues are recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diakui pada laba rugi pada saat penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Interest income

Interest income for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expense Recognition

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 115 and included as part of "Prepaid expenses". Such costs are recognized in profit or loss upon transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Constuction cost represents the entire cost of construction of toll road. Construction of toll road include the increasing of capacity of toll roads which includes all costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to funded the construction of the asset.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest method.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

z. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

z. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under Law No. 6 of 2023 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by Law No. 6 of 2023, the Group will provide for such shortage.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

aa. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

dd. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

bb. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

dd. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ee. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

ff. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ff. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 13, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in Joint Arrangements**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed on Note 13, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. **Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information as disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

e. Allowance for Impairment

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	8.957.981.035.066	9.425.764.083.804	Cash and cash equivalents
Investasi - bank dan deposito berjangka	1.591.147.868.883	1.368.697.585.764	Investments - cash in banks and time deposits
Piutang usaha	353.856.768.249	283.339.415.348	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	50.796.817.352	62.552.847.514	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	40.642.009.558	55.810.778.606	Due from related parties
Jumlah	<u>10.994.424.499.108</u>	<u>11.196.164.711.036</u>	Total

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

f. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin, peralatan kantor, kendaraan, tanah dan bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa yang berasal dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, TBS harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Manajemen Grup telah menentukan bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi akan diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK No. 238, "Aset Takberwujud".

f. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for machineries, office equipment, vehicles, land and building. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Service Concession Arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Toll Road Regulatory Agency (BPJT) granted PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), a subsidiary, the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, TBS shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group's management has determined that the Toll Road Concession Arrangement qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset will be recognized as an intangible asset in accordance with PSAK No. 238, "Intangible Assets".

h. Komponen Pembiayaan yang Signifikan

Grup menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan atas penjualan persediaan real estat memiliki komponen pembiayaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan saat pengalihan pengendalian atas persediaan real estat lebih dari satu tahun. Dalam penentuan tingkat bunga yang diterapkan pada jumlah imbalan, Grup memutuskan bahwa tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga pinjaman rata-rata Grup.

i. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

h. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advances and time of the transfer of control over the real estate inventories is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the Group's average borrowing rate.

i. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.		The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 37.
b.	Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.	b.	Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 15 and 16, respectively.
c.	Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.	c.	Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

- d. Aset takberwujud – aset konsesi dalam konstruksi

Nilai wajar dari perolehan aset takberwujud – aset konsesi dalam pengerjaan atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi untuk setara dengan estimasi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi dari pendekatan biaya ditambah margin keuntungan tertentu (*cost plus*) yang dianggap memadai oleh Grup. Nilai tercatat aset takberwujud – aset konsesi dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 19.

- e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 13, 15, 16 dan 17.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 18 and 19, respectively.

- d. Intangible assets – concession asset in construction

The fair value of intangible assets – concession asset in progress on construction service in a service concession arrangement was estimated to be equivalent to estimated fair value of the construction service provided. The fair value was calculated based on the estimation of total cost plus margin which is considered as reasonable by the Group. The carrying amount of intangible assets – concession asset in construction as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Note 19.

- e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 are set out in Notes 13,15, 16 and 17.

f. Provisi Pelapisan Jalan Tol

Provisi pelapisan ini diakui berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023, provisi pelapisan jalan tol diungkapkan pada Catatan 34.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 49 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal dan 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 49.

f. Provision for Overlay

Provision for overlay is recognized based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of provision for overlay is set out in Note 34.

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 49 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 49.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas	6.073.547.149	31.107.110.181	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 55)			Related parties (Note 55)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	22.719.474.385	25.900.049.414	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Nano Syariah (Nano) (dahulu BS - unit Syariah)	487.217.578	11.500.000	PT Bank Nano Syariah (Nano) (formerly BS - Sharia unit)
Jumlah - Pihak berelasi	23.206.691.963	25.911.549.414	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	225.918.336.734	116.894.109.219	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	81.545.129.954	88.372.816.020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	77.759.909.838	57.436.992.246	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	65.100.610.149	2.778.855.265	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	40.546.321.103	33.304.637.849	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	17.551.857.421	13.997.805.037	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)	14.643.808.549	4.337.685.897	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	13.486.693.261	6.975.807.274	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	11.796.898.077	13.719.947.765	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	11.168.322.901	12.111.140.122	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.588.043.433	630.645.497	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.227.000.447	1.262.308.598	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.987.597.274	256.903.682	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	1.381.683.286	200.420.799	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	1.180.035.141	-	PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	1.061.869.117	991.002.184	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)	472.750.011	501.223.215	PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank MNC Internasional Tbk	323.149.219	644.613.436	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	159.649.070	68.847.494	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Nationalnobu Tbk	142.576.403	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank DKI	74.685.566	72.007.500	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.476.198	3.307.928	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)	9.745.952	-	PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.606.095	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Jtrust)	1.321.594	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Jtrust)
MUFG Bank, Ltd.	-	23.193.091.287	MUFG Bank, Ltd.
Jumlah - Pihak ketiga	575.157.076.793	377.754.168.314	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	598.363.768.756	403.665.717.728	Subtotal - Rupiah

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 60)			U.S. Dollar (Note 60)
Pihak berelasi (Catatan 55)			Related party (Note 55)
BS	2.904.014.342	3.328.324.883	BS
Pihak ketiga			Third parties
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank)	44.168.046.946	5.615.678.816	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank)
Bank of Singapore	7.758.453.996	7.254.835.889	Bank of Singapore
United Bank of Switzerland (UBS)	775.776.000	-	United Bank of Switzerland (UBS)
ICBC	398.351.925	-	ICBC
Deutsche Bank AG (DB)	85.577.790	847.880	Deutsche Bank AG (DB)
Mega	63.267.765	-	Mega
INA	20.993.630	-	INA
BNI	18.226.857	17.826.908	BNI
Maybank	6.634.515	8.118.743	Maybank
Morgan Stanley	96.972	92.496	Morgan Stanley
Credit Suisse AG	-	101.714.768	Credit Suisse AG
Jumlah - Pihak ketiga	53.295.426.396	12.999.115.500	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	56.199.440.738	16.327.440.383	Subtotal - U.S. Dollar
Dolar Singapura (Catatan 60)			Singapore Dollar (Note 60)
Pihak berelasi (Catatan 55)			Related party (Note 55)
BS	595.806.089	-	BS
Pihak ketiga			Third parties
OCBC Bank	5.058.996.916	15.219.862.232	OCBC Bank
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	1.309.122	-	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Jumlah - Pihak ketiga	5.060.306.038	15.219.862.232	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Singapura	5.656.112.127	15.219.862.232	Subtotal - Singapore Dollar
Jumlah - Bank	660.219.321.621	435.213.020.343	Total - Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 55)			Related party (Note 55)
Nano	59.000.000.000	-	Nano
Pihak ketiga			Third parties
BRI	1.335.050.000.000	2.032.160.000.000	BRI
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Agro)	1.082.285.000.000	1.055.930.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Agro)
PT Bank Mandiri Taspen	722.550.000.000	2.772.650.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
CIMB	500.000.000.000	-	CIMB
PT Bank Hibank Indonesia	500.000.000.000	-	PT Bank Hibank Indonesia
Mega	360.050.000.000	218.850.000.000	Mega
Bukopin	202.500.000.000	278.900.000.000	Bukopin
BJB	184.905.000.000	313.165.000.000	BJB
Jtrust	167.600.000.000	162.300.000.000	Jtrust
INA	163.639.839.575	-	INA
BTN	81.800.000.000	710.750.000.000	BTN
PT Bank Jasa Jakarta	50.000.000.000	-	PT Bank Jasa Jakarta
Mandiri	40.030.000.000	10.900.000.000	Mandiri
Permata	37.643.972.344	34.698.148.024	Permata
OCBC NISP	7.500.000.000	-	OCBC NISP
Maybank	7.000.000.000	7.000.000.000	Maybank
BDI	3.800.000.000	123.700.000.000	BDI
BCA	256.410.314	-	BCA
UOB	-	173.000.000.000	UOB
Jumlah	5.446.610.222.233	7.894.003.148.024	Subtotal
Jumlah - Rupiah	5.505.610.222.233	7.894.003.148.024	Subtotal - Rupiah

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat (Catatan 60)			U.S. Dollar (Note 60)
Pihak ketiga			Third parties
DB	1.130.858.760.288	47.383.604.224	DB
BJB	685.268.800.000	9.656.014.937	BJB
Mega	540.723.473.471	8.912.981.774	Mega
Bank Julius Baer & Co. Ltd. (JB)	181.962.204.328	205.836.821.480	Bank Julius Baer & Co. Ltd. (JB)
HSBC	50.594.979.380	-	HSBC
UBS	32.610.665.394	787.037.965.704	UBS
ICBC	9.889.469.743	-	ICBC
INA	8.563.003.203	-	INA
Agro	2.037.780.598	6.613.417.136	Agro
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>2.642.509.136.405</u>	<u>1.065.440.805.255</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Pound Sterling Inggris (Catatan 60)			British Pound Sterling (Note 60)
Pihak ketiga			Third parties
JB	80.528.280.178	-	JB
UBS	63.040.527.480	-	UBS
Jumlah - Pound Sterling Inggris	<u>143.568.807.658</u>	<u>-</u>	Subtotal - British Pound Sterling
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>8.291.688.166.296</u>	<u>8.959.443.953.279</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>8.957.981.035.066</u>	<u>9.425.764.083.804</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,25% - 7,50%	2,50% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 4,80%	0,60% - 6,00%	U.S. Dollar
Pound Sterling Inggris	4,50% - 4,64%	-	British Pound Sterling

5. Investasi

Rincian investasi terdiri dari:

	2024	2023	
Bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Bank	447.539.746.092	471.742.217.883	Cash in banks
Deposito berjangka	1.143.608.122.791	896.955.367.881	Time deposits
Surat berharga			Securities
Pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>1.268.292.949.387</u>	<u>770.703.819.576</u>	At fair value through profit or loss
Jumlah	<u>2.859.440.818.270</u>	<u>2.139.401.405.340</u>	Total

5. Investments

The details of investments follows:

a. Bank dan Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas bank dan deposito berjangka dalam Rupiah:

	2024	2023
Bank - pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	432.439.312.174	461.882.657.644
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	13.418.283.960	7.679.121.804
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	1.595.836.458	1.540.467.949
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	60.740.500	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	25.573.000	579.229.986
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	-	60.740.500
Jumlah - bank	<u>447.539.746.092</u>	<u>471.742.217.883</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Mandiri	588.170.891.509	195.172.998.946
PT Bank CIMB Niaga Tbk	181.159.177.531	245.584.280.301
PT Bank Permata Tbk	119.081.047.739	146.404.061.099
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.299.873.101	98.214.945.028
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.735.934.823	59.378.218.117
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.102.119.118	48.435.497.291
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23.002.430.604	8.019.523.036
BCA	22.263.676.947	32.620.767.706
PT Bank UOB Indonesia	19.228.370.726	20.741.690.705
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.833.761.965	15.742.651.291
BNI	16.370.157.213	12.402.447.239
BRI	10.480.961.360	9.985.329.429
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.333.417.910	2.269.960.440
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.229.919.883	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	717.377.480	1.141.585.720
BSI	397.504.882	340.257.491
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	102.300.000	102.300.000
PT Bank Commonwealth	99.200.000	398.854.042
Jumlah - deposito berjangka	<u>1.143.608.122.791</u>	<u>896.955.367.881</u>
Jumlah	<u>1.591.147.868.883</u>	<u>1.368.697.585.764</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun	1,75% - 5,72%	1,52% - 5,70%

Bank yang ditempatkan pada pihak ketiga merupakan rekening penampungan pendapatan jalan tol dan jaminan sehubungan dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

a. Cash in Banks and Time Deposits

These represent the following the Rupiah denominated cash in banks and time deposits:

Cash in banks - third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
Total - cash in banks
Time deposits - third parties
Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BCA
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
BNI
BRI
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BSI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth
Total - time deposits
Total
Interest rate per annum on time deposits

Cash in banks placed with third party represent escrow accounts for toll receipts and collateral relating to housing loans.

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 367.193.872.500 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek real estat di BSD City. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka pada Mandiri masing-masing sebesar Rp 109.415.000.000 dan Rp 42.865.000.000 merupakan deposito berjangka milik PT Trans Bumi Serbaraja, entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Serpong-Balaraja. Sedangkan deposito berjangka pada Mandiri masing-masing sebesar Rp 111.562.019.009 dan Rp 152.307.998.946 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang tersisa merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

As of December 31, 2024, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 367,193,872,500 represent time deposits of the Company which were pledged as security for bank guarantee issued in connection with real estate project in BSD City. As of December 31, 2024 and 2023, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 109,415,000,000 and Rp 42,865,000,000, respectively, represent time deposits of PT Trans Bumi Serbaraja, a subsidiary, which were pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Serpong-Balaraja toll road project. As of December 31, 2024 and 2023, the time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 111,562,019,009 and Rp 152,307,998,946, respectively, and the time deposits placed with the remaining third party banks represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			FVPL - at fair value
Reksa dana			Mutual fund
Project Amos Investment	468.698.000.000	447.064.000.000	Project Amos Investment
Cable Road	423.293.759.655	-	Cable Road
Ascend Global Investment Fund			Ascend Global Investment Fund
SPC - OSP	227.473.943.792	210.761.000.200	SPC - OSP
Morgan Stanley Singapore	14.758.152.518	13.368.601.040	Morgan Stanley Singapore
EVOF IV Partnership Interest	110.984.114.598	94.885.418.336	EVOF IV Partnership Interest
Surat utang konversi			Convertible notes
PT Generasi Muda Indonesia Utama	8.325.000.000	-	PT Generasi Muda Indonesia Utama
Imajin Technologies Pte., Ltd.	6.464.800.000	-	Imajin Technologies Pte., Ltd.
PT Ada Untuk Dunia	4.848.600.000	4.624.800.000	PT Ada Untuk Dunia
Ringkas Asia Pte., Ltd.	3.446.578.824	-	Ringkas Asia Pte., Ltd.
Jumlah	<u>1.268.292.949.387</u>	<u>770.703.819.576</u>	Total

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GPT memiliki investasi pada reksadana yang dikelola oleh Morgan Stanley Singapore masing-masing sebesar Rp 14.758.152.518 dan Rp 13.368.601.040.

Investasi pada Project Amos Investment merupakan investasi GPT yang diperoleh selama tahun 2023 sebesar US\$ 29.000.000.

b. Securities

These consist of investments with details as follows:

FVPL

Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT)

As of December 31, 2024 and 2023, GPT has investments in mutual fund which are managed by Morgan Stanley Singapore amounting to Rp 14,758,152,518 and Rp 13,368,601,040, respectively.

Investment in Project Amos Investment is GPT's investment which was obtained in 2023 amounting to US\$ 29,000,000.

Investasi pada *Ascend Global Investment Fund SPC – SSP* (AGIFSSP) merupakan investasi GPT yang diperoleh pada bulan Mei 2023 sebesar US\$ 14.350.000. Pada bulan Juni 2023 dan Agustus 2023, GPT menjual investasi pada AGIFSSP masing-masing sebesar US\$ 150.000 dan US\$ 14.179.190. Pada bulan November 2023, GPT menempatkan investasi pada AGIFSSP sebesar US\$ 17.347 dan menjual seluruh investasi pada AGIFSSP dengan harga pelepasan sebesar US\$ 20.367.

Investasi pada *Ascend Global Investment Fund SPC – OSP* merupakan investasi GPT yang diperoleh pada bulan Agustus 2023 sebesar US\$ 14.179.190.

Investasi pada *EVOF IV Partnership Interest* merupakan investasi yang dibeli oleh GPT pada Oktober 2020 sebesar US\$ 8.005.691 pada *partnership interest* yang dibentuk untuk investasi saham pada Traveloka Holding Ltd.

Pada tahun 2024, GPT mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 16.731.430.249, sedangkan pada tahun 2023, GPT mencatat kerugian dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 95.819.421.181, yang dicatat pada akun "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

Perusahaan

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana Cable Road yang dikelola oleh Argyle Street Management Limited sebesar US\$ 25.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 423.293.759.655.

Investment in *Ascend Global Investment Fund SPC – SSP* (AGIFSSP) is GPT's investment which was obtained in May 2023 amounting to US\$ 14,350,000. In June 2023 and August 2023, GPT has redeemed investment in AGIFSSP amounting to US\$ 150,000 and US\$ 14,179,190, respectively. In November 2023, GPT obtained additional investment in AGIFSSP amounting to US\$ 17,347 and disposed all the investment in AGIFSSP with disposal price of US\$ 20,367.

Investment in *Ascend Global Investment Fund SPC – OSP* is GPT's investment which obtained in August 2023 amounting to US\$ 14,179,190.

Investment in *EVOF IV Partnership Interest* represents investment in partnership interest which was formed to invest shares into Traveloka Holding Ltd., which was purchased by GPT in October 2020 amounting to US\$ 8,005,691.

In 2024, GPT recognized gain on change in fair value amounting to Rp 16,731,430,249, while in 2023, GPT recognized loss on change in fair value amounting to Rp 95,819,421,181, which is recorded as "Gain (loss) on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss.

The Company

In December 2024, the Company has investments in Cable Road mutual fund which are managed by Argyle Street Management Limited amounted to US\$ 25,000,000. As of December 31, 2024, the fair value of the investment amounted to Rp 423,293,759,655.

Pada bulan Oktober dan Desember 2021, Perusahaan menempatkan investasi pada reksadana yang dikelola oleh Banjaran Asset Management. Pada bulan Agustus 2023, Perusahaan menjual 39.800,47 unit penyertaan pada reksadana tersebut.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi masing-masing sebesar Rp 19.243.759.655 dan Rp 31.347.695.282 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)

Pada bulan April 2024, SPM, entitas anak, menempatkan investasi berupa surat utang konversi pada Ringkas Asia Pte., Ltd., sebesar US\$ 213.252 atau setara dengan Rp 3.473.875.080. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 3.446.578.824.

Pada bulan Juni 2024 dan Juli 2024, SPM, entitas anak, menempatkan investasi berupa surat utang konversi pada PT Generasi Muda Indonesia Utama masing-masing sebesar US\$ 250.000 dan US\$ 281.250 atau masing-masing setara dengan Rp 3.825.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 8.325.000.000.

Pada bulan Juni 2024, SPM, entitas anak, menempatkan investasi berupa surat utang konversi pada Imajin Technologies Pte., Ltd., sebesar US\$ 400.000 atau setara dengan Rp 6.358.400.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 6.464.800.000.

Pada bulan Agustus 2023, SPM, entitas anak, menempatkan investasi berupa surat utang konversi pada PT Ada Untuk Dunia sebesar US\$ 300.000 atau setara dengan Rp 4.578.900.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi masing-masing adalah sebesar Rp 4.848.600.000 dan Rp 4.624.800.000.

In October and December 2021, the Company placed investment in mutual fund which are managed by Banjaran Asset Management. In August 2023, the Company sold 39,800.47 units of investment in mutual fund.

In 2024 and 2023, the Company recognized gain on change in fair value of investments amounting to Rp 19,243,759,655 and Rp 31,347,695,282, respectively, which is recorded as part of "Gain (loss) on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss.

PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)

In April 2024, SPM, a subsidiary, placed an investment in convertible notes in Ringkas Asia Pte., Ltd., amounting to US\$ 213,252 or equivalent to Rp 3,473,875,080. As of December 31, 2024, the fair value of the investment amounted to Rp 3,446,578,824.

In June 2024 and July 2024, SPM, a subsidiary, placed an investment in convertible notes in PT Generasi Muda Indonesia Utama amounting to US\$ 250,000 and US\$ 281,250, respectively, or equivalent to Rp 3,825,000,000 and Rp 4,500,000,000, respectively. As of December 31, 2024, the fair value of the investment amounted to Rp 8,325,000,000.

In June 2024, SPM, a subsidiary, placed an investment in convertible notes in Imajin Technologies Pte., Ltd., amounting to US\$ 400,000 or equivalent to Rp 6,358,400,000. As of December 31, 2024, the fair value of the investment amounted to Rp 6,464,800,000.

In August 2023, SPM, a subsidiary, placed an investment in convertible notes in PT Ada Untuk Dunia amounting to US\$ 300,000 or equivalent to Rp 4,578,900,000. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the investment amounted to Rp 4,848,600,000 and Rp 4,624,800,000, respectively.

Investasi disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Investments are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2024	2023	
Aset lancar	2.045.013.181.056	1.382.066.186.804	Current assets
Aset tidak lancar	814.427.637.214	757.335.218.536	Noncurrent assets
Jumlah	<u>2.859.440.818.270</u>	<u>2.139.401.405.340</u>	Total

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

Rincian piutang usaha terdiri dari:

The details of trade accounts receivable follows:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

a. By Nature of Transactions

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 55)			Related parties (Note 55)
Sewa	11.668.594.745	9.158.319.707	Rental
Lain-lain	473.272.526	890.597.676	Others
Jumlah - pihak berelasi	12.141.867.271	10.048.917.383	Total - related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.082.394)	(146.859.333)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>11.913.784.877</u>	<u>9.902.058.050</u>	Total - net
Pihak ketiga			Third parties
Tanah, rumah tinggal dan ruko	243.894.675.267	177.255.288.385	Land, houses and shophouses
Sewa	29.034.875.667	28.942.633.604	Rental
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	28.430.193.136	29.720.698.809	Land and buildings with strata title
Jasa pelayanan	20.129.822.504	23.138.831.513	Service charge
Kamar, makanan dan minuman	6.667.936.079	6.439.459.652	Room, food and beverages
Lain-lain	19.878.611.707	12.679.642.163	Others
Jumlah - pihak ketiga	348.036.114.360	278.176.554.126	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.130.988)	(4.739.196.828)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>341.942.983.372</u>	<u>273.437.357.298</u>	Total - net
Jumlah	<u>353.856.768.249</u>	<u>283.339.415.348</u>	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 55)			Related parties (Note 55)
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 1 bulan	4.136.305.645	5.992.452.378	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	4.360.979.854	360.076.961	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.644.581.772	3.696.388.044	> 3 months - 6 months
Jumlah - pihak berelasi	12.141.867.271	10.048.917.383	Total - related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.082.394)	(146.859.333)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>11.913.784.877</u>	<u>9.902.058.050</u>	Total - net

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	38.874.556.090,0	4.511.087.485	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 1 bulan	53.193.502.662,0	45.831.827.885	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	66.712.802.362,0	51.298.337.799	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	61.054.683.924,0	33.855.892.058	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	5.793.840.917,0	30.213.763.736	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	122.406.728.405,0	112.465.645.163	> 1 year
Jumlah - pihak ketiga	348.036.114.360,0	278.176.554.126	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.093.130.988,0)	(4.739.196.828)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	341.942.983.372,0	273.437.357.298	Total - net
Jumlah	353.856.768.249,0	283.339.415.348	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.886.056.161	7.430.257.027	Beginning balance
Penambahan (Catatan 52)	1.892.068.248	-	Provisions (Note 52)
Pemulihan (Catatan 52)	(444.374.050)	(1.309.490.440)	Recoveries (Note 52)
Penghapusan	(12.536.977)	(1.234.710.426)	Written-off
Saldo akhir	6.321.213.382	4.886.056.161	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 242.676.404.545 dan Rp 189.938.061.459. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 57).

As of December 31, 2024 and 2023, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 242,676,404,545 and Rp 189,938,061,459, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 57).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

7. Piutang Lain-lain

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, penggantian biaya perbaikan dan pemeliharaan dan penggantian biaya pekerjaan kabel fiber optik.

7. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable related to reimbursement of repairs and maintenance and receivables related to work of fiber optical cables.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of other accounts receivables are detailed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	614.555.383	738.411.357	Beginning balance
Penambahan	50.199.024	-	Provisions
Pemulihan	-	(123.855.974)	Recoveries
Penghapusan	(380.588.891)	-	Written-off
Saldo akhir	<u>284.165.516</u>	<u>614.555.383</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Persediaan

8. Inventories

	2024	2023	
Persediaan real estat			Real estate inventories
Tanah dan bangunan yang siap dijual	5.520.444.173.307	4.289.148.930.160	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.964.010.112.553	2.259.149.428.427	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	9.373.594.408.438	7.757.724.814.361	Land under development
Jumlah	16.858.048.694.298	14.306.023.172.948	Total
Persediaan hotel, golf, <i>sport club</i> dan lainnya	2.555.327.460	1.570.793.033	Hotel inventories, golf, sport club and others
Jumlah	<u>16.860.604.021.758</u>	<u>14.307.593.965.981</u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

	2024	2023
Tanah dan bangunan yang siap dijual		
BSD City dan The Element	2.345.894.111.517	1.855.927.448.659
Rancamaya	1.128.858.909.650	-
Aerium	468.539.510.664	766.471.891.605
South Gate	462.978.810.544	653.052.618.023
Apartemen Akasa	172.888.267.123	201.010.294.558
Klaska Residence	125.464.411.455	158.532.846.448
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601
Grand Wisata	105.897.361.330	137.013.823.679
Royal Tajur	104.684.398.236	-
Mangga Dua	93.540.699.700	93.540.699.700
ITC Depok	87.189.449.907	87.189.449.907
Harvest City	77.402.139.000	-
ITC Mangga Dua	65.175.372.001	53.374.372.001
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298
Roxy Mas	43.176.965.336	43.176.965.336
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342
Duta Mas Fatmawati	14.193.543.561	14.193.543.561
Grand City dan Balikpapan Baru	12.522.269.799	10.619.027.485
Kota Wisata	8.488.046.618	8.488.046.618
Kota Bunga	5.898.725.233	5.898.725.233
Banjar Wijaya	5.535.229.438	8.543.225.152
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405
Mangga Dua Center	199.778.090	199.778.090
Legenda Wisata	169.133.327	169.133.327
Jumlah	<u>5.520.444.173.307</u>	<u>4.289.148.930.160</u>
Bangunan yang sedang dikonstruksi		
BSD City	952.840.702.913	1.239.961.212.836
Upper West	413.656.067.297	216.166.641.418
Aerium	169.310.824.044	169.310.824.044
Kota Wisata	130.409.485.050	206.560.727.795
South Gate	97.527.274.059	86.421.478.668
Grand Wisata	52.153.124.979	236.408.599.538
Manado	34.002.874.922	34.002.874.922
Harvest City	29.319.319.337	-
Banjar Wijaya	21.880.464.862	12.686.027.494
Klaska Residence	18.508.023.060	20.706.206.957
Apartemen Akasa	15.835.027.239	4.136.958.235
Grand City	11.297.314.402	20.423.113.351
Royal Tajur	8.132.726.915	-
Legenda Wisata	6.493.713.855	12.364.763.169
Rancamaya	2.117.364.895	-
Surabaya	525.804.724	-
Jumlah	<u>1.964.010.112.553</u>	<u>2.259.149.428.427</u>

a. Real Estate Inventories

	2024	2023
Land and buildings ready for sale		
BSD City and The Element	1.855.927.448.659	-
Rancamaya	-	-
Aerium	766.471.891.605	-
South Gate	653.052.618.023	-
Apartment Akasa	201.010.294.558	-
Klaska Residence	158.532.846.448	-
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	-
Grand Wisata	137.013.823.679	-
Royal Tajur	-	-
Mangga Dua	93.540.699.700	-
ITC Depok	87.189.449.907	-
Harvest City	-	-
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	-
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	46.181.288.298	-
Roxy Mas	43.176.965.336	-
Harco Mas	17.886.209.342	-
Duta Mas Fatmawati	14.193.543.561	-
Grand City and Balikpapan Baru	10.619.027.485	-
Kota Wisata	8.488.046.618	-
Kota Bunga	5.898.725.233	-
Banjar Wijaya	8.543.225.152	-
Juanda	5.440.000.000	-
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	-
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	-
Mangga Dua Center	199.778.090	-
Legenda Wisata	169.133.327	-
Subtotal	<u>4.289.148.930.160</u>	<u>4.289.148.930.160</u>
Buildings under construction		
BSD City	1.239.961.212.836	-
Upper West	216.166.641.418	-
Aerium	169.310.824.044	-
Kota Wisata	206.560.727.795	-
South Gate	86.421.478.668	-
Grand Wisata	236.408.599.538	-
Manado	34.002.874.922	-
Harvest City	-	-
Banjar Wijaya	12.686.027.494	-
Klaska Residence	20.706.206.957	-
Apartment Akasa	4.136.958.235	-
Grand City	20.423.113.351	-
Royal Tajur	-	-
Legenda Wisata	12.364.763.169	-
Rancamaya	-	-
Surabaya	-	-
Subtotal	<u>2.259.149.428.427</u>	<u>2.259.149.428.427</u>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSD City	7.720.771.394.239	6.307.570.046.700	BSD City
Kota Wisata	558.116.240.555	449.809.258.490	Kota Wisata
Grand Wisata	496.874.963.341	463.191.479.679	Grand Wisata
Manado	153.364.235.061	153.364.235.061	Manado
Grand City	139.668.299.031	197.335.670.454	Grand City
Rancamaya	68.331.857.444	-	Rancamaya
Harvest City	67.518.920.163	-	Harvest City
Upper West dan Enchante Business Park	39.819.284.377	41.086.432.688	Upper West and Enchante Business Park
Kota Bunga	34.580.905.087	34.580.905.087	Kota Bunga
Legenda Wisata	31.301.669.365	35.078.932.086	Legenda Wisata
Taman Permata Buana	22.482.143.841	42.513.892.259	Taman Permata Buana
Banjar Wijaya	15.368.309.809	9.909.445.095	Banjar Wijaya
South Gate	12.796.305.082	12.796.305.082	South Gate
Klaska Residence	6.550.153.272	6.111.891.290	Klaska Residence
Aerium	4.376.320.390	4.376.320.390	Aerium
Royal Tajur	1.673.407.381	-	Royal Tajur
Jumlah	<u>9.373.594.408.438</u>	<u>7.757.724.814.361</u>	Subtotal
Jumlah	<u>16.858.048.694.298</u>	<u>14.306.023.172.948</u>	Total

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale follows:

	2024	2023	
Saldo awal	4.289.148.930.160	3.005.764.060.315	Beginning balance
Penambahan	3.864.943.996.317	6.076.445.501.916	Additions
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	1.312.452.576.921	-	Additions from the acquisition of subsidiary (Note 1c)
Pengurangan	<u>(3.946.101.330.091)</u>	<u>(4.793.060.632.071)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>5.520.444.173.307</u>	<u>4.289.148.930.160</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.259.149.428.427	2.999.858.800.400	Beginning balance
Penambahan	1.870.899.683.237	2.446.803.807.248	Additions
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	48.665.934.414	-	Additions from the acquisition of subsidiary (Note 1c)
Reklasifikasi	(3.748.000.000)	(14.298.011.315)	Reclassification
Pengurangan	<u>(2.210.956.933.525)</u>	<u>(3.173.215.167.906)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.964.010.112.553</u>	<u>2.259.149.428.427</u>	Ending balance

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value follows:

	2024		2023		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
		%		%	
BSD City					BSD City
Komersial	512.085.729.570	71	507.217.692.991	97	Commercial
Residensial	440.754.973.343	77	732.743.519.845	60	Residential
Upper West	413.656.067.297	65	216.166.641.418	50	Upper West
Aerium	169.310.824.044	64	169.310.824.044	64	Aerium
Kota Wisata	130.409.485.050	76	206.560.727.795	98	Kota Wisata
South Gate	97.527.274.059	95	86.421.478.668	96	South Gate
Grand Wisata	52.153.124.979	37	236.408.599.538	50	Grand Wisata
Manado	34.002.874.922	21	34.002.874.922	21	Manado
Harvest City	29.319.319.337	46	-	-	Harvest City
Banjar Wijaya	21.880.464.862	98	12.686.027.494	88	Banjar Wijaya
Klaska Residence	18.508.023.060	98	20.706.206.957	96	Klaska Residence
Apartemen Akasa	15.835.027.239	31	4.136.958.235	41	Apartment Akasa
Grand City	11.297.314.402	14	20.423.113.351	11	Grand City
Royal Tajur	8.132.726.915	20	-	-	Royal Tajur
Legenda Wisata	6.493.713.855	88	12.364.763.169	79	Legenda Wisata
Rancamaya	2.117.364.895	11	-	-	Rancamaya
Surabaya	525.804.724	10	-	-	Surabaya
Jumlah	<u>1.964.010.112.553</u>		<u>2.259.149.428.427</u>		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.757.724.814.361	6.602.237.912.796	Beginning balance
Penambahan	3.076.364.235.857	4.540.209.525.131	Additions
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	172.834.912.374	-	Additions from acquisition of subsidiary (Note 1c)
Reklasifikasi	(68.479.910.282)	(405.034.062.040)	Reclassification
Pengurangan	<u>(1.564.849.643.872)</u>	<u>(2.979.688.561.526)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>9.373.594.408.438</u>	<u>7.757.724.814.361</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah pada tahun 2025 sampai dengan 2027. Sedangkan, estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah pada tahun 2024 sampai dengan 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2024 is between 2025 until 2027. While, estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2023 is between 2024 until 2026. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 11,47% dan 23,91% dari jumlah nilai persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2024 and 2023, represent 11.47% and 23.91%, respectively, of the total inventories.

Reklasifikasi pada tahun 2024 merupakan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan ke aset tetap (Catatan 15) masing-masing sebesar Rp 3.748.000.000 dan Rp 1.112.497.957, serta dari tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi (Catatan 16) sebesar Rp 67.367.412.325. Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan ke aset tetap (Catatan 15) masing-masing sebesar Rp 1.804.402.558 dan Rp 3.632.951.115, dan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi (Catatan 16) masing-masing sebesar Rp 10.665.060.200 dan Rp 403.229.659.482. Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 57), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan tanah matang Perusahaan tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah seluas 7.118 m² dijadikan jaminan atas utang bank PT Bumi Megah Graha Utama, entitas anak, dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 30).

Reclassification in 2024 represent reclassification from building under construction and land under development to property and equipment (Note 15) amounting to Rp 3,748,000,000 and Rp 1,112,497,957, respectively, and reclassification from land under development to investment properties (Note 16) amounting to Rp 67,367,412,325. While reclassification in 2023 represents reclassification from building under construction and land under development to property and equipment (Note 15) amounting to Rp 1,804,402,558 and Rp 3,632,951,115, respectively, and reclassification from building under construction and land under development to investment properties (Note 16) amounting to Rp 10,665,060,200 and Rp 403,229,659,482, respectively. Reclassification were made in connection with changes in intended usage of those assets.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the carrying amount of real estate inventories do not exceed the net realizable value as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 57), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of December 31, 2024 and 2023, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the land under development are under the Company's name.

As of December 31, 2024 and 2023, land with a total area of 7,118 square meters is pledged as collateral for bank loan obtained by PT Bumi Megah Graha Utama, a subsidiary, from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 30).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa bidang tanah di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank PT Dwigunatama Rintisprima (DRP), entitas anak, dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2024, a parcel of land located in Bekasi is pledged as collateral for bank loan obtained by PT Dwigunatama Rintisprima (DRP), a subsidiary, from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa bidang tanah di Bogor atas nama PT Dwikarya Langgengsukses, entitas anak dari DRP, dijadikan jaminan atas utang bank DRP dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024, a parcel of land located in Bogor owned by PT Dwikarya Langgengsukses, a subsidiary of DRP, is pledged as collateral for bank loan obtained by DRP from PT Bank Central Asia Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa bidang tanah di Bekasi dijadikan jaminan atas utang bank DRP, entitas anak, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024, a parcel of land located in Bekasi is pledged as collateral for bank loan obtained by DRP, a subsidiary, from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa bidang tanah di Bekasi dan Bogor dijadikan jaminan atas utang bank DRP, entitas anak, dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024, a parcel of land located in Bekasi and Bogor is pledged as collateral for bank loan obtained by DRP, a subsidiary, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 30).

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 55) serta PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT BRI Asuransi Indonesia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 15 dan 16) sebesar Rp 8.264.160.495.403 dan US\$ 1.712.773.251 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 8.374.096.155.369 dan US\$ 1.799.879.434 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 55), PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT BRI Asuransi Indonesia, third parties, against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 15 and 16) for Rp 8,264,160,495,403 and US\$ 1,712,773,251 as of December 31, 2024 and Rp 8,374,096,155,369 and US\$ 1,799,879,434 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Persediaan Hotel, Golf, Sport Club dan Lainnya

b. Hotel Inventories, Golf, Sport Club and Others

	2024	2023	
Makanan	1.114.594.152	603.806.018	Food
Perlengkapan	512.384.306	364.495.494	Supplies
Minuman	346.559.430	271.031.207	Beverages
Lain-lain	581.789.572	331.460.314	Others
Jumlah	<u>2.555.327.460</u>	<u>1.570.793.033</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel, golf dan *sport club* tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories, golf and sport club do not exceed the net realizable value as of December 31, 2024 and 2023.

9. Uang Muka

	2024	2023	
Pembelian tanah dan gedung	1.305.626.621.292	2.734.046.919.760	Land and building acquisition
Teknologi informasi	177.997.193.950	80.539.426.400	Information technology
Promosi	58.086.124.276	24.783.401.335	Promotions
Kegiatan operasional	55.270.819.013	55.942.874.266	Operational activities
Pengurusan sertifikat tanah	48.560.179.858	17.554.446.190	Services for processing of land certificates
Investasi	9.688.000.000	10.183.000.000	Investment
Lain-lain	20.585.136.041	22.356.682.320	Others
Jumlah	<u>1.675.814.074.430</u>	<u>2.945.406.750.271</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 203.422 m² dan 84.998 m².

As of December 31, 2024 and 2023, advances for land acquisition mainly represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of 203,422 square meters and 84,998 square meters, respectively.

Uang muka pembelian gedung pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Duta Cakra Pesona, entitas anak.

As of December 31, 2023, advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Duta Cakra Pesona, a subsidiary.

Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan uang muka investasi PT Sinar Pertiwi Megah, entitas anak.

As of December 31, 2024 and 2023, advances for investment represents investment advances of PT Sinar Pertiwi Megah, a subsidiary.

10. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	22.111.650	24.763.677	Article 21
Pasal 22	135.496.846	134.917.596	Article 22
Pasal 23	3.542.253.290	3.607.254.247	Article 23
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 53)	288.545.105.183	326.287.021.971	Article 4 paragraph 2 (Note 53)
Pasal 25	1.353.070.550	772.107.095	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>471.023.170.132</u>	<u>403.112.116.857</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>764.621.207.651</u>	<u>733.938.181.443</u>	Total

10. Prepaid Taxes

11. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2024</u>
Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan	198.184.619.776
Fasilitas parkir	4.320.230.773
Asuransi	1.229.972.154
Sewa	1.144.443.966
Lisensi	872.982.288
Perlengkapan	780.758.174
Media promosi	727.941.984
Lain-lain	1.153.470.928
Jumlah	<u>208.414.420.043</u>

11. Prepaid Expenses

	<u>2023</u>	
	270.555.578.565	Cost to obtain contracts with customers
	7.113.923.077	Parking facility
	990.992.404	Insurance
	1.038.040.244	Rental
	10.660.354.257	License
	1.339.495.075	Fit out
	1.487.500.000	Promotion media
	165.862.642	Others
Jumlah	<u>293.351.746.264</u>	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>2024</u>
Aset lancar	155.514.732.282
Aset tidak lancar	52.899.687.761
Jumlah	<u>208.414.420.043</u>

	<u>2023</u>	
	224.175.666.262	Current assets
	69.176.080.002	Noncurrent assets
Jumlah	<u>293.351.746.264</u>	Total

Beban untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diakui pada laba rugi pada saat penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pada tahun 2024 dan 2023, amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak masing-masing sebesar Rp 269.121.681.860 dan Rp 201.804.039.461 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 47).

Cost to obtain contracts with customers represent sales commission. Such costs are recognized in profit or loss upon transfer of the goods or services to which such asset relates. In 2024 and 2023, amortization of cost to obtain contracts with customers amounting to Rp 269,121,681,860 and Rp 201,804,039,461, respectively, is recorded as part of selling expenses (Note 47).

Biaya dibayar dimuka lainnya akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) bulan.

Others prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) months.

12. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

	<u>2024</u>
PT Indonesia International Expo (IIE)	40.684.223.058
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(42.213.500)</u>
Jumlah - Bersih	<u>40.642.009.558</u>

12. Due from Related Party

	<u>2023</u>	
PT Indonesia International Expo (IIE)	55.870.705.606	PT Indonesia International Expo (IIE)
Allowance for impairment losses	<u>(59.927.000)</u>	Allowance for impairment losses
Total - Net	<u>55.810.778.606</u>	Total - Net

IIE

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp 31.654.000.000 kepada IIE. Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 28 April 2021, 12 Desember 2022 dan 7 Juni 2023, pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2023, 2024 dan 2025. Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 28 Februari 2024, pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada periode dari Oktober 2024 sampai dengan Desember 2025.

Pada tahun 2024, 2023 dan 2019, IIE melakukan pelunasan sebagian pinjaman masing-masing sebesar Rp 17.713.500.000, Rp 7.913.500.000 dan Rp 7.913.500.000.

Pada tahun 2022, IIE menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 14.700.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah pinjaman yang diberikan kepada IIE masing-masing sebesar Rp 42.213.500.000 dan Rp 59.927.000.000.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 40.642.009.558 dan Rp 55.810.778.606.

Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.375.609.105 dan Rp 4.259.456.442 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 50).

IIE

Based on Loan Agreement dated March 6, 2017, the Company agreed to provide loan to IIE with maximum amount of Rp 31,654,000,000. The repayment of this loan will start in 2018 until 2020. Based on amendment of the loan agreement dated April 28, 2021, December 12, 2022 and June 7, 2023, the repayment of this loan will be in 2023, 2024 and 2025. Based on amendment of the loan agreement dated February 28, 2024, the repayment of this loan will be made in the period from October 2024 to December 2025.

In 2024, 2023 and 2019, IIE made partial payment amounting to Rp 17,713,500,000, Rp 7,913,500,000 and Rp 7,913,500,000, respectively.

In 2022, IIE received additional loan amounting to Rp 14,700,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, total loan given to IIE amounted to Rp 42,213,500,000 and Rp 59,927,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying value of amounts due from related parties at amortized cost amounted to Rp 40,642,009,558 and Rp 55,810,778,606, respectively.

In 2024 and 2023, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 3,375,609,105 and Rp 4,259,456,442, respectively, which is presented as part of "Interest and investment income" (Note 50).

SML

Berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek tanggal 4 November 2022, Global Prime Treasury Pte. Ltd., entitas anak, setuju untuk memberikan pinjaman dengan jumlah sebesar US\$ 11.000.000 kepada SML. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar 6%.

SML telah melunasi seluruh pinjamannya pada tahun 2023.

Piutang pihak berelasi non-usaha disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset lancar	40.642.009.558	21.983.373.500	Current assets
Aset tidak lancar	-	33.827.405.106	Noncurrent assets
Jumlah	<u>40.642.009.558</u>	<u>55.810.778.606</u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi non-usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	59.927.000	219.125.527	Beginning balance
Pengurangan (Catatan 52)	<u>(17.713.500)</u>	<u>(159.198.527)</u>	Reversal (Note 52)
Saldo akhir	<u>42.213.500</u>	<u>59.927.000</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

SML

Based on short-term loan agreement dated November 4, 2022, Global Prime Treasury Pte. Ltd., a subsidiary, agreed to provide loan to SML amounting to US\$ 11,000,000. Annual interest rate of loan is 6%.

SML has made full payment on its loan in 2023.

Due from related parties are presented in the consolidated statements of financial position as:

The changes in allowance for impairment of amounts due from related parties are detailed as follows:

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

13. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	5.743.297.077.334	5.707.977.717.758	Associates
Ventura bersama	2.224.113.817.879	1.642.012.595.168	Joint ventures
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>542.565.435.803</u>	<u>487.394.833.817</u>	At FVOCI
Jumlah	<u>8.509.976.331.016</u>	<u>7.837.385.146.743</u>	Total

13. Investments in Shares

This account consists of the following investments in shares:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates and joint ventures as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ <i>Place of Business/ Country of Incorporation</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>		Aktivitas Utama/ <i>Principal Activity</i>
		2024	2023	
Entitas asosiasi/Associates				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Plaza Indonesia Mandiri	Indonesia	48,48	48,48	Hotel dan apartemen/ Hotels and apartment
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Sahabat Kota Wisata	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Sahabat Duta Wisata	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
DIRE Simas Plaza Indonesia	Indonesia	38,83	38,83	Investasi real estate/ Real estate investment
PT AMSL Delta Mas	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT AMSL Indonesia	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Adhilihur Cahaya Semesta	Indonesia	30,00	-	Belum beroperasi komersial/Has not been in commercial operation
PT Karawang Bukit Golf	Indonesia	27,23	27,23	Perumahan dan operasi lapangan golf/ Real estate and operating a golf course
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/Real estate
PT Aplikasi Properti Indonesia	Indonesia	25,00	25,00	Portal web dan platform digital/Web portal and digital platform
PT Tuwuh Sasana Garjito	Indonesia	11,00	11,00	Sewa ruangan kantor/Rental office space
PT Sinar Mas Eka	Indonesia	10,00	10,00	Belum beroperasi komersial/Has not been in commercial operation
PT Keikyu Itomas Indonesia	Indonesia *)	10,00	10,00	Apartemen/Apartment
PT Indonesia International Graha	Indonesia *)	0,01	0,01	Jasa pengaturan acara/ Event organizer service
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Syandana Berkat Usaha	Indonesia	60,00	60,00	Perumahan/Real estate
PT Bumi Parama Wisesa	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Saka Surya Wisesa	Indonesia	51,00	-	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
PT Serpong Mas Telematika	Indonesia	49,50	49,50	Telekomunikasi/Telecommunication
PT Indonesia International Expo	Indonesia	49,00	49,00	Sewa ruang pameran/ Rental exhibition space
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT BSD Diamond Development	Indonesia	40,00	40,00	Perumahan/Real estate
PT Sinar Artotel Indonesia	Indonesia	40,00	40,00	Jasa perhotelan/Hospitality service
PT Sinar Mitbana Mas	Indonesia	40,00	40,00	Perumahan/Real estate
PT Sentra Berkat Maju	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Rimba Kreasi Swasa	Indonesia	35,00	35,00	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
PT Duti Diamond Development	Indonesia	30,00	30,00	Perumahan/Real estate
PT Inter Trans Teman Futura	Indonesia	-	30,00	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
PT Ruby Karya Sejahtera	Indonesia	25,00	25,00	Perumahan/Real estate

*) Keberadaan pengaruh signifikan dibuktikan dengan keterwakilan dalam dewan direksi/
The existence of significant influence as evidence by representation on the board of directors

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Metode Ekuitas

a. Entitas Asosiasi

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Equity Method

a. Associates

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun 2024/Changes during 2024				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	
PT Matra Olahcipta	62.360.913.152	-	-	(3.115.390.789)	36.253.589	59.281.775.952
PT Plaza Indonesia Mandiri	667.468.062.921	-	-	(13.489.362.759)	546.470.866	654.525.171.028
PT Citraagung Tirta Jatim	5.721.466.891	-	-	1.232.526.746	11.843.613	6.965.837.250
PT Sahabat Kota Wisata	243.319.993.907	-	-	(11.958.775.471)	-	231.361.218.436
PT Sahabat Duta Wisata	164.264.946.887	-	-	(3.739.014.018)	-	160.525.932.869
DIRE Simas Plaza Indonesia	3.755.260.843.674	-	(76.967.561.779)	87.092.122.690	-	3.765.385.404.585
PT AMSL Delta Mas	231.619.465.814	-	-	(42.473.860.659)	2.121.551	189.147.726.706
PT AMSL Indonesia	-	-	-	-	-	-
PT Adhilihur Cahaya Semesta	-	60.000.000.000	-	23.265.315	-	60.023.265.315
PT Karawang Bukit Golf	477.544.666.582	-	-	(139.300.679)	(38.071.559)	477.367.294.344
PT Binamaju Mitra Sejati	33.211.006.476	-	(10.200.000.000)	43.119.314.750	12.146.567	66.142.467.793
PT Aplikasi Properti Indonesia	3.666.583.645	-	-	(753.099.157)	5.118.829	2.918.603.317
PT Tuwuh Sasana Garjito	751.146.411	-	-	(52.130.455)	1.257.435	700.273.391
PT Sinar Mas Eka	5.000.140.132	3.500.000.000	-	553.229	-	8.500.693.361
PT Keikyu Itomas Indonesia	57.787.481.664	-	-	2.663.103.125	-	60.450.584.789
PT Indonesia International Graha	999.602	-	-	(174.280)	2.876	828.198
Jumlah/Total	5.707.977.717.758	63.500.000.000	(87.167.561.779)	58.409.777.588	577.143.767	5.743.297.077.334

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun 2023/Changes during 2023				Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	
PT Matra Olahcipta	62.983.332.449	-	-	(546.770.092)	(75.649.205)	62.360.913.152
PT Plaza Indonesia Mandiri	678.065.088.033	-	-	(9.925.806.641)	(671.218.471)	667.468.062.921
PT Citraagung Tirta Jatim	4.403.101.687	-	-	1.363.085.047	(44.719.843)	5.721.466.891
PT Sahabat Kota Wisata	170.709.391.915	73.764.000.000	-	(1.153.398.008)	-	243.319.993.907
PT Sahabat Duta Wisata	96.947.506.702	66.880.000.000	-	437.440.185	-	164.264.946.887
DIRE Simas Plaza Indonesia	3.583.019.835.005	-	(124.375.703.190)	296.616.711.859	-	3.755.260.843.674
PT AMSL Delta Mas	233.621.641.741	-	-	(1.994.132.647)	(8.043.280)	231.619.465.814
PT AMSL Indonesia	-	-	-	-	-	-
PT Karawang Bukit Golf	476.946.535.038	-	-	701.797.763	(103.666.219)	477.544.666.582
PT Binamaju Mitra Sejati	26.791.472.298	-	(10.200.000.000)	16.660.345.616	(40.811.438)	33.211.006.476
PT Aplikasi Properti Indonesia	-	3.750.750.000	-	(80.287.553)	(3.878.802)	3.666.583.645
PT Tuwuh Sasana Garjito	-	825.000.897	-	(72.998.671)	(855.815)	751.146.411
PT Sinar Mas Eka	-	5.000.000.000	-	140.132	-	5.000.140.132
PT Keikyu Itomas Indonesia	54.672.262.662	-	-	3.115.219.002	-	57.787.481.664
PT Indonesia International Graha	409.891	500.000	-	90.216	(505)	999.602
Jumlah/Total	5.388.160.577.421	150.220.250.897	(134.575.703.190)	305.121.436.208	(948.843.578)	5.707.977.717.758

PT Sahabat Kota Wisata (SKW)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SKW yang didokumentasikan dalam Akta No. 66 tanggal 24 Februari 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 655.000.000.000 terdiri dari 655.000 saham menjadi Rp 766.800.000.000 terdiri dari 766.800 saham. Bagian MNC, entitas anak, atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 44.720.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SKW tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SKW yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 21 Juli 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 766.800.000.000 terdiri dari 766.800 saham menjadi Rp 839.410.000.000 terdiri dari 839.410 saham. Bagian PT Mekanusa Cipta (MNC), entitas anak, atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 29.044.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SKW tidak berubah.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SDW yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 3 November 2023 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 513.000.000.000 terdiri dari 513.000 saham menjadi Rp 680.200.000.000 terdiri dari 680.200 saham. Bagian PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 66.880.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SDW tidak berubah.

PT Sahabat Kota Wisata (SKW)

Based on Stockholders' Decision Statement of SKW which documented on Notarial Deed No. 66 dated February 24, 2023 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 655,000,000,000 consisting of 655,000 shares to Rp 766,800,000,000 consisting of 766,800 shares. The share of MNC, a subsidiary, in this increase amounted to Rp 44,720,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

Based on Stockholders' Decision Statement of SKW which documented on Notarial Deed No. 28 dated July 21, 2023 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 766,800,000,000 consisting of 766,800 shares to Rp 839,410,000,000 consisting of 839,410 shares. The share of PT Mekanusa Cipta (MNC), a subsidiary, in this increase amounted to Rp 29,044,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

Based on Stockholders' Decision Statement of SDW which documented on Notarial Deed No. 14 dated November 3, 2023 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 513,000,000,000 consisting of 513,000 shares to Rp 680,200,000,000 consisting of 680,200 shares. The share of PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, in this increase amounted to Rp 66,880,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

DIRE Simas Plaza Indonesia (DIRE)

Pada bulan November 2024 dan Juni 2024, DIRE membagikan dividen tunai kepada pemilik unit masing-masing sebesar Rp 65.129.200.603 dan Rp 133.120.000.000 dan atau masing-masing setara dengan Rp 3,1 per unit dan Rp 6,4 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 25.278.957.856 dan Rp 51.688.603.923.

Pada bulan Oktober 2023 dan Juni 2023, DIRE membagikan dividen tunai kepada pemilik unit masing-masing sebesar Rp 99.840.000.000 dan Rp 220.480.000.000 atau masing-masing setara dengan Rp 4,8 per unit dan Rp 10,6 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 38.766.452.942 dan Rp 85.609.250.248.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah unit DIRE yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 8.076.344.363 unit atau sebesar 38,83%.

Basis nilai wajar yang digunakan oleh DIRE atas investasinya ditentukan berdasarkan laporan penilaian real estat dari penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang diakui DIRE masing-masing sebesar Rp 87.092.122.690 dan Rp 296.616.711.858 sebagai bagian dari ekuitas pada laba bersih dari entitas asosiasi.

PT AMSL Indonesia (AMSLI)

AMSLI mengalami kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian Perusahaan atas kerugian AMSLI setelah dikurangi dengan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada AMSLI dicatat sebesar nihil. Jika AMSLI selanjutnya laba dan melebihi nilai tercatat investasi, Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari AMSLI yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 273.385.077.655 dan Rp 218.318.979.777 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

DIRE Simas Plaza Indonesia (DIRE)

In November 2024 and June 2024, DIRE distributed cash dividend to unit holders amounting to Rp 65,129,200,603 and Rp 133,120,000,000, respectively, or equivalent to Rp 3.1 per unit and Rp 6.4 per unit, respectively. The share of the Company of this cash dividend amounted to Rp 25,278,957,856 and Rp 51,688,603,923, respectively.

In October 2023 and June 2023, DIRE distributed cash dividend to unit holders amounting to Rp 99,840,000,000 and Rp 220,480,000,000, respectively or equivalent to Rp 4.8 per unit and Rp 10.6 per unit, respectively. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 38,766,452,942 and Rp 85,609,250,248, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company owns 8,076,344,363 units or equivalent to 38.83% ownership interest in DIRE.

The fair value basis applied by DIRE to its underlying investments was determined by reference to the real estate valuation report prepared by an independent professional valuer. As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized its share of fair value gain recognized by DIRE amounting to Rp 87,092,122,690 and Rp 296,616,711,858, respectively, as part of share in net income of associates.

PT AMSL Indonesia (AMSLI)

AMSLI has reported losses as of December 31, 2024 and 2023. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's share in net losses after deducting unrealized gain on transaction with the Group has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of investment in AMSLI had been reduced to zero. If AMSLI subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. Unrecognized share in losses of AMSLI amounted to Rp 273,385,077,655 and Rp 218,318,979,777 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT Adhiluhur Cahaya Semesta (ACS)

Pada bulan Oktober 2024, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, dan PT Liverpool Indonesia, pihak ketiga, mendirikan ACS, entitas asosiasi, dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 140.000.000.000. Bagian kepemilikan PSP pada ACS adalah sebesar 30%.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

Pada tahun 2024 dan 2023, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 atau setara dengan Rp 20.000 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 10.200.000.000 dan Rp 10.200.000.000.

PT Aplikasi Properti Indonesia (API)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 5 Juli 2023, PT Sinar Pertiwi Megah (SPM), entitas anak, menginvestasikan 1.667 saham Seri C di API dengan nilai nominal sebesar Rp 2.250.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 3.750.750.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

PT Tuwuh Sasana Garjito (TSG)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TSG Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 7 Agustus 2023 dari Nadya Natasha, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, SPM, entitas anak, menginvestasikan 1.869 saham di TSG dengan nilai nominal sebesar Rp 441.413 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 825.000.897 dengan persentase kepemilikan sebesar 11%.

PT Adhiluhur Cahaya Semesta (ACS)

In October 2024, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, and PT Liverpool Indonesia, a third party, established ACS, an associate, with a total investment of Rp 60,000,000,000 and Rp 140,000,000,000, respectively. PSP ownership interest in ACS is 30%.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

In 2024 and 2023, BMS agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 or equivalent to Rp 20,000 per share. The share of the PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on these cash dividend amounted to Rp 10,200,000,000 and Rp 10,200,000,000, respectively.

PT Aplikasi Properti Indonesia (API)

Based on Share Purchase Agreement dated July 5, 2023, PT Sinar Pertiwi Megah (SPM), a subsidiary, invested 1,667 Series C shares in API with nominal of Rp 2,250,000 per share or a total of Rp 3,750,750,000 with an ownership interest of 25%.

PT Tuwuh Sasana Garjito (TSG)

Based on Stockholder's Decision Statement of TSG in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Stockholders which documented on Notarial Deed No. 1 dated August 7, 2023 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., a public notary in Karawang, SPM, a subsidiary, invested 1,869 shares in TSG with nominal of Rp 441,413 per share or a total of Rp 825,000,897 with an ownership interest of 11%.

PT Sinar Mas Eka (SME)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SME yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 26 September 2024 dari Dahlia, S.H., notaris di Kota Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp 85.000.000.000 terdiri dari 85.000 saham. Bagian Perusahaan atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 3.500.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SME tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SME yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 27 Oktober 2023 dari Dahlia, S.H., notaris di Kota Jakarta Utara, Perusahaan menginvestasikan 5.000 saham di SME dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 10%.

PT Indonesia International Graha (IIG)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham IIG Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1.065 tanggal 27 Februari 2023 dari Francisca Ani R. Hutasoit, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 terdiri dari 20.000 saham menjadi Rp 10.000.000.000 terdiri dari 40.000 saham. Bagian Perusahaan atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 500.000. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah.

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

PT Sinar Mas Eka (SME)

Based on Stockholder's Decision Statement of SME which documented on Notarial Deed No. 12 dated September 26, 2024 of Dahlia, S.H., a public notary in North Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 50,000 shares to Rp 85,000,000,000 consisting of 85,000 shares. The share of the Company in this increase amounted to Rp 3,500,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

Based on Stockholder's Decision Statement of SME which documented on Notarial Deed No. 14 dated October 27, 2023 of Dahlia, S.H., a public notary in North Jakarta, the Company invested 5,000 shares in SME with a nominal of Rp 1,000,000 per share or a total of Rp 5,000,000,000 with an ownership interest of 10%.

PT Indonesia International Graha (IIG)

Based on Stockholders' Decision Statement of IIG in Lieu of the General Meeting of Stockholders which documented on Notarial Deed No. 1,065 dated February 27, 2023 of Francisca Ani R. Hutasoit, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000 consisting of 20,000 shares to Rp 10,000,000,000 consisting of 40,000 shares. The share of the Company in this increase amounted to Rp 500,000. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi material, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2024					
	PT Plaza Indonesia Mandiri	PT AMSL Delta Mas	DIRE Simas Plaza Indonesia	PT Sahabat Duta Wisata	PT Sahabat Kota Wisata	PT Karawang Bukit Golf
Aset/Assets						
Lancar/Current	193.711.915.000	295.654.562.952	9.708.891.433.122	98.029.070.096	216.900.367.449	134.905.113.998
Tidak lancar/Noncurrent	1.898.295.273.000	2.678.341.744.793	-	1.164.599.283.485	1.623.239.888.586	75.347.226.404
Jumlah/Total	2.092.007.188.000	2.973.996.307.745	9.708.891.433.122	1.262.628.353.581	1.840.140.256.035	210.252.340.402
Liabilitas/Liabilities						
Jangka pendek/Current	8.084.556.000	2.313.363.103.354	11.432.992.548	46.606.928.744	174.252.334.413	5.452.316.523
Jangka panjang Noncurrent	178.283.537.000	87.458.274.950	-	544.776.329.546	836.840.291.428	8.426.888.957
Jumlah/Total	186.368.093.000	2.400.821.378.304	11.432.992.548	591.383.258.290	1.011.092.625.841	13.879.205.480
Pendapatan/Revenues	59.905.449.000	151.333.091.858	242.984.451.719	-	119.938.383.348	43.746.289.339
Beban/Expenses	(49.692.010.000)	(166.289.747.502)	(18.685.428.479)	(9.292.928.863)	(118.315.896.159)	(26.840.762.117)
Laba (rugi) bersih/Net profit (loss)	(35.865.284.000)	(128.708.668.663)	224.299.023.240	(9.347.535.045)	(29.896.938.678)	(511.501.210)
	2023					
	PT Plaza Indonesia Mandiri	PT AMSL Delta Mas	DIRE Simas Plaza Indonesia	PT Sahabat Duta Wisata	PT Sahabat Kota Wisata	PT Karawang Bukit Golf
Aset/Assets						
Lancar/Current	199.629.133.000	247.022.139.744	9.676.442.936.155	182.959.054.108	172.455.275.753	137.759.370.173
Tidak lancar/Noncurrent	1.801.212.703.000	2.438.046.805.390	-	854.796.823.506	1.274.032.928.939	72.902.114.297
Jumlah/Total	2.000.841.836.000	2.685.068.945.134	9.676.442.936.155	1.037.755.877.614	1.446.488.204.692	210.661.484.470
Liabilitas/Liabilities						
Jangka pendek/Current	56.126.511.000	1.969.314.540.707	5.059.518.821	50.592.006.202	5.112.313.340	5.498.502.612
Jangka panjang Noncurrent	77.098.787.000	13.877.235.266	-	306.571.241.076	582.431.322.480	8.138.549.939
Jumlah/Total	133.225.298.000	1.983.191.775.973	5.059.518.821	357.163.247.278	587.543.635.820	13.637.052.551
Pendapatan/Revenues	70.034.560.000	533.368.921	781.846.712.167	-	-	40.516.496.258
Beban/Expenses	(50.809.392.000)	(5.728.706.701)	(17.933.644.057)	(1.556.666.263)	(4.045.362.836)	(43.053.346.731)
Laba (rugi) bersih/Net profit (loss)	(15.059.757.000)	(5.986.726.202)	763.913.068.110	1.093.600.463	(2.883.495.019)	2.576.946.551

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint ventures are summarized as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Perubahan selama tahun 2024/Changes during year 2024							Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year	
	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Penambahan (Penurunan) Investasi/ Additional (Deduction) Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Unrealized Gains on Transactions with the Joint Ventures	Keuntungan Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Realized Gains on Transactions with the Joint Ventures		Dampak Akuisisi *)/ Impact of Acquisition *)
PT Syandana Berkah Usaha	5.091.647.342	-	-	36.426.287.450	-	(33.374.954.092)	32.456.379.577	-	40.599.360.277
PT Bumi Parama Wisata	405.849.544.791	-	(288.150.000.000)	136.798.991.275	(113.668.012)	-	34.270.888.165	-	288.655.756.230
PT Saka Surya Wisata	-	448.800.000.000	-	339.639.337	-	-	-	-	449.139.639.337
PT Serpong Mas Telekomika	90.612.036.543	(21.600.000.000)	-	14.854.714.860	(5.472.461)	-	-	-	83.861.278.942
PT Indonesia International Expo	102.300.699.363	83.300.000.000	-	30.924.406.382	452.007.504	-	-	-	216.977.113.249
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.685.477.254	-	-	654.888.563	-	-	-	-	4.340.365.817
PT BSD Diamond Development	225.356.939.204	(140.000.000.000)	(70.272.000.000)	119.809.441.081	(6.749.977)	-	145.386.588.536	-	280.274.218.844
PT Sinar Antotel Indonesia	637.283.660	-	-	(20.922.757)	-	-	-	-	616.360.903
PT Sinar Mibana Mas	119.418.533.390	264.000.000.000	-	(41.958.108.910)	17.311.099	(214.283.216.062)	-	-	127.194.519.517
PT Sentra Berkah Maju	46.911.933.155	54.400.000.000	-	(2.753.256.576)	-	-	-	-	98.558.676.579
PT Rimba Kresia Swasa	8.755.163.541	-	-	99.210.383	-	-	-	-	8.854.373.924
PT Duli Diamond Development	19.546.482.178	-	-	(1.239.137.444)	-	-	-	-	18.307.344.734
PT Inter Trans Teman Futura	3.616.787.116	-	-	(612.693.640)	-	-	-	(3.004.093.476)	-
PT Ruby Karya Sejahtera	610.240.067.630	-	-	(3.483.148.864)	(12.109.250)	-	-	-	606.744.809.516
Jumlah/Total	1.642.012.595.168	688.900.000.000	(358.422.000.000)	289.840.311.140	331.318.903	(247.658.170.154)	212.113.856.298	(3.004.093.476)	2.224.113.871.879

*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) - Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Desember 2024/
represent balance of investment at the date of acquisition (Note 1c) - The subsidiary started to be consolidated in December 2024

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun 2023/Changes during year 2023							Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan (Penurunan) Investasi/ Additional (Deduction) Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Unrealized Gains on Transactions with the Joint Ventures	Keuntungan Direalisasi dari Transaksi dengan Ventura Bersama/ Realized Gains on Transactions with the Joint Ventures	Dampak Akuisisi *)/ Impact of Acquisition *)	
PT Syandana Berkat Usaha	9.968.949.564	-	-	(4.887.302.222)	-	-	-	-	5.081.647.342
PT Bumi Parama Wisesa	304.246.222.812	-	(580.418.250.000)	508.942.797.473	(314.812.873)	-	173.393.587.379	-	405.849.544.791
PT Serpong Mas Telematika	86.332.723.310	(7.400.000.000)	-	11.070.655.455	8.651.778	-	-	-	90.612.036.543
PT Indonesia International Expo	92.343.172.024	-	-	10.030.915.786	(73.388.447)	-	-	-	102.300.699.363
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.094.901.287	-	-	590.575.967	-	-	-	-	3.685.477.254
PT BSD Diamond Development	158.255.226.655	(76.000.000.000)	(23.200.000.000)	71.975.708.520	(17.457.611)	-	94.343.461.640	-	225.356.939.204
PT Sinar Antotel Indonesia	535.475.174	-	-	101.808.486	-	-	-	-	637.283.660
PT Sinar Mibarna Mas	164.341.004.585	-	-	(44.853.675.451)	(68.795.744)	-	-	-	119.418.533.390
PT Sentra Berkat Maju	4.742.792.559	43.200.000.000	-	(1.030.859.404)	-	-	-	-	46.911.933.155
PT Rimba Kreasi Swasa	-	8.750.000.000	-	5.163.541	-	-	-	-	8.755.163.541
PT Duti Diamond Development	27.643.390.283	5.775.000.000	-	(13.865.870.132)	(6.037.973)	-	-	-	19.546.482.178
PT Inter Trans Teman Futura	-	3.750.000.000	-	(133.212.884)	-	-	-	-	3.616.787.116
PT Ruby Karya Sejahtera	-	621.250.000.000	-	707.286.346	-	(11.717.218.716)	-	-	610.240.067.630
PT Sinar Mas Intermoda	21.063.184.403	-	-	(576.747.908)	-	-	-	(20.486.436.495)	-
Jumlah/Total	873.167.048.656	599.325.000.000	(603.618.250.000)	538.077.243.573	(471.840.870)	(11.717.218.716)	267.737.049.019	(20.486.436.495)	1.642.012.595.168

*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) - Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Desember 2023/
represents balance of investment at the date of acquisition (Note 1c) - The subsidiary started to be consolidated in December 2023

PT Syandana Berkat Usaha (SBU)

Pada tahun 2024, Perusahaan mengakui penjualan tanah kepada SBU. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut sebesar Rp 33.374.954.092 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SBU sebesar 60%.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat bagian keuntungan direalisasi dari transaksi penjualan tanah kepada SBU sebesar Rp 32.456.379.577.

PT Bumi Parama Wisesa (BPW)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat bagian keuntungan direalisasi dari transaksi penjualan tanah kepada BPW masing-masing sebesar Rp 34.270.888.185 dan Rp 173.393.587.379.

Pada bulan Oktober 2024 dan April 2024, BPW membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 365.000.000.000 atau masing-masing setara dengan Rp 173.913 dan Rp 317.391 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 102.000.000.000 dan Rp 186.150.000.000.

Pada bulan Mei 2023, September 2023 dan November 2023, BPW membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 528.000.000.000 atau setara dengan Rp 459.130 per lembar saham, Rp 380.075.000.000 atau setara dengan Rp 330.500 per lembar saham dan Rp 230.000.000.000 atau setara dengan Rp 200.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 269.280.000.000, Rp 193.838.250.000 dan Rp 117.300.000.000.

PT Syandana Berkat Usaha (SBU)

In 2024, the Company recognized sale of land to SBU. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 33,374,954,092, representing ownership interest of the Company in SBU of 60%.

In 2024, the Company recorded realized gain from land sold to SBU amounting to Rp 32,456,379,577.

PT Bumi Parama Wisesa (BPW)

In 2024 and 2023, the Company recorded realized gain from land sold to BPW amounting to Rp 34,270,888,185 and Rp 173,393,587,379, respectively.

In October 2024 and April 2024, BPW agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 200,000,000,000 and Rp 365,000,000,000, respectively, or equivalent to Rp 173,913 and Rp 317,391 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 102,000,000,000 and Rp 186,150,000,000, respectively.

In May 2023, September 2023 and November 2023, BPW agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 528,000,000,000 or equivalent to Rp 459,130 per share, Rp 380,075,000,000 or equivalent to Rp 330,500 per share and Rp 230,000,000,000 or equivalent to Rp 200,000 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 269,280,000,000, Rp 193,838,250,000 and Rp 117,300,000,000, respectively.

PT Saka Surya Wisesa (SSW)

Pada bulan September 2024, para pemegang saham SSW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 870.000.000.000. Bagian Perusahaan atas peningkatan ini adalah sebesar Rp 443.700.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SSW tidak berubah.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan dan PT Astra Land Indonesia (ALI), pihak ketiga, mendirikan SSW, ventura bersama, dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 5.100.000.000 dan Rp 4.900.000.000. Bagian kepemilikan Perusahaan pada SSW adalah sebesar 51%.

PT Serpong Mas Telematika (SMTA)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi dalam SMTA termasuk piutang pihak berelasi non-usaha masing-masing sebesar Rp 71.400.000.000 dan Rp 93.000.000.000.

Pada tahun 2024 dan 2023, SMTA melakukan pembayaran piutang masing-masing sebesar Rp 21.600.000.000 dan Rp 7.400.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 18 Februari 2016 yang diamandemen pada tanggal 4 Juli 2019, 5 Juli 2019 dan 30 April 2021, PT Serpong Mas Media (SMM), entitas anak, memberikan pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp 76.000.000.000 kepada SMTA. Jangka waktu pinjaman adalah 9 tahun. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar Suku Bunga Dasar Kredit korporasi Bank Mandiri +1%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 20 September 2019, yang diamandemen pada tanggal 17 Februari 2020 dan 30 April 2021, SMM memberikan tambahan pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp 32.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 9 tahun. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar Suku Bunga Dasar Kredit korporasi Bank Mandiri +1%.

PT Saka Surya Wisesa (SSW)

In September 2024, the stockholders of SSW agreed to increase its issued and paid-up capital stock amounting to Rp 870,000,000,000. The Company's share in this increase amounted to Rp 443,700,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

In June 2024, the Company and PT Astra Land Indonesia (ALI), a third party, established SSW, a joint venture, with a total investment of Rp 5,100,000,000 and Rp 4,900,000,000, respectively. The Company's ownership interest in SSW is 51%.

PT Serpong Mas Telematika (SMTA)

As of December 31, 2024 and 2023, investment in SMTA included due from a related party amounting to Rp 71,400,000,000 and Rp 93,000,000,000, respectively.

In 2024 and 2023, SMTA made payment amounting to Rp 21,600,000,000 and Rp 7,400,000,000, respectively.

Based on Loan Agreement dated February 18, 2016, which was amended on July 4, 2019, July 5, 2019 and April 30, 2021, PT Serpong Mas Media (SMM), a subsidiary, agreed to provide loan to SMTA with maximum amount of Rp 76,000,000,000. The loan will mature on 9 years. Annual interest rate of the loan is interest rate of Prime Lending Rate of Bank Mandiri plus 1%.

Based on Loan Agreement dated September 20, 2019, which was amended on February 17, 2020 and April 30, 2021, SMM agreed to provide additional loan to SMTA with maximum amount of Rp 32,000,000,000. The loan will mature on 9 years. Annual interest rate of the loan is interest rate of Prime Lending Rate of Bank Mandiri plus 1%.

PT Indonesia International Expo (IIE)

Pada bulan Maret 2024, para pemegang saham IIE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 170.000.000.000. Bagian Perusahaan atas peningkatan ini sebesar Rp 83.300.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham IIE tidak berubah.

PT BSD Diamond Development (BDD)

Pada bulan Januari 2024 dan Februari 2023, para pemegang saham BDD menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp 350.000.000.000 dan Rp 190.000.000.000. Bagian Perusahaan atas penurunan ini masing-masing sebesar Rp 140.000.000.000 dan Rp 76.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham BDD tidak berubah.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat bagian keuntungan direalisasi dari transaksi penjualan tanah dari periode sebelumnya kepada BDD masing-masing sebesar Rp 145.386.588.536 dan Rp 94.343.461.640.

Pada tahun 2024 dan 2023, BDD membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 175.680.000.000 dan Rp 58.000.000.000 atau masing-masing setara dengan Rp 288.000 dan Rp 60.417 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 70.272.000.000 dan Rp 23.200.000.000.

PT Sinar Mitbana Mas (SIMM)

Pada bulan Juni 2024 dan Maret 2024, para pemegang saham SIMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp 514.000.000.000 dan Rp 146.000.000.000. Bagian Perusahaan atas peningkatan ini masing-masing sebesar Rp 205.600.000.000 dan Rp 58.400.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SIMM tidak berubah.

PT Indonesia International Expo (IIE)

In March 2024, the stockholders agreed to increase IIE's issued and paid-up capital stock amounting to Rp 170,000,000,000. The Company's share in this increase amounted to Rp 83,300,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

PT BSD Diamond Development (BDD)

In January 2024 and February 2023, the stockholders agreed to decrease BDD's issued and paid-up capital stock amounting to Rp 350,000,000,000 and Rp 190,000,000,000, respectively. The Company's share in this decrease amounted to Rp 140,000,000,000 and Rp 76,000,000,000, respectively. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately.

In 2024 and 2023, the Company recorded realized gain from land sold from prior periods to BDD amounted to Rp 145,386,588,536 and Rp 94,343,461,640, respectively.

In 2024 and 2023, BDD agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 175,680,000,000 and Rp 58,000,000,000, respectively, or equivalent to Rp 288,000 and Rp 60,417 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 70,272,000,000 and Rp 23,200,000,000, respectively.

PT Sinar Mitbana Mas (SIMM)

In June 2024 and March 2024, the stockholders agreed to increase SIMM's issued and paid-up capital stock amounting to Rp 514,000,000,000 and Rp 146,000,000,000, respectively. The Company's share in this increase amounted to Rp 205,600,000,000 and Rp 58,400,000,000, respectively. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengakui penjualan tanah kepada SIMM. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut sebesar Rp 214.283.216.062 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada SIMM sebesar 40%.

PT Sentra Berkat Maju (SBM)

Pada bulan Desember 2024, September 2024 dan April 2024, para pemegang saham SBM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000, Rp 65.000.000.000 dan Rp 36.000.000.000. Bagian PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, atas peningkatan ini masing-masing adalah sebesar Rp 14.000.000.000, Rp 26.000.000.000 dan Rp 14.400.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SBM tidak berubah.

Pada bulan April 2023 dan September 2023, para pemegang saham SBM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 58.000.000.000. Bagian PSP, entitas anak, atas peningkatan ini masing-masing adalah sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 23.200.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham SBM tidak berubah.

PT Rimba Kreasi Swasa (RIKS)

Pada bulan Juli 2023, PT Wahana Mitra Swasa (WMS), entitas anak, dan PT Rimba Fajar Perkasa, pihak ketiga, mendirikan RIKS, ventura bersama, dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 8.750.000.000 dan Rp 16.250.000.000. Bagian kepemilikan WMS pada RIKS adalah sebesar 35%.

In 2024, the Company recognized sale of land to SIMM. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 214,283,216,062, representing ownership interest of the Company in SIMM of 40%.

PT Sentra Berkat Maju (SBM)

In December 2024, September 2024 and April 2024, the stockholders of SBM agreed to increase its issued and paid-up capital stock amounting to Rp 35,000,000,000, Rp 65,000,000,000 and Rp 36,000,000,000, respectively. The share of PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, in this increase amounted to Rp 14,000,000,000, Rp 26,000,000,000 and Rp 14,400,000,000, respectively. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

In April 2023 and September 2023, the stockholders of SBM agreed to increase its issued and paid-up capital stock amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 58,000,000,000, respectively. The share of PSP, a subsidiary, in this increase amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 23,200,000,000, respectively. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

PT Rimba Kreasi Swasa (RIKS)

In July 2023, PT Wahana Mitra Swasa (WMS), a subsidiary, and PT Rimba Fajar Perkasa, a third party, established RIKS, a joint venture, with a total investment of Rp 8,750,000,000 and Rp 16,250,000,000, respectively. WMS ownership interest in RIKS is 35%.

PT Duti Diamond Development (DDD)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham DDD yang didokumentasikan dalam Akta No. 54 tanggal 28 Februari 2023 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 363.000.000.000 terdiri dari 363.000 saham menjadi Rp 382.250.000.000 terdiri dari 382.250 saham. Bagian DUTI atas peningkatan ini adalah sebesar Rp 5.775.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham DDD tidak berubah.

PT Inter Trans Teman Futura (ITTF)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 24 tanggal 9 Desember 2024 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PSP dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas-entitas anak, masing-masing mengakuisisi 8.749 lembar saham dan 1 lembar saham ITTF, sehingga kepemilikan Grup pada ITTF meningkat dari 30% menjadi 100% dan Grup memperoleh pengendalian atas ITTF sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Desember 2024 (Catatan 1c).

Pada bulan Februari 2023, PSP, entitas anak, dan PT Teman Maju Jaya, pihak ketiga, mendirikan ITTF, ventura bersama, dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000 dan Rp 8.750.000.000. Bagian kepemilikan PSP pada ITTF adalah sebesar 30%.

PT Ruby Karya Sejahtera (RKS)

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan dan PT Astra Land Indonesia, pihak ketiga, mendirikan RKS, ventura bersama, dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000. Bagian kepemilikan Perusahaan pada RKS adalah sebesar 25%.

PT Duti Diamond Development (DDD)

Based on Stockholders' Decision Statement of DDD which documented on Notarial Deed No. 54 dated February 28, 2023 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 363,000,000,000 consisting of 363,000 shares to Rp 382,250,000,000 consisting of 382,250 shares. DUTI's share in this increase amounted to Rp 5,775,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

PT Inter Trans Teman Futura (ITTF)

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 24 dated December 9, 2024 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PSP and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), subsidiaries, acquired a total of 8,749 shares of stock and 1 share of stock of ITTF, respectively, thus increasing the Group ownership interest in ITTF from 30% to 100% and obtained control over ITTF. Accordingly, the financial statements of ITTF started to be consolidated with that of the Group in December 2024 (Note 1c).

In February 2023, PSP, a subsidiary, and PT Teman Maju Jaya, a third party, established ITTF, a joint venture, with total investment of Rp 3,750,000,000 and Rp 8,750,000,000, respectively. PSP ownership interest in ITTF is 30%.

PT Ruby Karya Sejahtera (RKS)

In March 2023, the Company and PT Astra Land Indonesia, a third party, established RKS, a joint venture, with a total investment of Rp 2,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively. The Company ownership interest in RKS is 25%.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Juli 2023 dan Desember 2023, para pemegang saham RKS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp 1.184.000.000.000 dan Rp 1.291.000.000.000. Bagian Perusahaan atas peningkatan ini masing-masing sebesar Rp 296.000.000.000 dan Rp 322.750.000.000. Peningkatan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham RKS tidak berubah.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengakui penjualan tanah kepada RKS. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut sebesar Rp 11.717.218.716 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada RKS sebesar 25%.

PT Sinar Mas Intermoda (dahulu PT Sinar Mitbana Mas Intermoda) (SMIT)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 dan 40 tanggal 13 Desember 2023 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, entitas anak, masing-masing mengakuisisi 60.437 lembar saham dan 1 lembar saham SMIT, sehingga kepemilikan Grup pada SMIT meningkat dari 40% menjadi 100% dan Grup memperoleh pengendalian atas SMIT sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Desember 2023 (Catatan 1c).

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	2.917.525.498.237	2.525.476.722.624	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	5.299.565.399.631	3.814.331.521.367	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	4.969.887.682.747	4.806.178.030.904	Noncurrent
Jumlah	<u>13.186.978.580.615</u>	<u>11.145.986.274.895</u>	Total

In July 2023 and December 2023, the stockholders of RKS agreed to increase its issued and paid-up capital stock amounting to Rp 1,184,000,000,000 and Rp 1,291,000,000,000, respectively. The share of the Company in this increase amounted to Rp 296,000,000,000 and Rp 322,750,000,000, respectively. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately.

In 2023, the Company recognized sale of land to RKS. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 11,717,218,716, representing ownership interest of the Company in RKS of 25%.

PT Sinar Mas Intermoda (formerly PT Sinar Mitbana Mas Intermoda) (SMIT)

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 39 and 40 dated December 13, 2023 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, a subsidiary, acquired a total of 60,437 shares of stock and 1 share of stock of SMIT, respectively, thus increasing the Group ownership interest in SMIT from 40% to 100% and obtained control over SMIT. Accordingly, the financial statements of SMIT started to be consolidated with that of the Group in December 2023 (Note 1c).

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha dan utang lain-lain	174.744.320.238	65.227.662.560	Current - trade account payable and other accounts payable
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)	2.637.648.424.183	1.726.571.182.036	Current (excluding trade and other accounts payable)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)	1.133.961.123.000	1.451.695.776.534	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable)
Jumlah	<u>3.946.353.867.421</u>	<u>3.243.494.621.130</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>9.240.624.713.194</u>	<u>7.902.491.653.765</u>	Total Equity
Pendapatan	<u>2.527.987.570.421</u>	<u>3.377.434.287.733</u>	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	<u>122.459.087.519</u>	<u>109.782.431.218</u>	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	<u>115.418.524.949</u>	<u>88.123.637.597</u>	Interest income
Beban bunga	<u>(201.319.272.354)</u>	<u>(237.775.321.398)</u>	Interest expense
Laba sebelum pajak	602.722.335.460	1.036.126.244.886	Income before tax
Beban pajak	<u>(8.379.189.047)</u>	<u>(552.538.414)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan	594.280.478.521	1.035.573.706.472	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	<u>(666.496.172)</u>	<u>(982.685.871)</u>	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>594.946.974.693</u>	<u>1.034.591.020.601</u>	Total comprehensive income

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of the joint ventures and associates as of December 31, 2024 and 2023.

Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

At Fair Value Through Other Comprehensive Income

Investments in common shares of stock recorded at fair value through other comprehensive income follows:

	2024	2023	
PT Elang Andalan Nusantara	372.875.000.000	372.875.000.000	PT Elang Andalan Nusantara
Liven Indonesia Holding Pte., Ltd.	49.263.000.000	-	Liven Indonesia Holding Pte., Ltd.
Digital Classifieds Group Pty., Ltd.	16.129.167.853	-	Digital Classifieds Group Pty., Ltd.
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
Vidi Vici Digital Pte., Ltd.	7.692.234.436	-	Vidi Vici Digital Pte., Ltd.
PT Muara Juara Kreasi Indonesia	5.375.319.950	5.375.319.950	PT Muara Juara Kreasi Indonesia
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
Brik Construction Tech Pte., Ltd.	3.854.000.000	3.854.000.000	Brik Construction Tech Pte., Ltd.
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	<u>71.516.713.564</u>	<u>89.430.513.867</u>	Unrealized gain on increase in fair value
Jumlah - Bersih	<u>542.565.435.803</u>	<u>487.394.833.817</u>	Total - Net

Pada bulan Agustus 2022, PT Sinar Pertiwi Megah (SPM), entitas anak, menempatkan investasi pada saham PT Elang Andalan Nusantara (EAN) sebesar Rp 372.875.000.000. Nilai wajar investasi dalam saham EAN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 365.346.634.553 dan Rp 384.786.833.817 yang ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 12 Maret 2025 dan 8 Maret 2024. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp 7.553.365.447) dan Rp 11.911.833.817.

Pada bulan Desember 2024, SPM, entitas anak, menempatkan investasi pada Liven Indonesia Holding Pte., Ltd., sebesar US\$ 3.000.000 atau setara dengan Rp 49.326.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 48.486.000.000.

Pada bulan Desember 2024, SPM, entitas anak, menempatkan investasi pada Digital Classified Group Pty., Ltd., sebesar US\$ 999.948,41 atau setara dengan Rp 16.129.167.853. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 16.161.166.202.

Nilai wajar investasi dalam saham PT Damai Indah Golf Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 88.426.000.000 dan Rp 86.460.000.000 yang ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 26 Februari 2025 dan 20 Februari 2024.

Pada bulan Desember 2024, SPM, entitas anak, menempatkan investasi pada Vidi Vici Digital Pte., Ltd., sebesar US\$ 499.204 atau setara dengan Rp 7.862.463.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 8.068.135.048.

In August 2022, PT Sinar Pertiwi Megah (SPM), a subsidiary, placed investment in shares of PT Elang Andalan Nusantara (EAN) amounting to Rp 372,875,000,000. Fair value of investments in shares of EAN as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 365,346,634,553 and Rp 384,786,833,817, respectively, was determined based on report of KJPP Tobing Panuturi and Rekan, an independent appraiser, dated March 12, 2025 and March 8, 2024, respectively. Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value in 2024 and 2023 amounted to (Rp 7,553,365,447) and Rp 11,911,833,817, respectively.

In December 2024, SPM, a subsidiary, placed investment in shares of Liven Indonesia Holding Pte., Ltd., amounting to US\$ 3,000,000 or equivalent to Rp 49,326,000,000. As of December 31, 2024, the fair value of the investment amounted to Rp 48,486,000,000.

In December 2024, SPM, a subsidiary, placed investment in shares of Digital Classified Group Pty., Ltd., amounting to US\$ 999,948.41 or equivalent to Rp 16,129,167,853. As of December 31, 2024, the fair value of the investment amounted to Rp 16,161,166,202.

Fair value of investments in shares of PT Damai Indah Golf Tbk as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 88,426,000,000 and Rp 86,460,000,000, respectively, was determined based on report of KJPP Rengganis, Hamid and Rekan, an independent appraiser, dated February 26, 2025 and February 20, 2024, respectively.

In December 2024, SPM, a subsidiary, placed investment in shares of Vidi Vici Digital Pte., Ltd., amounting to US\$ 499,204 or equivalent to Rp 7,862,463,000. As of December 31, 2024, the fair value of the investment amounted to Rp 8,068,135,048.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan April 2023, SPM, entitas anak, menempatkan investasi pada PT Muara Juara Kreasi Indonesia (MJKI) sebesar Rp 5.375.319.950. Nilai wajar investasi dalam saham pada MJKI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 6.200.000.000 yang ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Putri Anugrah & Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 19 Maret 2025 dan 7 Februari 2024. Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 824.680.050.

Nilai wajar investasi dalam saham PT Bintaro Serpong Damai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.842.000.000 dan Rp 6.094.000.000 ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen, masing-masing tertanggal 26 Februari 2025 dan 20 Februari 2024.

Pada bulan Mei 2023, SPM, entitas anak, menempatkan investasi pada Brik Construction Tech Pte., Ltd., sebesar US\$ 250.000 atau setara dengan Rp 3.672.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi masing-masing adalah sebesar Rp 4.040.500.000 dan Rp 3.854.000.000.

Perubahan nilai wajar atas keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	89.430.513.867	93.288.269.120	Balance at the beginning of the year
Kerugian belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar - bersih (Catatan 42)	<u>(17.913.800.303)</u>	<u>(3.857.755.253)</u>	Unrealized loss on decrease in fair value - net (Note 42)
Saldo akhir tahun	<u><u>71.516.713.564</u></u>	<u><u>89.430.513.867</u></u>	Balance at the end of the year

In April 2023, SPM, a subsidiary, placed investment in shares of PT Muara Juara Kreasi Indonesia (MJKI) amounting to Rp 5,375,319,950. Fair value of investment in shares of MJKI as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 6,200,000,000, was determined based on report of KJPP Putri Anugrah & Rekan, an independent appraiser, dated March 19, 2025 and February 7, 2024, respectively. Unrealized gain on increase in fair value in 2024 and 2023 amounted to nil and Rp 824,680,050, respectively.

Fair value of investments in shares of PT Bintaro Serpong Damai as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 5,842,000,000 and Rp 6,094,000,000, respectively, was determined based on report of KJPP Rengganis, Hamid and Rekan, an independent appraiser, dated February 26, 2025 and February 20, 2024, respectively.

In May 2023, SPM, a subsidiary, placed investment in shares of Brik Construction Tech Pte., Ltd., amounting to US\$ 250,000 or equivalent to Rp 3,672,500,000. As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the investment amounted to Rp 4,040,500,000 and Rp 3,854,000,000, respectively.

Movement of cumulative unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets at fair value through OCI under the equity section of the consolidated statements of financial position is as follows:

14. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2024		2023	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
BSD City	Bogor dan/and Tangerang	20.198.230	7.372.712.128.457	20.490.623	6.899.604.509.658
Harvest City	Cibubur, Jawa Barat	6.272.200	2.221.638.829.150	-	-
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	177.088	1.584.374.846.541	177.019	1.456.531.081.684
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.352.954	1.441.275.797.136	4.352.954	1.430.563.362.794
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	25.070	800.541.978.501	25.070	800.541.978.501
Grand Wisata	Bekasi	4.820.092	759.491.596.582	4.805.922	716.643.962.363
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.594.074	713.341.889.408	1.833.685	807.649.866.946
Rancamaya	Bogor	1.503.600	611.900.405.841	-	-
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	430.260.338.133	53.667	432.640.621.961
Bekasi	Jatisampurna, Bekasi	114.635	315.881.233.828	110.798	286.256.749.438
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	272.598.725.514	31.005	272.598.725.514
Surabaya	Lakarsantri, Surabaya	412.010	255.555.150.000	412.010	255.555.150.000
Royal Tajur	Bogor	250.500	245.164.771.811	-	-
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.435.323	205.894.126.895	1.435.323	205.894.126.895
Grand City	Samarinda	736.283	136.212.355.000	736.283	136.212.355.000
Bekasi *	Bekasi	850.306	120.931.867.153	850.306	120.931.867.153
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.607.325.855	16.769	101.607.325.855
Grand City	Balikpapan	1.461.553	60.564.736.960	1.470.661	65.674.208.205
Akasa	Tangerang	6.314	21.931.730.824	6.314	21.931.730.824
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	24.186	17.006.207.556	24.186	16.777.807.556
Intermoda*	Tangerang	9.146	16.211.458.375	9.146	16.211.458.375
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/Total		<u>44.409.720</u>	<u>17.713.124.553.688</u>	<u>36.906.456</u>	<u>14.051.853.942.890</u>

* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)/
Project of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development follows:

	2024	2023	
Saldo awal	14.051.853.942.890	15.501.297.530.416	Beginning balance
Penambahan	962.322.530.734	641.077.024.517	Additions
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	3.069.671.576.291	16.211.458.375	Additions from the acquisition of subsidiary (Note 1c)
Reklasifikasi	(5.394.076.169)	(923.329.448)	Reclassification
Pengurangan	(365.329.420.058)	(2.105.808.740.970)	Deductions
Saldo akhir	<u>17.713.124.553.688</u>	<u>14.051.853.942.890</u>	Ending balance

Reklasifikasi pada tahun 2024 merupakan reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 5.394.076.169 (Catatan 15). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp 923.329.448 (Catatan 16). Reklasifikasi ke aset tetap dan properti investasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2024 represent reclassification to property and equipment amounting to Rp 5,394,076,169 (Note 15). While reclassification in 2023 represent reclassification to investment properties amounting to Rp 923,329,448 (Note 16). Reclassification to properties and equipment and investment properties were due to changes in intended usage of those assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 55,50% dan 59,43% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 44,50% dan 40,57% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of December 31, 2024 and 2023, land for development of the Company representing 55.50% and 59.43%, respectively, of the total area are under the Founders' name, 44.50% and 40.57%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 717.823 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, land for development of the Company having a total area of 717,823 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 194.629 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, land for development of the Company having a total area of 194,629 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 90.558 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, land for development of the Company having a total area of 90,558 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Permata Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 175.498 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, land for development of the Company having a total area of 175,498 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan seluas 176.812 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, land for development of the Company having a total area of 176,812 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang belum dikembangkan milik PT Bumi Megah Graha Asri, entitas anak, seluas 6.228 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2023, land for development of PT Bumi Megah Graha Asri, a subsidiary, having a total area of 6,228 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	45.262.807.287	-	260.629.798.574	-	1.324.986.942	307.217.592.803	Land
Bangunan	896.470.561.315	5.405.500	383.134.801.098	-	4.516.000.000	1.284.126.767.913	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	20.590.157.354	3.466.334.414	-	-	(7.324.706.867)	16.731.784.901	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	615.204.459.149	26.500.053.582	8.853.820.874	(3.758.804.707)	(35.429.470.948)	611.370.057.950	Office equipment
Peralatan proyek	28.961.137.290	3.800.383.100	-	-	1.244.026.681	34.005.547.071	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjemihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	161.294.706.003	1.074.761.200	-	-	47.266.488.318	209.635.955.521	Machinery
Kendaraan	177.752.729.214	33.783.516.557	166.087.310	(7.220.717.149)	-	204.481.615.932	Motor vehicles
Jumlah	1.950.637.116.717	68.630.454.353	652.784.507.856	(10.979.521.856)	11.597.324.126	2.672.669.881.196	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	824.594.167	1.734.250.000	-	-	(1.342.750.000)	1.216.094.167	Construction in progress
Jumlah	1.951.461.710.884	70.364.704.353	652.784.507.856	(10.979.521.856)	10.254.574.126	2.673.885.975.363	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	568.852.594.635	43.615.239.721	-	-	13.754.722	612.481.589.078	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	15.543.082.093	1.114.296.399	-	-	(10.415.342.231)	6.242.036.261	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	571.361.792.931	21.510.385.359	-	(3.751.554.707)	(30.095.480.759)	559.025.142.824	Office equipment
Peralatan proyek	27.676.867.389	1.257.063.471	-	-	1.242.014.181	30.175.945.041	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjemihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	127.325.561.325	3.594.692.100	-	-	39.255.285.970	170.175.539.395	Machinery
Kendaraan	103.915.469.606	15.178.078.946	-	(7.183.851.768)	(231.883)	111.909.464.901	Motor vehicles
Jumlah	1.419.775.926.626	86.269.755.996	-	(10.935.406.475)	-	1.495.110.276.147	Total
Nilai Tercatat	531.685.784.258					1.178.775.699.216	Net Carrying Value

*) Merupakan nilai tercatat aset tetap entitas anak pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net carrying value of property and equipment of acquired subsidiary on acquisition date (Note 1c)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	43.458.404.729	-	-	-	1.804.402.558	45.262.807.287	Land
Bangunan	890.908.430.200	475.080.000	-	-	5.087.051.115	896.470.561.315	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	17.585.202.263	476.080.100	-	-	2.528.874.991	20.590.157.354	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	594.969.931.483	15.583.997.666	215.930.000	-	4.434.600.000	615.204.459.149	Office equipment
Peralatan proyek	28.590.426.541	370.710.749	-	-	-	28.961.137.290	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjemihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	160.583.245.280	666.924.817	44.535.906	-	-	161.294.706.003	Machinery
Kendaraan	172.983.013.822	25.334.685.531	-	(20.564.970.139)	-	177.752.729.214	Motor vehicles
Jumlah	1.914.179.213.423	42.907.478.863	260.465.906	(20.564.970.139)	13.854.928.664	1.950.637.116.717	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	1.764.258.667	4.949.035.500	-	-	(5.888.700.000)	824.594.167	Construction in progress
Jumlah	1.915.943.472.090	47.856.514.363	260.465.906	(20.564.970.139)	7.966.228.664	1.951.461.710.884	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	534.657.427.978	34.195.166.657	-	-	-	568.852.594.635	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	15.426.823.519	116.258.574	-	-	-	15.543.082.093	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	554.543.028.506	16.709.375.959	84.548.466	-	24.840.000	571.361.792.931	Office equipment
Peralatan proyek	26.609.938.106	1.066.929.283	-	-	-	27.676.867.389	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjemihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	123.236.934.102	4.079.812.819	8.814.404	-	-	127.325.561.325	Machinery
Kendaraan	108.211.568.960	12.612.025.704	-	(16.883.285.058)	(24.840.000)	103.915.469.606	Motor vehicles
Jumlah	1.367.786.279.818	68.779.568.996	93.362.870	(16.883.285.058)	-	1.419.775.926.626	Total
Nilai Tercatat	548.157.192.272					531.685.784.258	Net Carrying Value

*) Merupakan nilai tercatat aset tetap entitas anak pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net book value of property and equipment of acquired subsidiary on acquisition date (Note 1c)

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of property and equipment includes sale of certain property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga jual	2.244.036.149	6.904.122.997	Selling price
Nilai tercatat	44.115.381	3.681.685.081	Net carrying value
Keuntungan penjualan	2.199.920.768	3.222.437.916	Gain on sale

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	60.370.225.671	49.764.903.980	General and administrative expenses (Note 48)
Beban pokok penjualan (Catatan 46)	18.748.212.479	12.100.804.394	Cost of revenues (Note 46)
Beban penjualan (Catatan 47)	1.807.385.177	1.565.348.060	Selling expenses (Note 47)
Beban lain-lain - bersih	5.343.932.669	5.348.512.562	Others - net
Jumlah	86.269.755.996	68.779.568.996	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi pembangunan fasilitas pendukung gedung PT Berkah Samudra Tirtamas dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 1.121.100.000 dan Rp 94.994.167 atau masing-masing sebesar 57% dan 50% dari nilai kontrak. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi pembangunan fasilitas pendukung gedung Perusahaan dan WPR, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 729.600.000 dan Rp 94.994.167 atau masing-masing sebesar 28% dan 50% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

As of December 31, 2024, construction in progress represents accumulated costs of PT Berkah Samudra Tirtamas and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, amounting to Rp 1,121,100,000 and Rp 94,994,167, respectively, or 57% and 50%, respectively, of contract value. While as of December 31, 2023, construction in progress represents accumulated costs of the Company and WPR, a subsidiary, amounting to Rp 729,600,000 and Rp 94,994,167, respectively, or 28% and 50%, respectively, of contract value. Constructions in progress are expected to be completed in 2025. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Reklasifikasi pada tahun 2024 termasuk reklasifikasi dari persediaan ke tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 1.112.497.957 dan Rp 3.748.000.000 (Catatan 8), dari tanah yang belum dikembangkan ke tanah dan sarana pelengkap bangunan masing-masing sebesar Rp 212.488.985 dan Rp 5.181.587.184 (Catatan 14), dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan peralatan proyek masing-masing sebesar Rp 768.000.000 dan Rp 574.750.000, dari sarana pelengkap bangunan ke mesin-mesin dan peralatan proyek masing-masing sebesar Rp 11.837.017.370 dan Rp 669.276.681, serta dari peralatan kantor ke mesin-mesin sebesar Rp 35.429.470.948. Reklasifikasi dari persediaan dan tanah yang belum dikembangkan dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reklasifikasi pada tahun 2023 termasuk reklasifikasi dari persediaan ke tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 1.804.402.558 dan Rp 3.632.951.115 (Catatan 8), dari properti investasi ke sarana pelengkap bangunan sebesar Rp 2.528.874.991 (Catatan 16), serta dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp 1.454.100.000 dan Rp 4.434.600.000. Reklasifikasi dari persediaan dan properti investasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024 dan/and 2023</u>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	<u>239.069.880</u>	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43.458.404.729</u>	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2028 dan 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan mesin Ocean Park dijadikan jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30).

Reclassification in 2024 represent reclassification from inventories to land and buildings amounting to Rp 1,112,497,957 and Rp 3,748,000,000, respectively (Note 8), from land for development to land and buildings improvement amounting to Rp 212,488,985 and Rp 5,181,587,184 (Note 14), from property and equipment – construction in progress to building and office equipment amounting to Rp 768,000,000 and Rp 574,750,000, respectively, from buildings improvement to machinery and project equipment amounting to Rp 11,837,017,370 and Rp 669,276,681, respectively, and from office equipment to machinery amounting to Rp 35,429,470,948. Reclassification from inventories and land for development were due to changes in intended usage of those assets.

Reclassification in 2023 represent reclassification from inventories to land and buildings amounting to Rp 1,804,402,558 and Rp 3,632,951,115, respectively (Note 8), from investment properties to buildings improvement amounting to Rp 2,528,874,991 (Note 16) and from property and equipment – construction in progress to building and office equipment amounting to Rp 1,454,100,000 and Rp 4,434,600,000, respectively. Reclassification from inventories and investment properties were due to changes in intended usage of those assets.

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2028 and 2026, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, Ocean Park building and machines are pledged as collateral for bank loan of the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 55) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 801.907.615.222 dan US\$ 135.798.117 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 415.542.335.583 dan US\$ 177.824.271 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel, tanah dan bangunan Gelar Waroeng, serta bangunan dan mesin proyek Ocean Park dan Go Wet adalah masing-masing sebesar Rp 2.125.490.000.000 dan Rp 2.117.284.000.000, masing-masing berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen, tertanggal 5 Maret 2025, 1 Maret 2023 dan 28 Februari 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 57).

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 55), for Rp 801,907,615,222 and US\$ 136,798,117 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2024 and Rp 415,542,335,583 and US\$ 177,824,271 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, land and building of Gelar Waroeng, and building and machinery of Ocean Park and Go Wet, totaling to Rp 2,125,490,000,000 and Rp 2,117,284,000,000, respectively, was based on reports of KJPP Rengganis, Hamid and Rekan, an independent appraiser, dated March 5, 2025, March 1, 2023 and February 28, 2023, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2024 and 2023.

16. Investment Properties

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of December 31, 2024 and 2023 being leased out to third parties (Note 57).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account is as follows:

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024						31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:	
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions	
Kuningan	26.154	956.482.152.762	-	-	-	956.482.152.762	Kuningan	
Q-Big GSU	22.694	156.852.195.908	-	-	-	156.852.195.908	Q-Big GSU	
GS Retail Legenda Wisata	2.913	21.941.461.647	-	-	-	21.941.461.647	GS Retail Legenda Wisata	
DP Mall Semarang	53.633	669.132.865.463	-	-	-	669.132.865.463	DP Mall Semarang	
Grand Wisata	24.195	56.165.363.600	-	-	13.178.276.392	69.343.639.992	Grand Wisata	
Mall Fantasi	7.000	44.456.700.429	-	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi	
Food Center	8.990	15.017.137.864	-	-	-	15.017.137.864	Food Center	
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	56.506	171.554.115.057	-	-	-	171.554.115.057	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan	
Gedung Autograph Thamrin 9	37.999	1.082.732.903.245	-	-	-	1.082.732.903.245	Autograph Thamrin 9 building	
Sinarmas Land Plaza	84.646	720.268.015.454	-	-	-	720.268.015.454	Sinarmas Land Plaza	
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD	
Mall The Breeze	29.040	385.269.171.063	-	-	-	385.269.171.063	Mall The Breeze	
My Republic Plaza	29.738	232.441.827.353	-	-	-	232.441.827.353	My Republic Plaza	
Cashbac	2.585	53.392.535.100	-	-	-	53.392.535.100	Cashbac	
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan	
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan	
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok	
ITC Mangga Dua	3.199	-	-	-	2.839.353.055	2.839.353.055	ITC Mangga Dua	
Q-Big	64.893	603.008.043.278	-	-	-	603.008.043.278	Q-Big	
Grand Lucky Supermarket	6.000	30.915.692.196	-	-	-	30.915.692.196	Grand Lucky Supermarket	
Rans Nusantara Hebat	2.786	-	-	-	44.438.020.666	44.438.020.666	Rans Nusantara Hebat	
The Barn 1	4.388	-	-	-	45.776.300.639	45.776.300.639	The Barn 1	
Green Office Park 9	20.767	284.552.554.181	-	-	-	284.552.554.181	Green Office Park 9	
Sinarmas MSIG Tower	72.864	2.566.065.492.515	-	-	-	2.566.065.492.515	Sinarmas MSIG Tower	
Bakrie Tower	17.355	525.500.000.000	-	-	-	525.500.000.000	Bakrie Tower	
Luminary Tower	36.423	-	2.098.509.604.471	-	-	2.098.509.604.471	Luminary Tower	
Aeon Mall South Gate	47.586	1.096.104.264.239	-	-	-	1.096.104.264.239	Aeon Mall South Gate	
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower	
Green Office Park 1	59.089	499.652.688.659	-	-	-	499.652.688.659	Green Office Park 1	
Kavling Com De Park	12.000	6.713.172.000	-	-	-	6.713.172.000	Kavling Com De Park	
Kavling Eastvara	48.239	-	-	-	54.189.135.933	54.189.135.933	Kavling Eastvara	
West Business District	309.201	394.413.397.266	-	-	-	394.413.397.266	West Business District	
BioMedical Campus	36.805	-	-	-	510.373.184.272	510.373.184.272	BioMedical Campus	
Rancamaya, Royal Tajur dan Harvest City	112.240	-	4.949.494.990	379.147.000.018	-	384.096.495.008	Rancamaya, Royal Tajur and Harvest City	
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement	
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge	
Kiosk	-	-	-	-	-	-	Kiosk	
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	(1.501.973.743)	-	Food court	
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	(1.337.379.312)	-	Parking	
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel	
Jumlah	1.309.474	11.313.264.132.335	2.103.459.099.461	379.147.000.018	-	667.954.917.902	14.463.825.149.716	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	733.139.519.636	600.929.886.342	-	-	(600.587.505.577)	733.481.900.401	Construction in progress
Jumlah	1.309.474	12.046.403.651.971	2.704.388.985.803	379.147.000.018	-	67.367.412.325	15.197.307.050.117	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024						31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung								Direct acquisitions
Q-Big GSU		56.096.299.791	7.231.496.766	-	-	-	63.327.796.557	Q-Big GSU
GS Retail Legenda Wisata		5.107.927.602	696.535.582	-	-	-	5.804.463.184	GS Retail Legenda Wisata
DP Mall Semarang		194.414.448.114	25.246.781.577	-	-	-	219.661.229.691	DP Mall Semarang
Grand Wisata		886.767.375	272.851.500	-	-	-	1.159.618.875	Grand Wisata
Mall Fantasi		27.724.199.791	1.734.762.747	-	-	-	29.458.962.538	Mall Fantasi
Food Center		533.253.010	200.812.051	-	-	-	734.065.061	Food Center
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		152.171.671.265	1.941.036.601	-	-	-	154.112.707.866	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Gedung Autograph Thamrin 9		49.625.258.065	54.136.645.162	-	-	-	103.761.903.227	Autograph Thamrin 9 building
ITC BSD		88.142.430.607	4.721.915.900	-	-	-	92.864.346.507	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		426.865.209.033	17.665.130.051	-	-	-	444.530.339.084	Sinar Mas Land Plaza
Mall The Breeze		173.062.470.271	19.427.110.773	-	-	-	192.489.581.044	Mall The Breeze
My Republic Plaza		100.724.791.855	11.622.091.368	-	-	-	112.346.883.223	My Republic Plaza
Cashbac		17.223.161.610	1.744.477.644	-	-	-	18.967.639.254	Cashbac
Epicentrum Walk Kuningan		149.848.035.142	14.860.962.162	-	-	-	164.708.997.304	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		51.889.773.753	-	-	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		16.899.293.794	-	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok		11.354.434.592	73.375.910.244	-	-	-	84.730.344.836	ITC Depok
ITC Mangga Dua		-	-	-	2.839.353.055	-	2.839.353.055	ITC Mangga Dua
Q-Big		213.565.348.662	30.150.402.164	-	-	-	243.715.750.826	Q-Big
Grand Lucky Supermarket		257.630.768	1.545.784.610	-	-	-	1.803.415.378	Grand Lucky Supermarket
Rans Nusantara Hebat		-	1.851.584.194	-	-	-	1.851.584.194	Rans Nusantara Hebat
The Barn 1		-	953.672.930	-	-	-	953.672.930	The Barn 1
Green Office Park 9		99.444.927.236	14.206.418.176	-	-	-	113.651.345.412	Green Office Park 9
Sinarmas MSIG Tower		535.650.417.413	85.535.516.417	-	-	-	621.185.933.830	Sinarmas MSIG Tower
Bakrie Tower		106.559.722.222	17.516.666.667	-	-	-	124.076.388.889	Bakrie Tower
Luminary Tower		-	70.693.419.113	-	-	-	70.693.419.113	Luminary Tower
Aeon Mall South Gate		160.844.270.736	49.490.544.844	-	-	-	210.334.815.580	Aeon Mall South Gate
Sopo Del Tower		29.093.198.640	5.818.639.728	-	-	-	34.911.838.368	Sopo Del Tower
Green Office Park 1		111.389.839.466	26.209.373.992	-	-	-	137.599.213.458	Green Office Park 1
BioMedical Campus		-	17.012.439.476	-	-	-	17.012.439.476	BioMedical Campus
Rancamaya, Royal Tajur dan Harvest City		-	1.483.129.348	-	-	-	1.483.129.348	Rancamaya, Royal Tajur and Harvest City
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih								Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		43.116.112.094	2.204.406.525	-	-	-	45.320.518.619	Bridge
Kios		-	-	-	-	-	-	Kiosk
Pusat jajan		1.472.626.823	29.346.920	-	-	(1.501.973.743)	-	Food court
Parkir		1.311.660.585	25.718.727	-	-	(1.337.379.312)	-	Parking
Terowongan		5.138.045.908	248.615.124	-	-	-	5.386.661.032	Underground channel
Jumlah		2.830.413.226.223	559.854.199.083	-	-	-	3.390.267.425.306	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	48.816.185.358	-	-	-	48.816.185.358	Allowance for impairment loss
Nilai Tercatat		9.215.990.425.748					11.758.223.439.453	Net Carrying Value

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas anak pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net carrying value of investment properties of acquired subsidiary on acquisition date (Note 1c)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Kuningan	26.154	956.482.152.762	-	-	-	956.482.152.762	Kuningan
Q-Big GSU	22.694	156.852.195.908	-	-	-	156.852.195.908	Q-Big GSU
GS Retail Legenda Wisata	2.913	21.941.461.647	-	-	-	21.941.461.647	GS Retail Legenda Wisata
DP Mall Semarang	53.633	669.132.865.463	-	-	-	669.132.865.463	DP Mall Semarang
Grand Wisata	24.195	50.777.849.600	-	-	5.387.514.000	56.165.363.600	Grand Wisata
Mall Fantasi	7.000	44.456.700.429	-	-	-	44.456.700.429	Mall Fantasi
Food Center	8.990	-	-	-	15.017.137.864	15.017.137.864	Food Center
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	56.506	171.554.115.057	-	-	-	171.554.115.057	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Gedung Autograph Thamrin 9	37.999	-	1.082.732.903.245	-	-	1.082.732.903.245	Autograph Thamrin 9 building
Sinarmas Land Plaza	84.646	720.046.615.454	221.400.000	-	-	720.268.015.454	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	385.269.171.063	-	-	-	385.269.171.063	Mall The Breeze
My Republic Plaza	29.738	232.441.827.353	-	-	-	232.441.827.353	My Republic Plaza
Cashbac	2.585	53.392.535.100	-	-	-	53.392.535.100	Cashbac
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Q-Big	64.893	606.849.372.378	-	-	(3.841.329.100)	603.008.043.278	Q-Big
Grand Lucky Supermarket	6.000	-	-	-	30.915.692.196	30.915.692.196	Grand Lucky Supermarket
Green Office Park 9	20.767	284.552.554.181	-	-	-	284.552.554.181	Green Office Park 9
Sinarmas MSIG Tower	72.864	2.566.065.492.515	-	-	-	2.566.065.492.515	Sinarmas MSIG Tower
Bakrie Tower	17.355	525.500.000.000	-	-	-	525.500.000.000	Bakrie Tower
Aeon Mall South Gate	47.586	1.096.104.264.239	-	-	-	1.096.104.264.239	Aeon Mall South Gate
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower
Green Office Park 1	59.089	499.652.688.659	-	-	-	499.652.688.659	Green Office Park 1
Kavling Com De Park	12.000	6.713.172.000	-	-	-	6.713.172.000	Kavling Com De Park
West Business District	309.201	-	-	-	394.413.397.266	394.413.397.266	West Business District
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	(1.488.082.168)	-	-	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	1.065.394	9.789.905.499.032	1.082.954.303.245	(1.488.082.168)	441.892.412.226	11.313.264.132.335	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	389.317.959.450	374.737.252.382	-	(30.915.692.196)	733.139.519.636	Construction in progress
Jumlah	1.065.394	10.179.223.458.482	1.457.691.555.627	(1.488.082.168)	410.976.720.030	12.046.403.651.971	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Q-Big GSU		48.864.803.026	7.231.496.765	-	-	56.096.299.791	Q-Big GSU
GS Retail Legenda Wisata		4.411.392.020	696.535.582	-	-	5.107.927.602	GS Retail Legenda Wisata
DP Mall Semarang		169.075.614.941	25.338.833.173	-	-	194.414.448.114	DP Mall Semarang
Grand Wisata		613.915.875	272.851.500	-	-	886.767.375	Grand Wisata
Mall Fantasi		26.212.650.038	1.511.549.753	-	-	27.724.199.791	Mall Fantasi
Food Center		-	533.253.010	-	-	533.253.010	Food Center
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		150.011.553.092	2.160.118.173	-	-	152.171.671.265	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Gedung Autograph Thamrin 9		-	49.625.258.065	-	-	49.625.258.065	Autograph Thamrin 9 building
ITC BSD		83.420.514.706	4.721.915.901	-	-	88.142.430.607	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		407.206.453.320	19.658.755.713	-	-	426.865.209.033	Sinar Mas Land Plaza
Mall The Breeze		153.635.359.498	19.427.110.773	-	-	173.062.470.271	Mall The Breeze
My Republic Plaza		89.102.700.487	11.622.091.368	-	-	100.724.791.855	My Republic Plaza
Cashbac		15.469.517.287	1.753.644.323	-	-	17.223.161.610	Cashbac
Epicentrum Walk Kuningan		134.987.072.980	14.860.962.162	-	-	149.848.035.142	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		51.889.773.753	-	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		16.547.225.172	352.068.622	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok		10.743.433.628	611.000.964	-	-	11.354.434.592	ITC Depok
Q-Big		184.583.350.766	30.294.452.005	-	(1.312.454.109)	213.565.348.662	Q-Big
Grand Lucky Supermarket		-	257.630.768	-	-	257.630.768	Grand Lucky Supermarket
Green Office Park 9		85.238.509.059	14.206.418.177	-	-	99.444.927.236	Green Office Park 9
Sinarmas MSIG Tower		450.114.900.996	85.535.516.417	-	-	535.650.417.413	Sinarmas MSIG Tower
Bakrie Tower		89.043.055.555	17.516.666.667	-	-	106.559.722.222	Bakrie Tower
Aeon Mall South Gate		111.353.725.896	49.490.544.840	-	-	160.844.270.736	Aeon Mall South Gate
Sopo Del Tower		23.274.558.912	5.818.639.728	-	-	29.093.198.640	Sopo Del Tower
Green Office Park 1		85.180.465.474	26.209.373.992	-	-	111.389.839.466	Green Office Park 1
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		40.911.705.593	2.204.406.501	-	-	43.116.112.094	Bridge
Kios		1.488.082.303	(135)	(1.488.082.168)	-	-	Kiosk
Pusat jajan		1.403.496.083	69.130.740	-	-	1.472.626.823	Food court
Parkir		1.249.935.381	61.725.204	-	-	1.311.660.585	Parking
Terowongan		4.889.430.779	248.615.129	-	-	5.138.045.908	Underground channel
Jumlah		2.440.923.196.620	392.290.565.880	(1.488.082.168)	(1.312.454.109)	2.830.413.226.223	Total
Nilai Tercatat		<u>7.738.300.261.862</u>				<u>9.215.990.425.748</u>	Net Carrying Value

Reklasifikasi pada tahun 2024 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan dan tanah yang sedang dikembangkan ke properti investasi masing-masing sebesar Rp 600.587.505.577 dan Rp 67.367.412.325 (Catatan 8). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2023 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi sebesar Rp 30.915.692.196, reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sebesar Rp 413.894.719.682 (Catatan 8), reklasifikasi dari tanah sedang dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 923.329.448 (Catatan 14) serta reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.528.874.991 (Catatan 15). Reklasifikasi dari persediaan dan tanah untuk dikembangkan dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Pengurangan kios dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tahun 2023 merupakan penyerahan kepada pihak ketiga sehubungan dengan berakhirnya perjanjian kerjasama (Catatan 57).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi sebagai berikut:

	2024		2023		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
DP Mall Semarang	349.229.804.698	88	109.984.618.793	28	DP Mall Semarang
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	258.206.262.874	84	256.871.262.874	97	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan
Epicentrum Walk Kuningan	81.576.966.800	69	3.485.809.061	4	Epicentrum Walk Kuningan
Urban Forest Digital Hub	30.065.169.328	82	-	-	Urban Forest Digital Hub
Qbig Resto Sentani	14.403.696.701	86	-	-	Qbig Resto Sentani
BioMedical Campus	-	-	318.796.673.231	76	BioMedical Campus
The Barn 1	-	-	27.244.010.815	40	The Barn 1
Nusantara Hebat	-	-	16.757.144.862	59	Nusantara Hebat
Jumlah	<u>733.481.900.401</u>		<u>733.139.519.636</u>		Total

Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Reclassification in 2024 represents reclassification from construction in progress and land under development to investment properties amounting to Rp 600,587,505,577 and Rp 67,367,412,325 (Note 8), respectively. While reclassification in 2023 represents reclassification from construction in progress to investment properties amounting to Rp 30,915,692,196, reclassification from inventories to investment properties amounting to Rp 413,894,719,682 (Note 8), reclassification from land under development to investment properties amounting to Rp 923,329,448 (Note 14) and reclassification from investment properties to property and equipment with net carrying value amounting to Rp 2,528,874,991 (Note 15). Reclassification from inventories and land for development were due to changes in intended usage of those assets.

Deduction in kiosks under build, operate and transfer in 2023 pertains to handover to a third party in connection with the expiration of the joint operation agreement (Note 57).

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress represents accumulated costs of construction as follows:

The Group's construction in progress is expected to be completed in 2025. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 893.686.176.254 dan Rp 843.987.944.075 pada tahun 2024 dan 2023 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 45) dalam laba rugi.

Income from investment properties in 2024 and 2023 amounted to Rp 893,686,176,254 and Rp 843,987,944,075, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 45) in the profit or loss.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 559.854.199.083 dan Rp 392.290.565.880 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 46).

Depreciation of investment properties in 2024 and 2023 amounted to Rp 559,854,199,083 and Rp 392,290,565,880, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 46).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah milik PT Garwita Sentra Utama, entitas anak, seluas 22.694 m² dijadikan jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, land owned by PT Garwita Sentra Utama, a subsidiary, with a total area of 22,694 square meters is pledged as collateral for bank loan of the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan milik Perusahaan dan Bakrie Tower milik PT Duta Cakra Pesona, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, the Epicentrum Walk Kuningan owned by the Company and the Bakrie Tower owned by PT Duta Cakra Pesona, a subsidiary, are pledged as collateral for bank loan of the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Q-Big milik Perusahaan dijadikan jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, the Q-Big owned by the Company is pledged as collateral for bank loan of the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 30).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi yang berlokasi di Serpong adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The investment property which is located in Serpong owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2043.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2025 until 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi dan PT Asuransi Ramayana Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 256.961.000.000 dan Rp 275.872.470.000.

As of December 31, 2024 and 2023, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Asuransi Jaya Proteksi and PT Asuransi Ramayana Tbk, third parties, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 256,961,000,000 and Rp 275,872,470,000, respectively.

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 55) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 8) adalah sebesar Rp 7.462.252.880.181 dan US\$ 1.576.975.134 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 7.958.553.819.786 dan US\$ 1.622.055.163 pada tanggal 31 Desember 2023.

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 55) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 8) Rp 7,462,252,880,181 and US\$ 1,576,975,134 as of December 31, 2024 and Rp 7,958,553,819,786 and US\$ 1,622,055,163 as of December 31, 2023.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 55), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 55), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 15.373.517 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with ASM, a related party (Note 55), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 8) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 55), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 15,373,517 as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets forth the fair values of the Group's directly acquired investment properties as of December 31, 2024 and 2023:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value		Penilai independen/ Independent appraisal	Tanggal laporan penilai independen/ Date of independent appraisal's reports	
	2024	2023		2024	2023
Mall Fantasi	102.318.000.000	97.926.000.000	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan (Rengganis)	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Cashbac	61.801.000.000	61.284.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	821.980.000.000	826.044.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
ITC BSD	116.176.000.000	113.913.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Sinarmas Land Plaza	2.522.630.000.000	2.505.439.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
My Republic Plaza	405.329.000.000	363.870.000.000	Rengganis	18 Oktober/October 18, 2024	1 Maret/March 1, 2023
DP Mall Semarang	1.306.250.000.000	901.571.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	28 Februari/February 28, 2023
Mall The Breeze	1.396.365.000.000	1.388.729.000.000	Rengganis	18 Oktober/October 18, 2024	1 Maret/March 1, 2023
Epicentrum Walk Kuningan	397.598.000.000	305.568.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Mega ITC Cempaka Mas	169.231.000.000	169.221.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
ITC Kuningan	109.155.000.000	109.576.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
ITC Depok	96.298.000.000	93.755.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Kuningan	2.042.308.000.000	2.025.120.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Grand Wisata	350.870.000.000	342.098.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Q-Big GSU	573.475.000.000	573.475.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Q - Big	2.237.198.000.000	2.215.205.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
GS Retail Legenda Wisata	43.423.000.000	43.389.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Green Office Park 9	349.500.000.000	399.502.000.000	KJPP Putri Anugrah & Rekan (Putri)	21 Januari/January 21, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Sinarmas MSIG Tower	3.231.000.000.000	3.219.000.000.000	Putri	19 Januari/January 19, 2025	12 Januari/January 12, 2024
Bakrie Tower	696.000.000.000	676.000.000.000	Putri	19 Januari/January 19, 2025	12 Januari/January 12, 2024
Luminary Tower	1.979.000.000.000	-	Putri	19 Januari/January 19, 2025	-
Aeon Mall South Gate	1.310.851.000.000	1.795.854.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Sopo Del Tower	107.003.000.000	106.476.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	1 Maret/March 1, 2023
Green Office Park 1	775.755.000.000	759.156.000.000	Rengganis	18 Oktober/October 18, 2024	1 Maret/March 1, 2023
Kavling Com De Park	215.054.000.000	218.610.000.000	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	9 Maret/March 9, 2021
Food Center	75.667.000.000	15.017.137.864 *)	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	-
Grand Lucky Supermarket	149.751.000.000	30.915.692.196 *)	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	-
Gedung Autograph Thamrin 9	1.341.744.000.000	1.082.732.903.245 *)	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	-
West Business District	3.038.347.000.000	394.413.397.266 *)	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	-
BioMedical Campus	680.500.000.000	-	Putri	21 Januari/January 21, 2025	-
The Barn 1	164.266.000.000	-	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	-
Rans Nusantara Hebat	265.540.000.000	-	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	-
Kavling Eastvara	853.796.000.000	-	Rengganis	5 Maret/March 5, 2025	-
Rancamaya, Royal Tajur dan/and Harvest City	384.096.495.008 *)	-	-	-	-

*) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan biaya penggantian/
The fair value is based on management estimation which was arrived at using the cost replacement approach

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction sebesar Rp 905.000.000 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan masing-masing tertanggal 1 Maret 2023. Sementara, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih milik entitas anak, masing-masing sebesar Rp 73.719.000.000 dan Rp 59.014.000.000 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan masing-masing tertanggal 5 Maret 2025 dan 1 Maret 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 905,000,000, was based on independent appraiser's report, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dated March 1, 2023. While as of December 31, 2024 and 2023, the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement owned by subsidiary, amounted to Rp 73,719,000,000 and Rp 59,014,000,000, respectively, was based on independent appraiser's report, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dated March 5, 2025 and March 1, 2023, respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi nilai wajar Luminary Tower sebesar Rp 1.979.000.000,000 berdasarkan laporan penilaian independen KJPP Putri Anugrah & Rekan tertanggal 19 Januari 2025. Estimasi nilai wajar tersebut lebih rendah dari nilai tercatat. Grup telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 48.816.185.358.

As of December 31, 2024, the estimated fair value of Luminary Tower amounting to Rp 1,979,000,000,000, was based on independent appraiser's report, KJPP Putri Anugrah & Rekan dated January 19, 2025. The estimated fair value is lower than its net carrying value. The Group has recognized allowance for impairment loss amounting to Rp 48,816,185,358.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai properti investasi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of investment properties is adequate to cover possible losses on decline in value of those investment properties.

17. Aset Hak-Guna

17. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	3.889.000.000	-	-	3.889.000.000	Land
Bangunan	4.242.351.592	-	(2.215.671.279)	2.026.680.313	Buildings
Kendaraan	6.367.893.036	-	-	6.367.893.036	Vehicles
Peralatan kantor	15.860.974.509	-	-	15.860.974.509	Office equipment
Jumlah	30.360.219.137	-	(2.215.671.279)	28.144.547.858	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	997.060.510	1.196.664.612	-	2.193.725.122	Land
Bangunan	2.750.740.136	982.190.460	(2.215.671.279)	1.517.259.317	Buildings
Kendaraan	1.389.358.481	1.389.358.481	-	2.778.716.962	Vehicles
Peralatan kantor	10.547.570.020	5.271.362.738	-	15.818.932.758	Office equipment
Jumlah	15.684.729.147	8.839.576.291	(2.215.671.279)	22.308.634.159	Total
Nilai Tercatat	14.675.489.990			5.835.913.699	Net Carrying Value
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	6.389.000.000	-	(2.500.000.000)	3.889.000.000	Land
Bangunan	2.371.260.193	1.871.091.399	-	4.242.351.592	Buildings
Kendaraan	-	6.367.893.036	-	6.367.893.036	Vehicles
Peralatan kantor	15.860.974.509	-	-	15.860.974.509	Office equipment
Jumlah	24.621.234.702	8.238.984.435	(2.500.000.000)	30.360.219.137	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	2.430.400.000	1.066.660.510	(2.500.000.000)	997.060.510	Land
Bangunan	2.190.948.931	559.791.205	-	2.750.740.136	Buildings
Kendaraan	-	1.389.358.481	-	1.389.358.481	Vehicles
Peralatan kantor	5.276.207.280	5.271.362.740	-	10.547.570.020	Office equipment
Jumlah	9.897.556.211	8.287.172.936	(2.500.000.000)	15.684.729.147	Total
Nilai Tercatat	14.723.678.491			14.675.489.990	Net Carrying Value

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024 dan 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets in 2024 and 2023 is due to the expiration of the lease term.

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	7.202.016.785	6.571.373.276	General and administrative expenses (Note 48)
Beban penjualan (Catatan 47)	1.389.358.481	1.389.358.481	Selling expenses (Note 47)
Beban lain-lain - bersih	248.201.025	252.585.490	Others - net
Beban pokok penjualan (Catatan 46)	-	73.855.689	Cost of revenues (Note 46)
Jumlah	<u>8.839.576.291</u>	<u>8.287.172.936</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

18. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk, entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

18. Goodwill

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries with details as follows:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2024 dan/and 2023
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	<u>11.855.070</u>
Jumlah/Total		<u>9.302.932.297</u>

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi, masing-masing sebesar Rp 7.438.072.520 dan Rp 1.864.859.777.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU, amounting to Rp 7,438,072,520 and Rp 1,864,859,777, respectively.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 13,10% dan 7,70% masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.
- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 13.10% and 7.70% in 2024 and 2023, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap akhir tahun atau setiap kali terdapat indikasi bahwa *goodwill* mengalami penurunan nilai.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill. The impairment testing on goodwill is performed every year-end or whenever there is an indication that the goodwill is impaired.

19. Aset Takberwujud

19. Intangible Assets

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Hak pengusahaan jalan tol	3.249.645.119.406	25.025.746.918	-	2.482.971.587.473	5.757.642.453.797	Toll road concession rights
Lisensi perangkat lunak	4.120.703.537	-	-	-	4.120.703.537	Software license
Jumlah	3.253.765.822.943	25.025.746.918	-	2.482.971.587.473	5.761.763.157.334	Subtotal
Aset konsesi dalam konstruksi	1.733.695.868.424	363.908.134.902	-	(2.097.604.003.326)	-	Concession assets in construction
Aset konsesi pra-konstruksi	51.853.612.330	387.357.046.004	-	(385.367.584.147)	53.843.074.187	Pre-construction concession assets
Jumlah	5.039.315.303.697	776.290.927.824	-	-	5.815.606.231.521	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Hak pengusahaan jalan tol	120.681.290.864	100.466.661.014	-	-	221.147.951.878	Toll road concession rights
Lisensi perangkat lunak	4.120.703.537	-	-	-	4.120.703.537	Software license
Jumlah	124.801.994.401	100.466.661.014	-	-	225.268.655.415	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	524.519.501.919	-	-	524.519.501.919	Allowance for impairment loss
Nilai Tercatat	4.914.513.309.296				5.065.818.074.187	Net Carrying Value

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Hak pengusahaan jalan tol	3.145.771.330.865	85.098.727.068	-	18.775.061.473	3.249.645.119.406	Toll road concession rights
Lisensi perangkat lunak	4.120.703.537	-	-	-	4.120.703.537	Software license
Jumlah	3.149.892.034.402	85.098.727.068	-	18.775.061.473	3.253.765.822.943	Subtotal
Aset konsesi dalam konstruksi	1.319.610.402.581	-	-	414.085.465.843	1.733.695.868.424	Concession assets in construction
Aset konsesi pra-konstruksi	58.522.107.538	426.192.032.108	-	(432.860.527.316)	51.853.612.330	Pre-construction concession assets
Jumlah	4.528.024.544.521	511.290.759.176	-	-	5.039.315.303.697	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Hak pengusahaan jalan tol	23.499.693.768	97.181.597.096	-	-	120.681.290.864	Toll road concession rights
Lisensi perangkat lunak	4.120.703.537	-	-	-	4.120.703.537	Software license
Jumlah	27.620.397.305	97.181.597.096	-	-	124.801.994.401	Total
Nilai Tercatat	4.500.404.147.216				4.914.513.309.296	Net Carrying Value

Hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol Serpong-Balaraja yang diberikan kepada PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), entitas anak.

Aset konsesi dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya perolehan dan konstruksi aset konsesi jalan tol pada TBS, yang diakui sesuai dengan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi, ditambahkan dengan margin tertentu.

Aset konsesi pra-konstruksi merupakan biaya perolehan untuk hak konsesi jalan tol pada TBS termasuk area tanah yang proses konstruksinya belum dimulai.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 100.466.661.014 dan Rp 97.181.597.096 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 46).

Jumlah akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset konsesi dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 191.291.234.237 dan Rp 116.774.635.458 (Catatan 30).

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan konstruksi masing-masing sebesar Rp 614.844.437.603 dan Rp 273.693.013.225 (Catatan 45).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hak pengusahaan jalan tol dijadikan jaminan atas utang bank TBS (Catatan 30).

Toll road concession are rights are granted by the Government of Indonesia in the form of Serpong-Balaraja toll road concessions to PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), a subsidiary.

Concession assets in construction represent accumulated toll road concession assets acquisition and construction cost of TBS, which is recognized based on the proportion of contract cost incurred, added with a certain margin.

Pre-construction concession assets represent acquisition cost related to the toll road concession rights of TBS including the land area which construction has not been started.

Amortization of intangible assets in 2024 and 2023 amounted to Rp 100,466,661,014 and Rp 97,181,597,096, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 46).

Total accumulated borrowing costs capitalized to concession assets in construction as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 191,291,234,237 and Rp 116,774,635,458, respectively (Note 30).

In 2024 and 2023, construction revenue amounted to Rp 614,844,437,603 and Rp 273,693,013,225, respectively (Note 45).

As of December 31, 2024 and 2023, the toll road concession rights is pledged as collateral for bank loan obtained by TBS (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi nilai wajar hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp 5.011.975.000.000 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan tertanggal 21 Maret 2025. Estimasi nilai wajar tersebut lebih rendah dari nilai tercatat. Grup telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 524.519.501.919.

As of December 31, 2024, the estimated fair value of toll road concession right amounting to Rp 5,011,975,000,000, was based on independent appraiser's report, KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dated March 21, 2025. The estimated fair value is lower than its net carrying value. The Group has recognized allowance for impairment loss amounting to Rp 524,519,501,919.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset takberwujud tersebut.

Management believes that the allowance for impairment loss of intangible assets is adequate to cover possible losses on decline in value of those intangible assets.

20. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari jaminan dan *membership* golf.

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2024	2023	
Aset lancar	1.863.983.253	929.015.550	Current assets
Aset tidak lancar	8.256.787.660	4.153.265.050	Noncurrent assets
Jumlah	<u>10.120.770.913</u>	<u>5.082.280.600</u>	Total

20. Other Assets

Other assets consists of deposits and golf membership.

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

21. Utang Bank Jangka Pendek

	2024	2023	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	26.627.205.723	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	19.776.957.260	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>26.627.205.723</u>	<u>19.776.957.260</u>	Total

21. Short-term Bank Loans

PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA)

Pada tanggal 30 November 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang kepada BMGA, entitas anak, dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 7,25% yang akan jatuh tempo selama 1 tahun. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2023, fasilitas kredit ini diperpanjang sampai tanggal 30 November 2024.

PT Bumi Megah Graha Asri (BMGA)

On November 30, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to give Bank Overdraft and Revolving Loan credit facility to BMGA, a subsidiary, with a limit of Rp 20,000,000,000 and Rp 25,000,000,000, respectively, with annual interest rate of 7.25% and a term of 1 year. Based on Credit Agreement Amendment Letter dated November 30, 2023, this credit facility is extended until November 30, 2024.

Pada tahun 2024, BMGA menerima fasilitas sebesar Rp 5.772.735.486 dan melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman sebesar Rp 25.549.692.746. Sedangkan pada tahun 2023, BMGA menerima fasilitas sebesar Rp 24.338.317.616 dan melakukan pelunasan sebagian pokok pinjaman sebesar Rp 37.819.783.845.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 19.776.957.260.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 6.228 m² (Catatan 14).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 235.036.935 dan Rp 2.267.499.861 (Catatan 51).

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk, entitas induk DRP, (Catatan 1c). Jumlah pinjaman yang telah diterima DRP pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 31.612.088.408.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 58/S/CMBD/CBD2/II/2024 tanggal 19 Maret 2024, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) telah memberikan persetujuan pemberian fasilitas kredit.

DRP, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja – Pinjaman Rekening Koran (KMK-RK) dari BTN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman pertahun sebesar 9,00% yang akan jatuh tempo selama 1 tahun. Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja operasional proyek Harvest City.

Pada tahun 2024, DRP menerima fasilitas sebesar Rp 67.257.411.926 dan melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 72.242.294.611.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 26.627.205.723.

In 2024, BMGA receives facility amounting to Rp 5,772,735,486 and made full principal payment amounting to Rp 25,549,692,746. While in 2023, BMGA receives facility amounting to Rp 24,338,317,616 and made partial principal payment amounting to Rp 37,819,783,845.

The loan amount as of December 31, 2023 amounted to Rp 19,776,957,260.

As of December 31, 2023, this loan is secured by a parcel of land with total area of 6,228 square meters (Note 14).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 235,036,935 and Rp 2,267,499,861, respectively (Note 51).

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

On October 23, 2024, the Company acquired shares of PT Suryamas Dutamakmur Tbk, parent entity of DRP, (Note 1c). The loan balance of DRP at acquisition date amounted to Rp 31,612,088,408.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 58/S/CMBD/CBD2/II/2024 dated March 19, 2024, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) has given approval for credit facility.

DRP, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility – Current Account Loans (KMK-RK) from BTN with a maximum limit of Rp 50,000,000,000, with annual interest rate of 9.00% and a term of 1 year. The purpose of this loan is for operational working capital of Harvest City project.

In 2024, DRP receives facility amounting to Rp 67,257,411,926 and made partial principal payment amounting to Rp 72,242,294,611.

The loan amount as of December 31, 2024 amounted to Rp 26,627,205,723.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah di Bekasi (Catatan 8).

As of December 31, 2024, this loan is secured by a parcel of land in Bekasi (Note 8).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 629.000.676 (Catatan 51).

Interest expense charged to operations in 2024 amounted to Rp 629,000,676 (Note 51).

22. Utang Usaha

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 55)			Related parties (Note 55)
Lain-lain	<u>154.686.256.430</u>	<u>68.102.619.366</u>	Others
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	1.057.055.006.351	866.190.826.480	Real estate
Konstruksi jalan tol	140.381.491.420	93.716.063.111	Toll road construction
Hotel	<u>2.703.496.840</u>	<u>1.779.282.493</u>	Hotel
Jumlah	<u>1.200.139.994.611</u>	<u>961.686.172.084</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.354.826.251.041</u></u>	<u><u>1.029.788.791.450</u></u>	Total

22. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sampai dengan 1 bulan	832.553.211.884	730.293.977.707	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	351.667.908.067	181.430.655.396	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	15.596.413.332	1.873.312.632	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	97.837.699.289	13.045.699.074	More than 6 months but less than 12 months
> 12 bulan	<u>57.171.018.469</u>	<u>103.145.146.641</u>	More than 12 months
Jumlah	<u><u>1.354.826.251.041</u></u>	<u><u>1.029.788.791.450</u></u>	Total

23. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak kini (Catatan 53)	3.307.333.147	2.064.947.018	Corporate income tax (Note 53)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	54.281.438.950	17.793.932.850	Article 21
Pasal 22	-	133.899.549	Article 22
Pasal 23	1.025.139.065	3.672.481.701	Article 23
Pasal 25	149.036.313	167.537.642	Article 25
Pasal 26	9.966.266.460	10.599.519.207	Article 26
Pasal 4 ayat 2	32.726.906.140	24.181.486.961	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	1.175.423.068	258.850.385	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>32.253.904.361</u>	<u>12.806.379.331</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>134.885.447.504</u></u>	<u><u>71.679.034.644</u></u>	Total

23. Taxes Payable

This account consists of:

24. Beban Akrual

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bunga			Interest
Utang obligasi	53.947.555.802	52.226.368.936	Bonds payable
Utang bank	27.098.720.820	18.611.920.189	Bank loans
Jasa keamanan dan kebersihan	24.508.437.204	21.822.977.984	Security and cleaning service
Listrik, air dan telepon	12.717.469.131	9.395.483.033	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan dan perbaikan	1.873.011.295	956.934.553	Repairs and maintenance
Kontraktor	631.724.365	524.455.635	Contractor
Lain-lain	<u>62.326.038.783</u>	<u>61.466.175.495</u>	Others
Jumlah	<u><u>183.102.957.400</u></u>	<u><u>165.004.315.825</u></u>	Total

24. Accrued Expenses

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

25. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sewa	322.774.993.172	296.679.048.486	Rental
Jasa pelayanan	76.140.522.325	73.474.192.601	Service charge
Renovasi	31.926.460.409	29.151.863.929	Renovation
Telepon	11.320.132.989	11.288.669.661	Telephone
Lain-lain	<u>4.326.141.203</u>	<u>1.264.914.675</u>	Others
Jumlah	<u><u>446.488.250.098</u></u>	<u><u>411.858.689.352</u></u>	Total

25. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek	270.254.597.428	269.971.485.378	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	176.233.652.670	141.887.203.974	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>446.488.250.098</u>	<u>411.858.689.352</u>	Total

26. Liabilitas Kontrak

26. Contract Liabilities

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Grup yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi.

Contract liabilities pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the performance obligation have not been satisfied.

	2024	2023	
Rumah tinggal	4.031.242.354.390	6.034.157.952.657	Houses
Rumah toko	3.238.741.319.076	2.723.751.201.985	Shophouses
Tanah	1.129.028.492.347	287.100.216.226	Land
Kavling komersial	848.288.075.113	1.129.107.231.973	Commercial land
Apartemen	439.890.546.860	508.277.208.881	Apartment
Bangunan industri	120.244.406.754	296.553.328.449	Industrial building
Pusat perbelanjaan	1.150.841.032	2.892.238.196	Shopping malls
Jumlah	<u>9.808.586.035.572</u>	<u>10.981.839.378.367</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas kontrak termasuk beban bunga atas liabilitas kontrak masing-masing sebesar Rp 593.040.911.430 dan Rp 831.173.881.294.

As of December 31, 2024 and 2023, contract liabilities include interest expense on contract liabilities amounting to Rp 593,040,911,430 and Rp 831,173,881,294, respectively.

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract liabilities is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	10.981.839.378.367	11.945.478.089.811	Beginning balance
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan	(11.584.583.627.139)	(9.825.912.852.461)	Revenue recognized during the year
Kenaikan yang disebabkan oleh penerimaan kas dan lainnya	9.705.520.800.973	8.084.303.625.699	Increase due to cash received and others
Saldo entitas anak yang diakuisi dan dikonsolidasikan (Catatan 1c)	84.543.041.862	-	Balance of acquired and consolidated subsidiary (Note 1c)
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 51)	<u>621.266.441.509</u>	<u>777.970.515.318</u>	Interest expense on contract liabilities (Note 51)
Saldo akhir tahun	<u>9.808.586.035.572</u>	<u>10.981.839.378.367</u>	Ending balance

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2025 dan 2027.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2025 and 2027.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas kontrak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Contract liabilities are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek	7.123.766.363.492	8.078.260.888.239	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.684.819.672.080	2.903.578.490.128	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>9.808.586.035.572</u>	<u>10.981.839.378.367</u>	Total

Rincian liabilitas kontrak (tidak termasuk komponen bunga) berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities (excluding financing component) based on the percentage of sales price is as follows:

	2024	2023	
100%	6.884.180.353.433	8.071.316.249.155	100%
50% - 99%	2.068.080.205.181	1.695.058.967.665	50% - 99%
20% - 49%	152.661.042.194	320.254.344.036	20% - 49%
<20%	110.623.523.334	64.035.936.217	<20%
Jumlah	<u>9.215.545.124.142</u>	<u>10.150.665.497.073</u>	Total

27. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

27. Advances Received

Advances received mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

28. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

28. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces, shophouses and among others.

29. Uang Muka Setoran Modal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka setoran modal entitas-entitas anak yang merupakan bagian kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp 26.473.500.000 dan Rp 3.500.000.

29. Deposit for Future Stock Subscription

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents deposits from non-controlling interests amounting to Rp 26,473,500,000 and Rp 3,500,000, respectively, for subscription of subsidiary's shares of stock.

30. Utang Bank Jangka Panjang

30. Long-term Bank Loans

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.845.740.086.891	1.443.750.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.214.280.000.000	857.140.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000.000	3.025.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.650.000.000.000	1.825.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	375.000.000.000	531.250.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.767.811.168	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53.175.666.478	53.175.666.478	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.056.415.888	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Pinjaman sindikasi:</u>			<u>Syndicated loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.260.992.618.240	767.811.731.206	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	588.463.222.472	358.312.141.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	588.463.222.474	358.312.141.614	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	168.132.346.616	102.374.895.980	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	151.319.110.084	92.137.405.248	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	11.964.390.500.311	9.414.263.982.140	Total
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.373.628.028.649)	(1.610.126.580.226)	Less: current portion of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>10.590.762.471.662</u>	<u>7.804.137.401.914</u>	Long-term portion of long-term bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 14 September 2021, BCA menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi 1 kepada Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 7,00% yang akan jatuh tempo selama 8 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Maret 2022, Perusahaan menerima pencairan pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 1.450.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Pada tanggal 20 November 2024, BCA menyetujui pemberian tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,00% yang akan jatuh tempo selama 8 tahun. Pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menerima pencairan pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp 1.500.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On September 14, 2021, BCA agreed to give Investment Credit facility 1 to the Company with a limit of Rp 1,500,000,000,000 with annual interest rate of 7.00% and a term of 8 years. On June 30, 2023 and March 30, 2022, the Company received withdrawal from this facility amounting to Rp 1,450,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

On November 20, 2024, BCA agreed to give Investment Credit Facility 2 with a limit of Rp 1,500,000,000,000 with annual interest rate of 7.00% and a term of 8 years. On December 6, 2024, the Company received withdrawal from this facility amounting to Rp 1,500,000,000,000.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman masing-masing sebesar Rp 108.750.000.000 dan Rp 56.250.000.000.

In 2024 and 2023, the Company has made partial payment amounting to Rp 108,750,000,000 and Rp 56,250,000,000, respectively.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.835.000.000.000 dan Rp 1.443.750.000.000.

The loan amount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,835,000,000,000 and Rp 1,443,750,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 176.812 m² (Catatan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, this loan is secured by a parcel of land with total area of 176,812 square meters (Note 14).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 107.708.124.999 dan Rp 80.427.604.164 (Catatan 51).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 107,708,124,999 and Rp 80,427,604,164, respectively (Note 51).

Perjanjian kredit dari BCA di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. The Company has complied with all the loan covenants.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk, entitas induk DRP, (Catatan 1c). Jumlah pinjaman yang telah diterima DRP pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 7.729.570.110.

On October 23, 2024, the Company acquired shares of PT Suryamas Dutamakmur Tbk, parent entity of DRP, (Note 1c). The loan balance of DRP at acquisition date amounted to Rp 7,729,570,110.

Pada tanggal 28 Mei 2024, BCA menyetujui pemberian fasilitas kredit *installment loan* kepada DRP, entitas anak, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 7,75% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2029.

On May 28, 2024, BCA agreed to give installment loan credit facility to DRP, a subsidiary, with a maximum limit of Rp 30,000,000,000 with annual interest rate of 7.75% and will mature on September 5, 2029.

Pada tahun 2024, DRP menerima fasilitas sebesar Rp 3.486.520.231 dan melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 476.003.450.

In 2024, DRP receives facility amounting to Rp 3,486,520,231 and made partial principal payment amounting to Rp 476,003,450.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 10.740.086.891.

The loan amount as of December 31, 2024 amounted to Rp 10,740,086,891.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah milik PT Dwikarya Langgengsukses, entitas anak DRP (Catatan 8).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 170.764.624 (Catatan 51).

Perjanjian kredit dari BCA di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh DRP, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. DRP telah memenuhi persyaratan pinjaman.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 1 Desember 2022, BNI menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja - *Term Loan* kepada Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 6,00% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pada 15 Desember 2022, Perusahaan menerima pencairan pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2024, BNI menyetujui pemberian tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Aflopand* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 6,75% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo selama 7 tahun. Pada tanggal 23 Desember 2024 dan 24 Desember 2024, Perusahaan menerima pencairan pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman masing-masing sejumlah Rp 142.860.000.000 dan Rp 142.860.000.000.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.214.280.000.000 and Rp 857.140.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 175.498 m² (Catatan 14).

As of December 31, 2024, this loan is secured by a parcel of land owned by PT Dwikarya Langgengsukses, a subsidiary of DRP (Note 8).

Interest expense charged to operations in 2024 amounted to Rp 170,764,624 (Note 51).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by DRP, such as, among others, certain financial ratios; not to sell and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. DRP has complied with all the loan covenants.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 1, 2022, BNI agreed to give Working Capital - Term Loan credit facility to the Company with a limit of Rp 1,000,000,000,000 with annual interest rate of 6.00% (floating rate) and a term of 7 years. On December 15, 2022, the Company received withdrawal of this facility amounting to Rp 1,000,000,000,000.

On December 19, 2024, BNI agreed to give additional Working Capital - Aflopand credit facility with a limit of Rp 1,500,000,000,000 with annual interest rate of 6.75% (floating rate) and a term of 7 years. On December 23, 2024 and December 24, 2024, the Company received withdrawal from this facility amounting to Rp 1,000,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively.

In 2024 and 2023, the Company has made partial principal payment amounting to Rp 142,860,000,000 and Rp 142,860,000,000, respectively.

The loan amount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,214,280,000,000 and Rp 857,140,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, this loan is secured by a parcel of land with total area of 175,498 square meters (Note 14).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 55.103.903.961 dan Rp 58.250.455.765 (Catatan 51).

Perjanjian kredit dari BNI di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,0% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2019.

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000.

Pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000, Rp 200.000.000.000, Rp 400.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000.000.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan meningkatkan fasilitas pinjaman dari Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 6,75% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo secara bertahap, dimulai pada tanggal 23 Juni 2018 sampai dengan tanggal 26 Maret 2023. Seluruh fasilitas pinjaman diterima oleh Perusahaan pada bulan Maret 2018. Pada bulan Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman baru dari Mandiri sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 6,75% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo secara bertahap, dimulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan April 2024. Seluruh fasilitas pinjaman diterima oleh Perusahaan pada bulan April 2019. Pada bulan April 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 55,103,903,961 and Rp 58,250,455,765, respectively (Note 51).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. The Company has complied with all the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On September 9, 2016, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 2,000,000,000,000, with an annual interest rate of 8.0% (floating rate) and will mature on September 9, 2019.

In October 2016, the Company made full principal payment amounting to Rp 400,000,000,000.

In March, June, September and December 2017, the Company obtained another loan facility amounting to Rp 200,000,000,000, Rp 200,000,000,000, Rp 400,000,000,000 and Rp 1,000,000,000,000, respectively.

On March 26, 2018, the Company has increased the loan facility from Rp 2,000,000,000,000 to Rp 3,000,000,000,000 with an annual interest rate of 6.75% (floating rate) and will mature partially, starting from June 23, 2018 until March 26, 2023. In March 2018, the Company has fully utilized all the facility. In March 2023, the Company has settle all of this loan facility.

On April 11, 2019, the Company obtained new loan facility from Mandiri amounting to Rp 1,000,000,000,000 with an annual interest rate of 6.75% (floating rate) and will mature partially, starting from January 2020 until April 2024. In April 2019, the Company has fully utilized all the facility. In April 2024, the Company has settle all of this loan facility.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman baru dari Mandiri sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 6,75% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo secara bertahap, dimulai pada bulan September 2020 sampai dengan Desember 2024. Seluruh fasilitas pinjaman diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2019 dan April 2020 masing-masing sebesar Rp 765.250.000.000 dan Rp 243.750.000.000. Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

On December 18, 2019, the Company obtained new loan facility from Mandiri amounting to Rp 1,000,000,000,000 with an annual interest rate of 6.75% (floating rate) and will mature partially, starting from September 2020 until December 2024. The Company has fully utilized all the facility in December 2019 and April 2020 amounting to Rp 765,250,000,000 and Rp 243,750,000,000, respectively. In October 2024, the Company has settle all of this loan facility.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman baru dari Mandiri sebesar Rp 2.500.000.000.000. Fasilitas pinjaman diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 sebesar Rp 750.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 6,75% (*floating rate*). Pada bulan September 2023, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.750.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman pertahun sebesar 6,75% (*floating rate*). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo secara bertahap, dimulai pada bulan Desember 2024 sampai dengan Desember 2027.

On December 12, 2022, the Company obtained new loan facility from Mandiri amounting to Rp 2,500,000,000,000. The Company has utilized the facility in December 2022 amounting to Rp 750,000,000,000 with an annual interest rate of 6.75% (floating rate). In September 2023, the Company utilized the facility amounting to Rp 1,750,000,000,000 with an annual interest rate of 6.75% (floating rate). This loan facility will mature partially, starting from December 2024 until December 2027.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman masing-masing sejumlah Rp 1.025.000.000.000 dan Rp 1.050.000.000.000.

In 2024 and 2023, the Company made a partial principal payment amounting to Rp 1,025,000,000,000 and Rp 1,050,000,000,000, respectively.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 3.025.000.000.000.

The loan amount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 3,025,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, this loan is secured by the collateral as follows:

Keterangan jaminan	Luas area (m2)/ Total area (in square meters)	Collaterals
Tanah (Catatan 14 dan 16)	740.517	Land (Notes 14 and 16)
Bangunan dan mesin Ocean Park (Catatan 15)	92.407	Ocean Park's building and machine (Note 15)
Bangunan Bakrie Tower (Catatan 16)	17.353	Bakrie Tower building (Note 16)
Bangunan Epicentrum Walk Kuningan (Catatan 16)	14.848	Epicentrum Walk Kuningan building (Note 16)

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 168.246.918.402 dan Rp 142.950.694.443 (Catatan 51).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 168,246,918,402 and Rp 142,950,694,443, respectively (Note 51).

Perjanjian-perjanjian kredit dari Mandiri di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. The Company have complied with all the loan covenants.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Pada tanggal 25 Oktober 2021, BTN menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar tingkat suku bunga LPS ditambah 3,50% per tahun atau ekuivalen sebesar 7,50% per tahun (*floating rate*) yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2028. Pada tahun 2023, Perusahaan menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp 800.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2023.

On October 25, 2021, BTN agreed to give investment credit facility to the Company with a limit of Rp 2,000,000,000,000 with annual interest rate of LPS rate plus 3.50% or equivalent of 7.50% (floating rate) and will mature on October 25, 2028. In 2023, the Company received withdrawal from this facility amounting to Rp 800,000,000,000. In July 2023, the Company has fully utilized all the facility.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman masing-masing sebesar Rp 175.000.000.000 dan Rp 175.000.000.000.

In 2024 and 2023, the Company made a partial principal payment amounting to Rp 175,000,000,000 and Rp 175,000,000,000, respectively.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.650.000.000.000 dan Rp 1.825.000.000.000.

The loan amount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,650,000,000,000 and Rp 1,825,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, this loan is secured by the collateral as follows:

Keterangan jaminan	Luas area (m2)/ Total area (in square meters)	Collaterals
Tanah (Catatan 14)	194.629	Land (Note 14)
Bangunan Q-Big (Catatan 16)	64.893	Q-Big building (Note 16)

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 129.271.180.556 dan Rp 105.135.937.499 (Catatan 51).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 129,271,180,556 and Rp 105,135,937,499, respectively (Note 51).

Perjanjian kredit dari BTN di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 9 September 2021, Permata menyetujui pemberian fasilitas kredit *Term Loan* kepada Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 625.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 7,00% (*floating rate*) yang akan jatuh sebesar 5 tahun. Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan menerima pencairan pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada bulan Februari dan Juni 2022, Perusahaan menerima pencairan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman masing-masing sebesar Rp 156.250.000.000 dan Rp 62.500.000.000.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 375.000.000.000 dan Rp 531.250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 90.558 m² (Catatan 14).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 33.485.460.068 dan Rp 40.175.998.264 (Catatan 51).

Perjanjian kredit dari Permata di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. The Company has complied with all the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On September 9, 2021, Permata agreed to give Term Loan credit facility to the Company with a limit of Rp 625,000,000,000 with annual interest rate of 7.00% (floating rate) and a term of 5 years. On December 27, 2021, the Company received withdrawal of this facility amounting to Rp 25,000,000,000.

In February and June 2022, the Company received withdrawal of this facility amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively.

In 2024 and 2023, the Company made a partial principal payment amounting to Rp 156,250,000,000 and Rp 62,500,000,000, respectively.

The loan amount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 375,000,000,000 and Rp 531,250,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, this loan is secured by a parcel of land with total area of 90,558 square meters (Note 14).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 33,485,460,068 and Rp 40,175,998,264, respectively (Note 51).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. The Company has complied with all the loan covenants.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk, entitas induk DRP, (Catatan 1c). Jumlah pinjaman yang telah diterima DRP pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 55.288.810.869.

Pada tanggal 22 Maret 2022, Panin menyetujui pemberian Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Langsung (PTM-L) kepada DRP, entitas anak, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 29.300.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 6,00% yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Panin menyetujui pemberian Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Langsung II (PTM-L II) kepada DRP, entitas anak, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 6,00% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2029.

Pada tahun 2024, DRP menerima pencairan fasilitas PTM-L II sebesar Rp 2.767.000.299.

Pada tahun 2024, DRP telah melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 288.000.000.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 57.767.811.168.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa beberapa bidang tanah milik DRP di Bekasi (Catatan 8).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 1.016.935.135 (Catatan 51).

Perjanjian kredit dari Panin di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh DRP, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. DRP telah memenuhi persyaratan pinjaman.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On October 23, 2024, the Company acquired shares of PT Suryamas Dutamakmur Tbk, parent entity of DRP, (Note 1c). The loan balance of DRP at acquisition date amounted to Rp 55,288,810,869.

On March 22, 2022, Panin agreed to give Direct Capital Fixed Loan Facility (PTM-L) to DRP, a subsidiary, with a maximum limit of Rp 29,300,000,000 with annual interest rate of 6.00% and will mature on March 23, 2025.

On February 22, 2024, Panin agreed to give Direct Capital Fixed Loan Facility II (PTM-L II) to DRP, a subsidiary, with a maximum limit of Rp 45,000,000,000 with annual interest rate of 6.00% and will mature on February 22, 2029.

In 2024, DRP received withdrawal from PTM-L II facility amounting to Rp 2,767,000,299.

In 2024, DRP made a partial principal payment amounting to Rp 288,000,000.

The loan amount as of December 31, 2024 amounted to Rp 57,767,811,168.

As of December 31, 2024, this loan is secured by a parcel of lands owned by DRP in Bekasi (Note 8).

Interest expense charged to operations in 2024 amounted to Rp 1,016,935,135 (Note 51).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by DRP, such as, among others, certain financial ratios; not to sell and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. DRP has complied with all the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 28 Juli 2022, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit investasi kepada PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU), entitas anak, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,40% (*floating rate*) yang akan jatuh tempo secara bertahap, mulai tahun 2025 sampai dengan 2029. Pada tahun 2023 dan 2022, BMGU menerima pencairan pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 23.377.000.000 dan Rp 29.798.666.478.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 53.175.666.478.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 7.118 m² (Catatan 8).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.643.934.347 dan Rp 4.175.198.179 (Catatan 51).

Perjanjian kredit dari Danamon di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh BMGU, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. BMGU telah memenuhi persyaratan pinjaman.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan melakukan akuisisi saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk, entitas induk DRP, (Catatan 1c). Jumlah pinjaman yang telah diterima DRP pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 9.092.091.219.

Pada tanggal 4 November 2022, Maybank menyetujui pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi kepada DRP, entitas anak, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 8,50% dengan jangka waktu 1 tahun Pinjaman Rekening Koran dan 3 tahun Pinjaman Berjangka. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk modal kerja dibidang konstruksi pembangunan Harvest City, Cileungsi, Bogor.

Pada tahun 2024, DRP menerima pencairan fasilitas pinjaman sebesar Rp 6.177.018.553 dan melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 4.212.693.883.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On July 28, 2022, Danamon agreed to give investment credit facility to PT Bumi Megah Graha Utama (BMGU), a subsidiary, with a limit of Rp 450,000,000,000 with annual interest rate of 9.40% (floating rate) and will mature gradually starting in 2025 until 2029. In 2023 and 2022, BMGU received withdrawal from this facility amounting to Rp 23,377,000,000 and Rp 29,798,666,478, respectively.

The loan amount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 53,175,666,478.

As of December 31, 2024 and 2023, this loan is secured by a parcel of land with total area of 7,118 square meters (Note 8).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 4,643,934,347 and Rp 4,175,198,179, respectively (Note 51).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by BMGU, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. BMGU has complied with all the loan covenants.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On October 23, 2024, the Company acquired shares of PT Suryamas Dutamakmur Tbk, parent entity of DRP, (Note 1c). The loan balance of DRP at acquisition date amounted to Rp 9,092,091,219.

On November 4, 2022, Maybank agreed to give Construction Working Capital Credit Facility to DRP, a subsidiary, with a maximum limit of Rp 20,000,000,000 with annual interest rate of 8.50% with a term of 1 year Current Account Loan and 3 years Term Loan. The purpose of this loan is for working capital in the construction sector of Harvest City, Cileungsi, Bogor.

In 2024, DRP received withdrawal of these facilities amounting to Rp 6,177,018,553 and made a partial principal payment amounting to Rp 4,212,693,883.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 11.056.415.888.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah milik DRP di Bekasi dan Bogor (Catatan 8).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 199.584.076 (Catatan 51).

Perjanjian kredit dari Maybank di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh DRP, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. DRP telah memenuhi persyaratan pinjaman.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 31 Maret 2021, PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Papua dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.280.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun masing-masing sebesar 7,38% dan 7,75% pada tahun 2024 dan 2023. Jangka waktu penarikan maksimal adalah 39 bulan sejak perjanjian ditandatangani atau 6 bulan sejak tanggal pengoperasian jalan tol seksi 1 berdasarkan Surat Penetapan yang dikeluarkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, mana yang lebih dahulu terjadi, dengan jangka waktu pembayaran kembali adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek jalan tol seksi 1 (Serpong – Legok).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan segala harta kekayaan TBS, Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol, termasuk pendapatan tol dan pendapatan usaha lain selama masa konsesi dan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 5.470.686.000.000.

The loan amount as of December 31, 2024 amounted to Rp 11,056,415,888.

As of December 31, 2024, this loan is secured by a parcel of land owned by DRP located in Bekasi and Bogor (Note 8).

Interest expense charged to operations in 2024 amounted to Rp 199,584,076 (Note 51).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by DRP, such as, among others, certain financial ratios; not to sell and/or transfer collateral to other parties; and other administrative requirements. DRP has complied with all the loan covenants.

Syndicated Loan

On March 31, 2021, PT Trans Bumi Serbaraja (TBS), a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Papua and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with a maximum total Investment Loan facility of Rp 3,280,000,000,000 and an annual interest rate of 7.38% and 7.75% in 2024 and 2023, respectively. Maximum loan withdrawal period is 39 months from the signing of the agreement or 6 months from the date of operation of the section 1 toll road based on Decision Letter issued by the Ministry of Public Works and Public Housing of Republic Indonesia, whichever occurs first, with repayment period of 15 years from the date of the agreement. This facility will be used for financing the construction of the section 1 toll road project (Serpong – Legok).

The loan facility is secured with all of the TBS assets, Toll Road Concession Rights, the whole toll road bills and operating revenues from toll road operations, including toll revenues and other income during the concession rights period and have been fiduciary binding amounting to Rp 5,470,686,000,000.

Pada tahun 2022 dan 2023, TBS menerima pencairan pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 1.009.100.000.003 dan Rp 669.848.315.659. Pada tahun 2024, TBS menerima tambahan pencairan sebesar Rp 1.082.149.686.527.

In 2022 and 2023, TBS has withdrawn from this facility amounting to Rp 1,009,100,000,003 and Rp 669,848,315,659, respectively. In 2024, TBS received additional loan disbursement amounting to Rp 1,082,149,686,527.

Pada tahun 2024, TBS telah melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 3.727.482.303.

In 2024, TBS made a partial principal payment amounting to Rp 3,727,482,303.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.757.370.519.886 dan Rp 1.678.948.315.662.

The loan amount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,757,370,519,886 and Rp 1,678,948,315,662, respectively.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset konsesi dalam konstruksi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 74.516.598.779 dan Rp 105.107.968.789 (Catatan 19). Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 113.346.716.076 dan Rp 3.039.771.452 (Catatan 51).

Interest expense capitalized to concession assets in construction in 2024 and 2023 amounted to Rp 74,516,598,779 and Rp 105,107,968,789, respectively (Note 19). Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 113,346,716,076 and Rp 3,039,771,452, respectively (Note 51).

Perjanjian kredit sindikasi di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh TBS, antara lain batasan rasio keuangan tertentu; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. TBS telah memenuhi persyaratan pinjaman.

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by TBS, such as, among others, certain financial ratios; and other administrative requirements. TBS has complied with all the loan covenants.

31. Liabilitas Sewa

31. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2024	2023	
Jatuh tempo pembayaran:			Payments due in:
Kurang dari 1 tahun	7.234.172.808	12.137.897.298	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	16.607.762.533	19.415.862.735	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	55.919.008.968	59.776.589.757	Later than 5 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	79.760.944.309	91.330.349.790	Total minimum lease liabilities
Bunga	(46.832.749.545)	(50.287.992.997)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	32.928.194.764	41.042.356.793	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.026.259.572	8.171.586.279	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	29.901.935.192	32.870.770.514	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas sewa termasuk liabilitas atas perolehan fasilitas panel surya oleh Perusahaan dari PT Surya Utama Nuansa, pihak berelasi (Catatan 55). Liabilitas sewa tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu dua puluh lima (25) tahun, dengan suku bunga efektif 11,50% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 3.847.576.838 dan Rp 4.263.782.010 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 51).

As of December 31, 2024 and 2023, lease liabilities include liabilities for the acquisition of solar panel facilities by the Company from PT Surya Utama Nuansa, a related party (Note 55). These liabilities are unsecured and have terms of twenty-five (25) years with effective interest rates at 11.50% per annum.

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2024 and 2023 amounted to Rp 3,847,576,838 and Rp 4,263,782,010, respectively (Note 51).

32. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Obligasi BSD IV	800.000.000.000	800.000.000.000	BSD IV Bonds
Sukuk Ijarah I	200.000.000.000	200.000.000.000	Sukuk Ijarah I
Senior Notes - GPC VI	<u>1.437.044.230.000</u>	<u>1.370.713.640.000</u>	Senior Notes - GPC VI
Jumlah penerbitan obligasi dan sukuk ijarah	2.437.044.230.000	2.370.713.640.000	Total bonds and sukuk ijarah issued
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah yang belum diamortisasi	<u>(3.700.812.727)</u>	<u>(12.734.010.027)</u>	Unamortized bonds and sukuk ijarah issuance costs
Bersih	<u>2.433.343.417.273</u>	<u>2.357.979.629.973</u>	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: current portion
Obligasi BSD IV	547.250.000.000	-	BSD IV Bonds
Sukuk Ijarah I	63.500.000.000	-	Sukuk Ijarah I
Senior Notes - GPC VI	1.437.044.230.000	-	Senior Notes - GPC VI
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(1.142.551.088)</u>	-	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>2.046.651.678.912</u>	-	Net
Bagian utang obligasi dan sukuk ijarah yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>386.691.738.361</u>	<u>2.357.979.629.973</u>	Long-term portion of bonds payable and sukuk ijarah

Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III)

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 (BSD III) dengan nilai nominal sebesar Rp 650.000.000.000 yang diterbitkan dalam dua (2) jenis seri obligasi, dengan PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

32. Bonds Payable and Sukuk Ijarah

The following are the details of bonds payable:

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III)

On June 16, 2016, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds II Phase I Year 2016 (BSD III) with nominal value of Rp 650,000,000,000, which were divided into two (2) bond series, with PT Bank Permata Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Rincian dari Obligasi BSD III adalah sebagai berikut:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value
A	9,00%	16 Juni/June 16, 2021	625.000.000.000
B	9,25%	16 Juni/June 16, 2023	25.000.000.000
Jumlah/Total			650.000.000.000

Details of BSD III bonds are as follows:

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSD III seri B sejumlah Rp 25.000.000.000. Pada bulan Juni 2021, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSD III seri A sejumlah Rp 625.000.000.000.

In June 2023, the Company has fully redeemed BSD III bonds Series B amounting to Rp 25,000,000,000. In June 2021, the Company has fully redeemed BSD III bonds Series A amounting to Rp 625,000,000,000.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD III adalah sebesar Rp 26.766.972 pada tahun 2023 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

Amortization of bonds issuance cost of BSD III in 2023 amounted to Rp 26,766,972, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

Beban bunga pada tahun 2023 sebesar Rp 1.059.895.833 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

In 2023, interest expense on these bonds amounted to Rp 1,059,895,833 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 (BSD IV)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds III Phase I Year 2022 (BSD IV)

Pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 (BSD IV) dengan nilai nominal sebesar Rp 800.000.000.000 yang diterbitkan dalam dua (2) jenis seri obligasi, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On April 7, 2022, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds III Phase I Year 2022 (BSD IV) with nominal value of Rp 800,000,000,000, which were divided into two (2) bond series, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Rincian dari Obligasi BSD IV adalah sebagai berikut:

Details of BSD IV bonds are as follows:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value
A	6,75%	7 April/April 7, 2025	547.250.000.000
B	7,75%	7 April/April 7, 2027	252.750.000.000
Jumlah/Total			800.000.000.000

Obligasi BSD IV diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Bunga obligasi BSD IV Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 7 Juli 2022 dan berakhir tanggal 7 April 2025. Bunga obligasi BSD IV Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 7 Juli 2022 dan berakhir tanggal 7 April 2027. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 10 Januari 2025 dan 11 Januari 2024, peringkat obligasi BSD IV di atas masing-masing adalah idAA (*Double A, Stable Outlook*) dan idAA (*Double A, Stable Outlook*) masing-masing untuk periode 10 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026 dan untuk periode 9 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2025.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD IV masing-masing adalah sebesar Rp 3.201.966.461 dan Rp 2.975.153.345 pada tahun 2024 dan 2023 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

Beban bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 56.527.500.000 dan Rp 56.527.500.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 (Sukuk Ijarah I)

Pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2022 (Sukuk Ijarah I) dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp 200.000.000.000 yang diterbitkan dalam dua (2) jenis seri, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana sukuk ijarah ini digunakan untuk modal kerja.

The BSD IV bonds have the following terms and conditions:

- Interest on Series A BSD IV bonds is payable on quarterly basis from July 7, 2022 to April 7, 2025. Interest on Series B BSD IV bonds is payable on quarterly basis from July 7, 2022 to April 7, 2027. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.
- The Company has an option to buy back the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of January 10, 2025 and January 11, 2024, the abovementioned BSD IV bonds were rated as idAA (*Double A, Stable Outlook*) and idAA (*Double A, Stable Outlook*), respectively, from January 10, 2025 to January 1, 2026 and from January 9, 2024 to January 1, 2025, respectively.

Amortization of bonds issuance cost of BSD IV in 2024 and 2023 amounted to Rp 3,201,966,461 and Rp 2,975,153,345, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

In 2024 and 2023, interest expense on these bonds amounted to Rp 56,527,500,000 and Rp 56,527,500,000, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

Continuous Sukuk Ijarah I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2022 (Sukuk Ijarah I)

On April 7, 2022, the Company issued Continuous Sukuk Ijarah I Bumi Serpong Damai Phase I Year 2022 (Sukuk Ijarah I) with nominal value of Rp 200,000,000,000, which were divided into two (2) bond series, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange. The proceeds were used for working capital.

Rincian dari Sukuk Ijarah I adalah sebagai berikut:

Details of Sukuk Ijarah I are as follows:

Seri/Series	Cicilan Imbalan Ijarah <i>Ijarah Installment</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>
A	4.286.250.000	7 April/April 7, 2025	63.500.000.000
B	10.578.750.000	7 April/April 7, 2027	136.500.000.000
Jumlah/Total			200.000.000.000

Sukuk Ijarah I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

Sukuk Ijarah I have the following terms and conditions:

- Cicilan imbalan ijarah Sukuk Ijarah I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 7 Juli 2022 dan berakhir tanggal 7 April 2025. Cicilan imbalan ijarah Sukuk Ijarah I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 7 Juli 2022 dan berakhir tanggal 7 April 2027. Pembayaran cicilan imbalan ijarah terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok sukuk ijarah.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) sukuk ijarah yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.

- Ijarah installment of Series A Sukuk Ijarah I is payable on quarterly basis from July 7, 2022 to April 7, 2025. Ijarah installment of Series B Sukuk Ijarah I is payable on quarterly basis from July 7, 2022 to April 7, 2027. The last ijarah installment payment will be on the date of settlement of sukuk ijarah.
- The Company has an option to buy back the sukuk ijarah principal as the payment or as deposit which can be sold back at market price, with requirement that it only can be done one (1) year after the date of allotment.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 10 Januari 2025 dan 11 Januari 2024, peringkat obligasi BSD IV di atas masing-masing adalah idAA(sy) (*Double A Syariah, Stable Outlook*) dan idAA(sy) (*Double A Syariah, Stable Outlook*) masing-masing untuk periode 10 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026 dan untuk periode 9 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2025.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of January 10, 2025 and January 11, 2024, the abovementioned BSD IV bonds were rated as idAA(sy) (*Double A Sharia, Stable Outlook*) and idAA(sy) (*Double A Sharia, Stable Outlook*), respectively, from January 10, 2025 to January 1, 2026 and from from January 9, 2024 to January 1, 2025, respectively.

Amortisasi biaya emisi Sukuk Ijarah I masing-masing adalah sebesar Rp 681.474.048 dan Rp 681.474.048 pada tahun 2024 dan 2023 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

Amortization of issuance cost of Sukuk Ijarah I in 2024 and 2023 amounted to Rp 681,474,048 and Rp 681,474,048, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

Cicilan imbalan ijarah pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 14.865.000.000 dan Rp 14.865.000.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

In 2024 and 2023, ijarah installment amounted to Rp 14,865,000,000 and Rp 14,865,000,000, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) VI

Pada tanggal 23 Januari 2020, GPC, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar US\$ 300.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC VI diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 23 Januari 2025.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap sebesar 5,95% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "Senior Notes" GPC V akan dibayar setiap semester mulai tanggal 23 Juli 2020 dan berakhir pada tanggal 23 Januari 2025.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" GPC VI di atas masing-masing adalah BA-3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Pada bulan November 2023, GPC, entitas anak, melakukan pelunasan sebagian Senior Notes lebih awal sebesar Rp 3.247.331.640.000 atau senilai US\$ 211.085.000.

Amortisasi biaya emisi Senior Notes GPC VI masing-masing adalah sebesar Rp 5.329.174.727 dan Rp 29.284.252.266 pada tahun 2024 dan 2023 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

Beban bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 84.148.904.324 dan Rp 287.336.731.163 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 51).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC) VI

On January 23, 2020, GPC, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US\$ 300,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The GPC VI Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on January 23, 2025.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 5.95% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC V "Senior Notes" is payable on semi-annually from July 23, 2020 to January 23, 2025.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned GPC VI "Senior Notes" were rated as BA-3 and BB- (*non-investment grade* and speculative in nature), respectively.

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

In November 2023, GPC, a subsidiary, has redeemed portion of Senior Notes amounting to Rp 3,247,331,640,000 or equivalent to US\$ 211,085,000.

Amortization of issuance cost of GPC VI Senior Notes in 2024 and 2023 amounted to Rp 5,329,174,727 and Rp 29,284,252,266, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

In 2024 and 2023, interest expense on these notes amounted to Rp 84,148,904,324 and Rp 287,336,731,163, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 51).

Perusahaan, bersama dengan PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, PT Mustika Candraguna, PT Duta Cakra Pesona dan PT Trans Bumi Serbaraja, entitas-entitas anak, secara bersama-sama menjamin pembayaran secara tepat waktu atas pokok, premium jika ada, bunga, dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo berdasarkan Surat Sanggup dan Kontrak Obligasi.

The Company, together with PT Sinar Usaha Mahitala, PT Pastika Candra Pertiwi, PT Sentra Selaras Lestari, PT Bumi Sentra Selaras, PT Bumi Paramudita Mas, PT Garwita Sentra Utama, PT Praba Selaras Pratama, PT Sentra Talenta Utama, PT Sinar Mas Teladan, PT Sinar Mas Wisesa, PT Sinar Usaha Marga, PT Mustika Candraguna, PT Duta Cakra Pesona and PT Trans Bumi Serbaraja, subsidiaries, guarantee the timely payment of the principal, premium, if any, interest, and all other amounts due on the Notes and the Indenture.

33. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

33. Estimated Liabilities for Future Improvements

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

34. Provisi Pelapisan Jalan Tol

Akun ini merupakan provisi pelapisan ulang jalan tol Serpong-Balaraja.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	7.767.716.488	1.040.110.384	Beginning balance
Penambahan	<u>9.441.860.612</u>	<u>6.727.606.104</u>	Addition
Saldo akhir	<u>17.209.577.100</u>	<u>7.767.716.488</u>	Ending balance

34. Provision for Overlay

This account represents provision for overlay for Serpong-Balaraja toll road.

The movement in this account is as follows:

35. Utang atas Akuisisi Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang atas akuisisi saham merupakan utang kepada Top Global Limited (TGL), pihak ketiga, sebesar Rp 1.104.803.827.229 sehubungan dengan pembelian 4.390.121.595 saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) dari TGL atau sebesar 91,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam SMDM (Catatan 1c).

35. Liability for Acquisition of Shares

As of December 31, 2024, liability for acquisition of shares represents payable to Top Global Limited (TGL), a third party, amounting to Rp 1,104,803,827,229 related to acquisition of 4,390,121,595 shares of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) from TGL or equivalent to 91.99% of total paid-up capital of SMDM (Note 1c).

36. Liabilitas Lain-lain

	2024
Utang dividen	83.848.529.318
Utang pengurusan sertifikat	44.998.821.981
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	12.513.010.533
Uang titipan	10.246.713.452
Utang pengurusan BPHTB	1.931.845.353
Lain-lain	117.544.703.616
Jumlah	271.083.624.253

36. Other Liabilities

	2023	
-	-	Dividend payable
36.310.053.902	36.310.053.902	Payable for processing of land certificate
16.166.613.715	16.166.613.715	Payable to customers arising on sale cancellations
14.557.799.515	14.557.799.515	Deposits
1.931.586.345	1.931.586.345	Payable for processing of BPHTB
141.346.648.315	141.346.648.315	Others
Total	210.312.701.792	

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang dividen merupakan utang PT Duta Cakra Pesona, entitas anak, atas pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 83.848.529.318.

As of December 31, 2024, dividend payable represents payable of PT Duta Cakra Pesona, a subsidiary, for the distribution of dividends to non-controlling interests amounting to Rp 83,848,529,318.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lain-lain termasuk utang pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.151.590 dan Rp 1.996.479.912 yang diterima Global Prime Treasury Pte. Ltd., entitas anak, dari Sinarmas Land Limited, pihak berelasi (Catatan 55), untuk keperluan jangka pendek.

As of December 31, 2024 and 2023, others include amount due to a related party amounting to Rp 3,151,590 and Rp 1,996,479,912, respectively, which was received by Global Prime Treasury Pte. Ltd., a subsidiary, from Sinarmas Land Limited, a related party (Note 55), for short-term advance.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

37. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2024			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial assets at FVPL
EVOF IV Partnership Interest (Catatan 5)	110.984.114.598	-	110.984.114.598	EVOF IV Partnership Interest (Note 5)
Reksadana - Ascend Global Investment Fund SPC - OSP (Catatan 5)	227.473.943.792	-	227.473.943.792	Mutual fund - Ascend Global Investment Fund SPC - OSP (Note 5)
Reksadana - Morgan Stanley Singapore (Catatan 5)	14.758.152.518	14.758.152.518	-	Mutual fund - Morgan Stanley Singapore (Note 5)
Reksadana - Project Amos Investment (Catatan 5)	468.698.000.000	468.698.000.000	-	Mutual fund - Project Amos Investment (Note 5)
Reksadana - Cable Road (Catatan 5)	423.293.759.655	423.293.759.655	-	Mutual fund - Cable Road (Note 5)
Surat utang konversi - PT Ada Untuk Dunia (Catatan 5)	4.848.600.000	-	4.848.600.000	Convertible note - PT Ada Untuk Dunia (Note 5)
Surat utang konversi - Imajin Technologies Pte., Ltd. (Catatan 5)	6.464.800.000	-	6.464.800.000	Convertible note - PT Imajin Technologies Pte., Ltd. (Note 5)
Surat utang konversi - Ringkas Asia Pte., Ltd. (Catatan 5)	3.446.578.824	-	3.446.578.824	Convertible note - Ringkas Asia Pte., Ltd. (Note 5)
Surat utang konversi - PT Generasi Muda Indonesia Utama (Catatan 5)	8.325.000.000	-	8.325.000.000	Convertible note - PT Generasi Muda Indonesia Utama (Note 5)
Investasi pada entitas asosiasi				Investment in associate
DIRE Simas Plaza Indonesia (Catatan 13)	3.765.385.404.585	3.765.385.404.585	-	DIRE Simas Plaza Indonesia (Note 13)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:	Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Investasi dalam saham:						
PT Elang Andalan Nusantara (Catatan 13)	365.341.634.553	-	-	365.341.634.553		
PT Muara Juara Kreasi Indonesia (Catatan 13)	6.200.000.000	-	6.200.000.000	-		
Brik Construction Tech Pte., Ltd. (Catatan 13)	4.040.500.000	-	-	4.040.500.000		
Vidi Vici Digital Pte., Ltd. (Catatan 13)	8.068.135.048	-	-	8.068.135.048		
Liven Indonesia Holding Pte., Ltd. (Catatan 13)	48.486.000.000	-	-	48.486.000.000		
Digital Classifieds Group Pty., Ltd. (Catatan 13)	16.161.166.202	-	-	16.161.166.202		
PT Damai Indah Golf Tbk (Catatan 13)	88.426.000.000	-	88.426.000.000	-		
PT Bintaro Serpong Damai (Catatan 13)	5.842.000.000	-	5.842.000.000	-		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah, bangunan dan mesin-mesin (Catatan 15)						
	288.713.136.304	-	3.637.650.000.000	-		
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 16)						
	11.024.741.539.053	-	23.871.214.057.475	-		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 30)	11.964.390.500.311	-	11.964.390.500.311	-		
Setoran jaminan (Catatan 25)	446.488.250.098	-	447.677.898.626	-		
Liabilitas sewa (Catatan 31)	32.928.194.764	-	32.928.194.764	-		
Utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 32)	2.433.343.417.273	2.428.994.364.620	-	-		
		2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:	Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						
EVOF IV Partnership Interest (Catatan 5)						
	94.885.418.336	-	-	94.885.418.336		
Reksadana - Ascend Global Investment Fund SPC - OSP (Catatan 5)						
	210.761.000.200	-	210.761.000.200	-		
Reksadana - Morgan Stanley Singapore (Catatan 5)						
	13.368.601.040	13.368.601.040	-	-		
Reksadana - Project Amos Investment (Catatan 5)						
	447.064.000.000	-	447.064.000.000	-		
Surat utang konversi - PT Ada Untuk Dunia (Catatan 5)						
	4.624.800.000	-	-	4.624.800.000		
Investasi pada entitas asosiasi						
DIRE Simas Plaza Indonesia (Catatan 13)						
	3.755.260.843.674	-	3.755.260.843.674	-		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Investasi dalam saham:						
PT Elang Andalan Nusantara (Catatan 13)	384.786.833.817	-	-	384.786.833.817		
PT Muara Juara Kreasi Indonesia (Catatan 13)	6.200.000.000	-	6.200.000.000	-		
Brik Construction Tech Pte., Ltd. (Catatan 13)	3.854.000.000	-	-	3.854.000.000		
PT Damai Indah Golf Tbk (Catatan 13)	86.460.000.000	-	86.460.000.000	-		
PT Bintaro Serpong Damai (Catatan 13)	6.094.000.000	-	6.094.000.000	-		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah, bangunan dan mesin-mesin (Catatan 15)						
	351.398.128.607	-	3.720.002.871.393	-		
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 16)						
	8.482.850.906.112	-	20.833.860.130.571	-		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan						
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 30)	9.414.263.982.140	-	9.414.263.982.140	-		
Setoran jaminan (Catatan 25)	411.858.689.352	-	416.088.838.781	-		
Liabilitas sewa (Catatan 31)	41.042.356.793	-	41.042.356.793	-		
Utang obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 32)	2.357.979.629.973	2.397.602.353.640	-	-		

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana tertentu, utang obligasi dan sukuk ijarah diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar investasi dalam reksadana tertentu dan entitas asosiasi tertentu diukur menggunakan harga kuotasi untuk aset yang identik atau serupa di pasar aktif dan pasar yang tidak aktif. Nilai wajar setoran jaminan, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flows</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	8,66% - 13,14%
	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 12.000.000 - Rp 40.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	<i>Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost net of depreciation</i>	-

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investments in certain mutual funds, bonds payable and sukuk ijarah are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of investments in certain mutual funds and certain investment in associate are measured based on quoted price for identical or similar assets in active and inactive market. The fair value of security deposits, lease liabilities and long-term bank loans are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,44%

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar investasi pada *EVOF IV Partnership Interest* dan investasi pada surat utang konversi berdasarkan harga transaksi terakhir dan nilai wajar investasi dalam saham diestimasi dengan pendekatan pasar.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment in *EVOF IV Partnership Interest* and investment in convertible note was made with reference to price of recent transaction and the fair value of investment in shares was made using market approach.

38. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

38. Capital Stock

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" follows:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2024		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	8.522.862.464	40,75	852.286.246.400
PT Ekacentra Usahamaju	5.425.964.486	25,94	542.596.448.600
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,80	37.594.147.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	256.923.130	1,23	25.692.313.000
PT Aneka Karya Amarta	160.712.230	0,77	16.071.223.000
PT Pembangunan Jaya	84.029.010	0,40	8.402.901.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	44.686.140	0,21	4.468.614.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,21	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,14	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,14	3.000.000.000
PT Apta Citra Universal	12.714.670	0,06	1.271.467.000
PT Serasi Niaga Sakti	46.090	0,00	4.609.000
Masyarakat/Public	5.926.244.412	28,35	592.624.441.200
Jumlah saham beredar/ <i>Total shares outstanding</i>	20.913.395.112	100,00	2.091.339.511.200
Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	257.970.700		25.797.070.000
Jumlah/ <i>Total</i>	21.171.365.812		2.117.136.581.200

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2024, PT Paraga Artamida (PAM) melakukan pembelian saham dari masyarakat sebesar 126.886.700 saham.

During 2024, PT Paraga Artamida (PAM) purchased shares from public totaling to 126,886,700 shares.

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2023		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	8.395.975.764	40,15	839.597.576.400
PT Ekacentra Usahamaju	5.425.964.486	25,94	542.596.448.600
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,80	37.594.147.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	256.923.130	1,23	25.692.313.000
PT Aneka Karya Amarta	160.712.230	0,77	16.071.223.000
PT Pembangunan Jaya	84.029.010	0,40	8.402.901.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	44.686.140	0,21	4.468.614.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,21	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,14	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,14	3.000.000.000
PT Apta Citra Universal	12.714.670	0,06	1.271.467.000
PT Serasi Niaga Sakti	46.090	0,00	4.609.000
Masyarakat/Public	6.053.131.112	28,94	605.313.111.200
Jumlah saham beredar/ <i>Total shares outstanding</i>	20.913.395.112	100,00	2.091.339.511.200
Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	257.970.700		25.797.070.000
Jumlah/ <i>Total</i>	21.171.365.812		2.117.136.581.200

Selama tahun 2023, PAM melakukan pembelian saham dari masyarakat sebesar 820.365.500 saham. Selama tahun 2023, PT Serasi Niaga Sakti dan PT Pembangunan Jaya menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 598.350.000 saham dan 1.500.000 saham.

During 2023, PAM purchased shares from public totaling to 820,365,500 shares. During 2023, PT Serasi Niaga Sakti and PT Pembangunan Jaya sold their investment in the Company amounting to 598,350,000 shares and 1,500,000 shares, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham yang dimiliki masyarakat termasuk saham yang dimiliki oleh Muktar Widjaja (Presiden Komisaris) dan Michael Jackson Purwanto Widjaja (Wakil Presiden Direktur) masing-masing sebanyak 106.210.500 saham dan 9.830.700 saham atau masing-masing sebesar 0,508% dan 0,047%.

As of December 31, 2024 and 2023, shares owned by public including shares owned by Muktar Widjaja (President Commissioner) and Michael Jackson Purwanto Widjaja (Vice President Director) totaled to 106,210,500 shares and 9,830,700 shares, respectively, or equivalent to 0.508% and 0.047%, respectively.

Pada tanggal 27 Juni 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) atau sebesar 1.924.669.600 saham dari modal ditempatkan dan disetor dalam jangka waktu delapan belas (18) bulan. Alasan dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham treasury Perusahaan adalah sebesar 257.970.700 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 288.001.650.093. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

On June 27, 2018, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to buy back the Company shares (treasury shares) for a maximum of ten percent (10%) or amounting to 1,924,669,600 shares of the issued and paid-up capital within a period of eighteen (18) months. The reason of the buy back is to increase the shares value for shareholders. As of December 31, 2024 and 2023, the Company's treasury shares totaled to 257,970,700 shares with purchase price amounting to Rp 288,001,650,093. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	14.424.361.123.307	11.792.020.569.373	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	8.957.981.035.066	9.425.764.083.804	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	5.466.380.088.241	2.366.256.485.569	Net debt
Jumlah ekuitas	47.319.328.154.004	41.201.586.203.678	Total equity
Rasio utang terhadap modal	11,55%	5,74%	Gearing ratio

39. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2024 dan/and 2023</u>
Selisih antara jumlah yang diterima atas penerbitan modal saham	8.875.774.944.413
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.425.740.347.784)
Dampak pengampunan pajak	<u>12.938.945.879</u>
Jumlah	<u>7.462.973.542.508</u>

39. Additional Paid-in Capital

The detail of additional paid-in capital follows:

Additional paid-in capital in connection with the issuance of shares
Difference in value of restructuring transactions among entites under common control
Impact of tax amnesty program
Total

40. Ekuitas Pada Perubahan Ekuitas Lainnya Dari Entitas Asosiasi

Pada tahun 2017, PT Karawang Bukit Golf (KBG), entitas asosiasi, menerbitkan saham baru. KBG mencatat selisih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham diakui sebagai tambahan modal disetor. Bagian Perusahaan atas tambahan modal disetor dari entitas asosiasi tersebut adalah sebesar Rp 459.993.195 yang dibukukan pada akun "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi".

40. Share in Other Changes in Equity of An Associate

In 2017, PT Karawang Bukit Golf (KBG), an associate, issued new shares. KBG recorded difference between cash proceeds and nominal value of shares as additional paid-in capital. The Company's share on additional paid-in capital from an associate amounting to Rp 459,993,195 was recorded as "Share in other changes in equity of an associate".

41. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	301.456.421.455
Mutasi tahun berjalan	<u>31.376.983.341</u>
Saldo akhir tahun	<u>332.833.404.796</u>

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, dari masyarakat sebesar 17.137.000 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DUTI dari 91,45% menjadi 92,38%. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan Perusahaan sebesar Rp 31.428.675.508 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

41. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

	<u>2023</u>
Balance at the beginning of the year	(125.211.108.134)
Movement during the year	<u>426.667.529.589</u>
Balance at the end of the year	<u>301.456.421.455</u>

During 2024, the Company purchased shares of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, from public totaling to 17,137,000 shares. This transaction increased the ownership interest of the Company in DUTI from 91.45% to 92.38%. The transaction increased the ownership interest of the Company amounting to Rp 31,428,675,508 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

Pada tanggal 8 Maret 2024, DUTI dan PT Sinar Mas Griya (SMG) menyetujui penambahan modal disetor pada PT Wijaya Pratama Raya (WPR) masing-masing sebesar Rp 81.301.000.000 dan Rp 28.699.000.000 atau masing-masing setara dengan 81.301.000 dan 28.699.000 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI di WPR dari 73,9108% menjadi 73,9105%. Atas perubahan tersebut, DUTI membukukan kerugian sebesar Rp 1.162.362. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.020.913 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, dan PT Paraga Artamida (PAM) menyetujui penambahan modal disetor pada PT Sinar Usaha Marga (SUM) masing-masing sebesar Rp 300.000, Rp 3.004.250.000 dan Rp 1.995.450.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan SMW di SUM dari 60,08536% menjadi 60,08535%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 348 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PAM menyetujui penurunan modal disetor pada SMW masing-masing sebesar Rp 27.505.000.000 dan Rp 22.495.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMW dari 55,0054% menjadi 55,0039%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 5.591.124 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan dan PAM menyetujui penurunan modal disetor pada SMW masing-masing sebesar Rp 55.010.000.000 dan Rp 44.990.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMW dari 55,0039% menjadi 54,9919%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 45.079.253 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On March 8, 2024, DUTI and PT Sinar Mas Griya (SMG) approved the increase in paid-up capital of PT Wijaya Pratama Raya (WPR) amounting to Rp 81,301,000,000 and Rp 28,699,000,000, respectively, or equivalent to 81,301,000 and 28,699,000 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of DUTI in WPR from 73.9108% to 73.9105%. As a result, DUTI's ownership in WPR decreased which is equivalent to Rp 1,162,362. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,020,913 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On June 12, 2024, the Company, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, and PT Paraga Artamida (PAM) approved the increased in paid-up capital of PT Sinar Usaha Marga (SUM) amounting to Rp 300,000, Rp 3,004,250,000 and Rp 1,995,450,000, respectively. This transaction decreased the ownership interest of SMW in SUM from 60.08536% to 60.08535%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 348 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On July 31, 2024, the Company and PAM approved the decreased in paid-up capital of SMW amounting to Rp 27,505,000,000 and Rp 22,495,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in SMW from 55.0054% to 55.0039%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 5,591,124 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On October 21, 2024, the Company and PAM approved the decreased in paid-up capital of SMW amounting to Rp 55,010,000,000 and Rp 44,990,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in SMW from 55.0039% to 54.9919%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 45,079,253 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

Pada tanggal 20 Desember 2024, DUTI dan SMG menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 125.647.894.000 dan Rp 44.352.107.000 atau masing-masing setara dengan 125.647.894 dan 44.352.107 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI di WPR dari 73,9105259% menjadi 73,9105258%. Atas perubahan tersebut, DUTI membukukan kerugian sebesar Rp 573. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 529 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian saham DUTI, entitas anak, dari masyarakat sebesar 53.504.300 saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada DUTI dari 88,56% menjadi 91,45%. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan Perusahaan sebesar Rp 18.836.956.230 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan, PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, dan Hankyu Hanshin Properties Join ID-DCP-LLC (JSPC), pihak ketiga, menyetujui penambahan modal disetor pada PT Duta Cakra Pesona (DCP) yang diambil bagian seluruhnya oleh JSPC dan BPM masing-masing sebesar Rp 1.522.555.000.000 dan Rp 913.533.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Grup di DCP dari 100% menjadi 75%. Atas perubahan tersebut, Bagian Grup atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 445.439.997.746 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan dan PAM menyetujui penambahan modal disetor pada PT Sinar Mas Teladan (SMT) masing-masing sebesar Rp 252.344.960.000 dan Rp 94.855.040.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,6764% menjadi 72,6795%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 64.377.054 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 20, 2024, DUTI and SMG approved the increase in paid-up capital of WPR amounting to Rp 125,647,894,000 and Rp 44,352,107,000, respectively, or equivalent to 125,647,894 and 44,352,107 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of DUTI in WPR from 73.9105259% to 73.9105258%. As a result, DUTI's ownership in WPR decreased which is equivalent to Rp 573. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 529 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

During 2023, the Company purchased shares of DUTI, a subsidiary, from public totaling to 53,504,300 shares. This transaction increased the ownership interest of the Company in DUTI from 88.56% to 91.45%. The transaction increased the ownership interest of the Company amounting to Rp 18,836,956,230 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On January 31, 2023, the Company, PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, and Hankyu Hanshin Properties Join ID-DCP-LLC (JSPC), a third party, approved the increase in paid-up capital which fully issued by PT Duta Cakra Pesona (DCP) which taken entirely by JSPC and BPM amounting to Rp 1,522,555,000,000 and Rp 913,533,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Group in DCP from 100% to 75%. The Group's interest in relation to this transaction amounting to Rp 445,439,997,746 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On February 22, 2023, the Company and PAM approved the increase in paid-up capital in PT Sinar Mas Teladan (SMT) amounting to Rp 252,344,960,000 and Rp 94,855,040,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT from 72.6764% to 72.6795%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 64,377,054 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Perusahaan dan PAM menyetujui penambahan modal disetor pada SMT masing-masing sebesar Rp 44.596.448.000 dan Rp 16.763.552.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di SMT dari 72,6795% menjadi 72,6796%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.244.075 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Masagi Propertindo menyetujui penambahan modal disetor pada PT Praba Selaras Pratama sebesar Rp 57.600.000 yang seluruhnya disetor penuh oleh Perusahaan. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 52 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan dan PT Saranapapan Ekasejati menyetujui penambahan modal disetor pada BPM sebesar Rp 914.000.000 yang seluruhnya disetor penuh oleh Perusahaan. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 169 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 27 November 2023, SMW, entitas anak, dan PAM menyetujui penambahan modal disetor pada PT Sinar Usaha Marga (SUM) masing-masing sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 400.000.000. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di SUM dari 0,00571% menjadi 0,00569%. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 32.156 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 7 Desember 2023, DUTI dan SMG, menyetujui penambahan modal disetor pada WPR masing-masing sebesar Rp 44.346.000.000 dan Rp 15.654.000.000 atau setara dengan 44.346.000 dan 15.564.000 saham. Transaksi ini menurunkan persentase kepemilikan DUTI di WPR dari 73,9110% menjadi 73,9108%. Atas perubahan tersebut, DUTI membukukan kerugian sebesar Rp 1.165.207. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1.065.582 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On December 11, 2023, the Company and PAM approved the increase in paid-up capital in SMT amounting to Rp 44,596,448,000 and Rp 16,763,552,000, respectively. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMT from 72.6795% to 72.6796%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,244,075 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On August 8, 2023, the Company and PT Masagi Propertindo approved the increase in paid-up capital of PT Praba Selaras Pratama amounting to Rp 57,600,000 which have been fully paid by the Company. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 52 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On September 8, 2023, the Company and PT Saranapapan Ekasejati approved the increase in paid-up capital of BPM amounting to Rp 914,000,000 which have been fully paid by the Company. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 169 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On November 27, 2023, SMW, a subsidiary, and PAM approved the increase in paid-up capital of PT Sinar Usaha Marga (SUM) amounting to Rp 600,000,000 and Rp 400,000,000, respectively. This transaction decreased the ownership interest of the Company in SUM from 0.00571% to 0.00569%. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 32,156 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

On December 7, 2023, DUTI and SMG approved the increase in paid-up capital of WPR amounting to Rp 44,346,000,000 and Rp 15,654,000,000, respectively, or equivalent to 44,346,000 and 15,564,000 shares, respectively. This transaction decreased the ownership interest of DUTI in WPR from 73.9110% to 73.9108%. As a result, DUTI's ownership in WPR decreased which is equivalent to Rp 1,165,207. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,065,582 which was recorded in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

42. Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value Through Other Comprehensive Income Investments

	2024	2023	
Saldo awal tahun	89.430.513.867	93.288.269.120	Balance at the beginning of the year
Mutasi selama tahun berjalan:			Movement during the year:
Investasi dalam saham (Catatan 13)	<u>(17.913.800.303)</u>	<u>(3.857.755.253)</u>	Investment in shares (Note 13)
Saldo akhir tahun	<u>71.516.713.564</u>	<u>89.430.513.867</u>	Balance at the end of the year

43. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

43. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 51.812.873.217 dan Rp 49.812.873.217.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 in connection with this Law amounted to Rp 51,812,873,217 and Rp 49,812,873,217, respectively.

44. Kepentingan Nonpengendali

44. Non-Controlling Interests

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Piutang Pemesanan Saham/ Subscription Receivable	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	2024		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
						Labanya (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends			
PT Dwigunatama Rintisprima	659.618.000.000	-	-	-	682.516.619.774	5.227.151.645	-	-	-	1.347.361.771.419
PT Duta Cakra Pesona	828.963.542.000	-	693.591.458.000	-	376.943.636	(17.115.656.459)	(118.499.205.374)	(1.486.229)	(445.439.997.746)	941.875.597.828
PT Duta Pertiwi Tbk	70.511.850.500	-	53.211.623.841	-	1.141.854.290.371	67.810.873.232	(197.481.668.744)	(251.479.035)	(343.816.652.178)	791.638.837.987
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	-	4.159.694.367	-	795.760.251.689	499.464.333.768	(716.069.558.690)	65.750.958	(146.805.298)	775.192.942.175
PT Sinar Mas Teladan	125.598.392.000	-	194.335.331.968	-	265.685.849.785	(12.420.076.832)	(31.664.600.000)	7.487.693	134.002.394.165	675.544.778.780
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	121.481.292.156	-	179.978.796	157.759.193.342	58.219.465.102	83.270.678	-	109.972.224	-	337.833.172.298
PT Mitrakarya Multiguna	258.345.000.000	-	17.999.991	-	(3.928.642.121)	(2.036.910.084)	-	28.814	-	252.597.476.599
PT Wijaya Pratama Raya	136.174.011.000	-	35.162.151	124.140.037.294	36.105.676.975	4.229.430.110	(28.718.686.920)	(15.116.605)	(40.415.378.362)	231.535.135.644
PT Sinar Mas Wisesa	22.504.024.200	-	151.681.228.124	-	271.288.850.639	9.335.129.972	(267.151.060.000)	42.717.425	6.618.467.389	194.319.357.750
PT Tajur Surya Abadi	26.400.000.000	-	-	-	122.100.261.028	1.353.322.098	-	-	-	150.453.953.126
PT Phinisi Multi Properti	84.040.000.000	-	58.429.955.039	-	(2.939.103.178)	(351.898.030)	-	-	-	139.178.953.831
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	35.000.000	-	3.375.050.219	282.654.753	-	-	-	132.142.704.971
PT Duta Dharma Sinarmas	107.905.840.000	-	-	-	(6.843.990.234)	(211.504.270)	-	-	-	100.852.345.496
PT Bumi Megah Graha Asri	42.750.000.000	-	-	-	64.503.322.264	(213.503.554)	(11.286.000.000)	15.361.382	-	95.769.180.092
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	25.890.000	-	1.078.145.206.884	37.635.692.152	(1.041.887.062.875)	9.663.174	2.321.211.950	88.871.976.285
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	-	20.000.000	-	169.609.678.627	330.630.799	(90.000.000.000)	7.908.692	1.388.463.124	83.356.681.241
PT Sinar Usaha Marga	89.695.370.000	-	40.008.488	-	(5.414.968.194)	(1.284.952.321)	-	(18.662)	3.067.255	83.038.606.566
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	22.516.930	24.832.020.843	66.606.177.278	(15.855.637.101)	(55.345.290.000)	(60.094.069)	-	20.598.693.881
PT Wahana Mitra Swasa	10.500.000.000	-	-	-	(32.757.725)	424.446.228	-	-	-	10.891.698.503
PT Bumi Megah Graha Utama	66.960.000.000	-	-	-	(43.271.141.167)	(20.076.809.413)	-	(4.404.659)	-	3.807.644.760
PT Berkah Samudra Tirtamas	18.750.000	-	-	-	(5.116.574)	1.602.195.202	-	-	-	1.615.828.628
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	-	(391.822.903)	(5.345.237)	-	25	145.323.069	73.534.954
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	1.000.000	-	(3.000.683)	(84.983)	-	-	1.267.953	182.287
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	-	-	22	-	-	-	5
PT Saranapapan Ekasejati	1.000	-	-	-	-	(507)	-	-	-	470
PT Mustika Candraguna	-	-	42.538.134.038	-	(2.556.391.997)	-	-	-	(39.981.742.041)	-
PT Kumia Sinerig Mas	4.900.000.000	(4.900.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	45	-	(4.095)	(12)	-	-	-	83
Jumlah/Total	2.992.122.105.238	(4.900.000.000)	1.198.324.981.778	306.731.251.479	4.690.762.804.915	558.606.752.221	(2.558.103.132.603)	(73.708.872)	(725.320.380.631)	6.458.150.673.527

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
PT Duta Cakra Pesona	828.963.542.000	693.591.458.000	-	-	410.312.786	(34.650.676.056)	(33.369.150)	(445.439.997.746)	1.042.841.269.834
PT Duta Pertiwi Tbk	79.080.350.500	53.211.623.841	-	1.040.784.423.651	101.245.410.566	(143.906.848.860)	(175.543.849)	(252.374.097.178)	877.865.318.673
PT Sinar Mas Teladan	125.598.392.000	194.335.331.968	-	276.629.491.719	(10.938.433.081)	(31.864.600.000)	(5.208.853)	134.002.394.165	897.957.367.918
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.159.694.367	-	627.210.231.617	168.653.322.212	(465.733.176.778)	(103.302.140)	(146.805.298)	525.999.239.362
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	151.681.228.124	-	252.855.023.008	18.670.334.798	(177.162.036.000)	(236.507.167)	6.567.796.514	342.364.863.478
PT Mirakarya Multiguna	258.345.000.000	17.999.991	-	(2.074.784.153)	(1.851.655.709)	-	(2.199.259)	-	254.434.357.870
PT Wijaya Pratama Raya	63.122.904.000	35.162.151	124.140.037.294	31.833.417.803	4.286.393.390	-	(14.134.216)	(40.416.495.297)	182.987.285.125
PT Phinisi Multi Properti	84.040.000.000	58.429.955.039	-	(2.760.540.380)	(178.562.798)	-	-	-	139.530.851.861
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	35.000.000	-	3.093.236.789	281.813.430	-	-	-	131.860.050.219
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	1.037.861.774.919	40.402.221.709	(990.063.697.125)	(118.789.744)	2.321.211.950	103.049.986.709
PT Duta Dharma Sinarmas	107.660.840.000	-	-	(6.642.470.277)	(199.519.957)	-	-	-	100.818.849.766
PT Bumi Megah Graha Asri	42.750.000.000	-	-	57.587.582.794	6.925.964.485	(6.754.500.000)	(10.225.015)	-	100.498.822.264
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	20.000.000	-	164.671.375.105	4.942.221.468	(90.000.000.000)	(3.917.946)	1.388.463.124	83.018.141.751
PT Sinar Usaha Marga	87.699.920.000	40.008.488	-	(4.272.222.651)	(1.142.522.372)	-	(123.171)	3.067.405	82.328.127.699
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	64.245.904.620	2.412.432.750	(50.836.590.000)	(52.160.092)	-	41.023.125.051
PT Bumi Megah Graha Utama	66.960.000.000	-	-	(23.370.834.200)	(19.900.234.112)	-	(72.856)	-	23.688.858.833
PT Wahana Mitra Swasa	10.500.000.000	-	-	(9.766.329)	(22.991.396)	-	-	-	10.467.242.275
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	(387.414.257)	(4.407.116)	-	(1.530)	145.323.069	78.880.166
PT Berkah Samudra Tirtamas	18.750.000	-	-	(2.496.908)	(2.619.666)	-	-	-	13.633.426
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	1.000.000	-	(2.918.613)	(82.070)	-	-	1.267.953	267.270
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	(92)	114	-	-	5	1.027
PT Saranapapan Ekasejati	1.000	-	-	(507)	-	-	-	-	493
PT Mustika Candraguna	-	42.538.134.038	-	(2.556.391.997)	-	-	-	(39.981.742.041)	-
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	45	-	(4.084)	(11)	-	-	83	(2.967)
Jumlah/Total	2.180.484.756.082	1.198.145.002.982	148.972.058.137	3.514.692.617.577	313.989.396.420	(1.990.772.124.819)	(755.554.985)	(633.929.613.290)	4.730.826.538.104

Pada bulan Desember 2024, para pemegang saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan nonpengendali atas kenaikan modal ini adalah sebesar Rp 44.352.107.000.

Pada bulan Desember 2024, PT Kurniasubur Permai, entitas anak, dan Sinarmas Land (HK) Limited, menempatkan modal disetor pada PT Kurnia Sinergi Mas (KSM). Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal pada KSM adalah sebesar Rp 4.900.000.000.

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan mengakuisisi 91,99% kepemilikan saham pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM). Bagian nonpengendali atas ekuitas SMDM adalah sebesar Rp 1.828.274.810.198.

Pada bulan Oktober 2024, para pemegang saham PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 245.000.000.

Pada bulan Juli 2024, para pemegang saham PT Sinar Mas Wisesa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 67.485.000.000.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) dari masyarakat sejumlah 17.173.000 saham.

In December 2024, shareholders of PT Wijaya Pratama Raya (WPR) agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 44,352,107,000.

In December 2024, PT Kurniasubur Permai, a subsidiary, and Sinarmas Land (HK) Limited placed the paid-up capital in PT Kurnia Sinergi Mas (KSM). The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 4,900,000,000.

In October 2024, the Company acquired 91.99% of the share capital of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM). The non-controlling interest in SMDM's equity amounting to Rp 1,828,274,810,198.

In October 2024, shareholders of PT Duta Dharma Sinarmas (DDSM) agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 245,000,000.

In July 2024, shareholders of PT Sinar Mas Wisesa agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 67,485,000,000.

In June 2024, the Company purchased shares of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) from public totaling to 17,173,000 shares.

Pada bulan Juni 2024, para pemegang saham PT Sinar Usaha Marga (SUM) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 1.995.450.000.

In June 2024, shareholders of PT Sinar Usaha Marga (SUM) agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,995,450,000.

Pada bulan Maret 2024, para pemegang saham WPR setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 28.699.000.000.

In March 2024, shareholders of WPR agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 28,699,000,000.

Pada bulan Desember 2023, para pemegang saham WPR setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 15.654.000.000.

In December 2023, shareholders of WPR agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 15,654,000,000.

Pada bulan Desember 2023, para pemegang saham PT Sinar Mas Teladan (SMT) setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 16.763.552.000.

In December 2023, shareholders of PT Sinar Mas Teladan (SMT) agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 16,763,552,000.

Pada bulan November 2023, para pemegang SUM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 400.000.000.

In November 2023, shareholders of SUM agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 400,000,000.

Pada bulan Oktober 2023, para pemegang saham PT Phinisi Multi Properti setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 3.840.000.000.

In October 2023, shareholders of PT Phinisi Multi Properti agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 3,840,000,000.

Pada bulan Juli 2023, para pemegang saham DDSM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas peningkatan ini adalah sebesar Rp 245.000.000.

In July 2023, shareholders of DDSM agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 245,000,000.

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Kanaka Grahaasri setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 17.675.438.845.

In April 2023, shareholders of PT Kanaka Grahaasri agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 17,675,438,845.

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Putra Prabukarya setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 18.035.951.780.

In April 2023, shareholders of PT Putra Prabukarya agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 18,035,951,780.

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Anekagriya Buminusa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 151.832.488.970.

In April 2023, shareholders of PT Anekagriya Buminusa agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 151,832,488,970.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan April 2023, para pemegang saham PT Mekanusa Cipta setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal ini adalah sebesar Rp 328.264.845.980.

In April 2023, shareholders of PT Mekanusa Cipta agreed to decrease the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 328,264,845,980.

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan melakukan pembelian saham DUTI dari masyarakat sejumlah 53.504.300 saham.

In March 2023, the Company purchased shares of DUTI from public totaling to 53,504,300 shares.

Pada bulan Februari 2023, para pemegang saham SMT setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah Rp 94.855.040.000.

In February 2023, shareholders of SMT agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 94,855,040,000.

Pada bulan Januari 2023, para pemegang saham PT Duta Cakra Pesona setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Bagian kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 828.963.542.000.

In January 2023, shareholders of PT Duta Cakra Pesona agreed to increase the paid-up capital. The non-controlling interest in relation to this transaction amounted to Rp 828,963,542,000.

45. Pendapatan Usaha

45. Revenues

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues based on its product line follows:

	2024	2023	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	10.589.095.732.806	8.759.876.367.613	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	995.487.894.333	1.066.036.484.848	Land and strata title
Jumlah	<u>11.584.583.627.139</u>	<u>9.825.912.852.461</u>	Total
Sewa (Catatan 16)	<u>967.578.459.570</u>	<u>917.685.968.589</u>	Rental (Note 16)
Konstruksi (Catatan 19)	<u>614.844.437.603</u>	<u>273.693.013.225</u>	Construction (Note 19)
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	225.556.214.760	215.512.931.076	Service charge
Prasarana	81.963.175.373	72.165.661.848	Utilities
Parkir	61.774.516.622	53.415.033.924	Parking
Promosi	27.021.980.847	25.091.276.473	Promotion
Pekerjaan dan perbaikan	809.260.368	668.488.642	Work and repairs
Jumlah	<u>397.125.147.970</u>	<u>366.853.391.963</u>	Total
Jasa pengoperasian jalan tol	<u>74.278.372.500</u>	<u>56.424.778.000</u>	Toll road operating services
Arena rekreasi	<u>51.656.326.675</u>	<u>35.170.305.544</u>	Recreation area
Hotel	<u>43.263.188.682</u>	<u>24.940.886.241</u>	Hotel
Pelayanan air	<u>40.210.367.000</u>	<u>-</u>	Water treatment
Lain-lain	<u>23.032.221.698</u>	<u>38.460.054.132</u>	Others
Jumlah	<u><u>13.796.572.148.837</u></u>	<u><u>11.539.141.250.155</u></u>	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup mengakui pendapatan keuangan dari kontrak dengan pelanggan masing-masing sebesar Rp 857.461.647.793 dan Rp 824.915.056.099.

In 2024 and 2023, the Group recognized finance income from contract with customers amounting to Rp 857,461,647,793 and Rp 824,915,056,099, respectively.

Pada tahun 2024, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha. Sedangkan pada tahun 2023, terdapat penjualan kepada pihak berelasi dengan nilai penjualan sejumlah Rp 1.402.705.950.000 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2024, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues. While in 2023, sales to a related party totaling to Rp 1,402,705,950,000, exceeded 10% of the total revenues.

46. Beban Pokok Penjualan

46. Cost of Revenues

	2024	2023	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	3.279.255.733.582	3.651.464.207.523	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	701.247.226.420	692.190.539.088	Land and strata title
Jumlah	<u>3.980.502.960.002</u>	<u>4.343.654.746.611</u>	Total
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 15, 16 dan 17)	564.280.722.598	397.975.881.613	Rental (Notes 15, 16 and 17)
Konstruksi	250.936.302.703	255.072.705.709	Construction
Jasa pengoperasian jalan tol	120.894.591.866	116.746.295.413	Toll road operating services
Arena rekreasi	25.111.436.961	6.387.250.562	Recreation area
Hotel	24.117.874.749	7.617.724.704	Hotel
Pelayanan air	14.342.794.796	-	Water treatment
Jumlah	<u>999.683.723.673</u>	<u>783.799.858.001</u>	Total
Jumlah	<u>4.980.186.683.675</u>	<u>5.127.454.604.612</u>	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2024 and 2023, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

47. Beban Penjualan

47. Selling Expenses

	2024	2023	
Iklan, promosi dan komisi	1.089.331.216.267	861.527.278.193	Advertising, promotions and commissions
Gaji karyawan	272.213.805.512	202.675.567.920	Salaries
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	173.645.053.155	159.107.387.220	Electricity, telephone and office equipment
Jasa alih daya	142.383.302.449	140.704.498.154	Outsourcing
Perbaikan dan pemeliharaan	115.875.836.076	76.575.053.744	Repairs and maintenance
Pajak Bumi dan Bangunan	43.434.279.258	42.579.924.625	Land and building tax
Asuransi (Catatan 55)	20.045.178.296	19.570.336.370	Insurance (Note 55)
Konsultan dan perijinan	12.108.596.297	4.293.758.108	Consultancy fees and licences
Penyusutan (Catatan 15 dan 17)	3.196.743.658	2.954.706.541	Depreciation (Notes 15 and 17)
Jamuan	688.260.306	524.214.338	Entertainment
Lain-lain	40.455.661.153	34.963.435.315	Others
Jumlah	<u>1.913.377.932.427</u>	<u>1.545.476.160.528</u>	Total

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

48. Beban Umum dan Administrasi

	2024
Gaji karyawan	1.000.009.516.300
Teknologi informasi	295.715.672.997
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 49)	91.616.706.298
Pajak Bumi dan Bangunan	88.786.015.411
Konsultan dan perijinan	79.842.827.878
Penyusutan (Catatan 15 dan 17)	67.572.242.456
Perbaikan dan pemeliharaan	56.394.672.720
Jasa alih daya	55.053.305.854
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	40.785.032.241
Perjalanan dinas	32.724.728.707
Jamuan	29.914.844.852
Corporate social responsibilities	8.062.862.925
Asuransi (Catatan 55)	4.891.394.250
Lain-lain	177.309.513.475
Jumlah	<u>2.028.679.336.364</u>

48. General and Administrative Expenses

	2023
Salaries	826.565.382.828
Information technology	140.968.840.739
Long-term employee benefits expense - net (Note 49)	64.756.507.632
Land and building tax	84.072.975.825
Consultancy fees and licenses	67.568.450.071
Depreciation (Notes 15 and 17)	56.336.277.256
Repairs and maintenance	40.833.711.417
Outsourcing	43.289.992.273
Electricity, telephone and office supplies	34.629.906.791
Business related travels	26.227.380.804
Entertainment	37.646.980.757
Corporate social responsibilities	6.578.544.701
Insurance (Note 55)	4.375.236.624
Others	133.579.302.162
Total	<u>1.567.429.489.880</u>

49. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi (Catatan 55), untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang peraturannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-20/NB.01/2021 tanggal 12 Maret 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2025. Sedangkan untuk perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra dan KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 6 Januari 2025 dan 3 Februari 2025.

49. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

To fund these long-term employee benefits, the Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa, a related party (Note 55), to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the regulation of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-20/NB.01/2021 dated March 12, 2021 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Jiwa.

The latest actuarial valuation report, dated February 3, 2025, on the long-term employee benefits liability of the Company was from KKA Steven & Mourits, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated January 6, 2025 and February 3, 2025, on the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries were from KKA Arya Bagiastra and KKA Riana & Rekan, independent actuaries, respectively.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 2.622 karyawan dan 2.163 karyawan pada tahun 2024 dan 2023.

Number of eligible employees is 2,622 and 2,163 in 2024 and 2023, respectively.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	374.493.641.701	327.321.762.125	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(45.428.863.502)	(44.421.196.935)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>329.064.778.199</u>	<u>282.900.565.190</u>	Total long-term employee benefits liability

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	38.089.275.383	29.812.128.405	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(179.564.559)	(548.526.465)	Past service income
Dampak perubahan manfaat, kurtailmen dan penyelesaian	21.690.215.524	15.448.856.354	Impact of change in benefit, curtailments and settlements
Biaya bunga neto	21.269.402.077	17.340.657.118	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	80.869.328.425	62.053.115.412	Subtotal of defined benefit costs recognized in profit or loss
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	9.844.469.682	-	Adjustments due to changes in the attribution method
Biaya terminasi	827.609.800	1.034.228.425	Termination costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	91.541.407.907	63.087.343.837	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.063.558.265)	6.882.299.737	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>84.477.849.642</u>	<u>69.969.643.574</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	282.900.565.190	244.197.887.099	Balance at the beginning of the year
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal akuisisi dari entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1c)	63.856.601.788	254.037.925	Balance of long-term employee benefits liability at the acquisition date of the acquired subsidiary (Note 1c)
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	91.541.407.907	63.087.343.837	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran terminasi	(827.609.800)	(1.034.228.426)	Termination payments
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang luran Grup	(72.293.519.641)	(4.674.504.943)	Benefits payments during the period
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(29.049.108.980)	(25.812.270.039)	The Group's contribution
	<u>(7.063.558.265)</u>	<u>6.882.299.737</u>	Other comprehensive loss (gain)
Saldo akhir tahun	<u>329.064.778.199</u>	<u>282.900.565.190</u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2024, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 91.616.706.298 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 48) dan sisanya penghasilan sebesar Rp 75.298.391 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" (Catatan 52). Sedangkan pada tahun 2023, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 64.756.507.632 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 48) dan sisanya penghasilan sebesar Rp 1.669.163.795 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" (Catatan 52).

In 2024, long-term employee benefits expense amounting to Rp 91,616,706,298 is included in "General and administrative expenses" (Note 48) and income amounted to Rp 75,298,391 included in "Others – net" (Note 52). While in 2023, long-term employee benefits expense amounting to Rp 64,756,507,632 is included in "General and administrative expenses" (Note 48) and income amounted to Rp 1,669,163,795 included in "Others – net" (Note 52).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets are as follow:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	44.421.196.935	40.609.656.174	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.922.732.175	1.840.069.136	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	29.049.108.980	25.812.270.039	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(27.363.067.137)	(23.991.905.589)	Benefits paid
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(2.601.107.451)	151.107.175	Remeasurement gains (loss) - return on plan assets
Saldo akhir tahun	<u>45.428.863.502</u>	<u>44.421.196.935</u>	Balance at the end of the year

Porsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen pendapatan tetap, meskipun Grup juga berinvestasi pada instrumen pasar uang. Grup meyakini bahwa instrumen pendapatan tetap memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

The largest proportions of assets is invested in fixed income instrument, although the Group also invests in money market instruments. The Group believes that fixed income instrument offer the best returns over the long term with acceptable level of risk.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,89% - 7,10%	6,65% - 6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other consumption constant:

		2024			
		Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Bunga diskonto	1%		(22.735.749.470)	25.414.120.265	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%		26.775.185.803	(24.353.487.817)	Salary growth rate
		2023			
		Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti/ Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
		Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Bunga diskonto	1%		(19.855.494.355)	22.178.945.699	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%		23.343.000.335	(21.256.966.955)	Salary growth rate

50. Pendapatan Bunga dan Investasi

50. Interest and Investment Income

	2024	2023	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	397.252.469.000	461.012.210.964	Time deposits
Jasa giro	17.061.958.668	16.555.104.418	Current accounts
Pinjaman	8.093.989.149	8.993.487.767	Loan
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	5.716.086.298	10.577.316.945	Amortization of effect of discounting of financial assets
Jumlah	428.124.503.115	497.138.120.094	Total

51. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

51. Interest and Other Financial Charges

	2024	2023	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Liabilitas kontrak (Catatan 26)	621.266.441.509	777.970.515.318	Contract liabilities (Note 26)
Utang bank jangka panjang (Catatan 30)	613.193.522.244	434.155.659.766	Long-term bank loans (Note 30)
Utang obligasi (Catatan 32)	140.676.404.324	344.924.126.996	Bonds payable (Note 32)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 32)	8.531.141.188	32.286.172.583	Amortization of bonds issuance cost (Note 32)
Liabilitas sewa (Catatan 31)	3.847.576.838	4.263.782.010	Lease liabilities (Note 31)
Utang bank jangka pendek (Catatan 21)	864.037.611	2.267.499.861	Short-term bank loan (Note 21)
Pinjaman	-	273.000.000	Loan
Cicilan imbalan ijarah (Catatan 32)	14.865.000.000	14.865.000.000	Ijarah installment (Note 32)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	8.327.066.059	7.058.414.394	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Amortisasi biaya emisi sukuk ijarah (Catatan 32)	681.474.048	681.474.048	Amortization of sukuk ijarah issuance cost (Note 32)
Jumlah	1.412.252.663.821	1.618.745.644.976	Total

52. Lain-lain – Bersih

	2024	2023	
Jasa manajemen	18.459.097.956	31.612.194.381	Management fees
Pemulihan kerugian penurunan piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 12)	17.713.500	159.198.527	Reversal of impairment of due from related parties (Note 12)
Pembalikan beban bunga atas liabilitas kontrak dalam transaksi pembatalan	-	115.216.814.244	Reversal of interest expense on contract liabilities on cancellation transaction
Cadangan kerugian penurunan piutang usaha (Catatan 6)	(1.447.694.198)	1.309.490.440	Allowance for impairment of trade accounts receivable (Note 6)
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(35.918.660.280)	(4.707.647.371)	Loss from estate management - net
Lain-lain	38.662.676.093	49.530.389.754	Others - net
Jumlah - bersih	19.773.133.071	193.120.439.975	Total

Lain-lain termasuk pendapatan dari pembatalan, biaya administrasi bank dan penghasilan imbalan kerja jangka panjang.

Others include cancellation fees, bank administration charges and long-term employee benefit income.

53. Perpajakan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.945.402.426.567	2.269.737.255.284	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	208.252.603.758	192.941.540.448	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	(2.484.686.084.118)	(1.150.863.016.348)	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax - net
Laba sebelum pajak	2.668.968.946.207	1.311.815.779.384	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(2.649.176.699.207)	(1.292.762.344.384)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba kena pajak	19.792.247.000	19.053.435.000	Taxable income

53. Taxation

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:			The details of current tax expense and taxes payable follows:
	2024	2023	
Perusahaan	4.354.294.340	3.620.152.650	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Global Prime Capital Pte. Ltd.	20.012.942.383	2.658.458.062	Global Prime Capital Pte. Ltd.
PT Serpong Mas Media	1.343.495.054	1.492.951.970	PT Serpong Mas Media
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	656.644.066	746.808.937	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Royal Oriental	416.306.440	271.080.920	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	270.762.140	245.085.500	PT Putra Alvita Pratama
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	267.748.581	-	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Satwika Cipta Lestari	155.438.140	205.827.647	PT Satwika Cipta Lestari
PT Perwita Margasakti	142.312.060	924.029.485	PT Perwita Margasakti
PT Kembangan Permai Development	49.986.757	25.529.350	PT Kembangan Permai Development
PT Sinar Mas Teladan	48.092.880	3.983.540	PT Sinar Mas Teladan
PT Pastika Candra Pertiwi	8.800.000	-	PT Pastika Candra Pertiwi
PT Mustika Karya Sejati	5.067.513	13.909.500	PT Mustika Karya Sejati
PT Bumi Megah Graha Asri	-	72.600.000	PT Bumi Megah Graha Asri
Jumlah	<u>23.377.596.014</u>	<u>6.660.264.911</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>27.731.890.354</u>	<u>10.280.417.561</u>	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	2.769.959.993	2.735.332.240	Company
Entitas anak	21.654.597.214	5.480.138.303	Subsidiaries
Jumlah	<u>24.424.557.207</u>	<u>8.215.470.543</u>	Total prepaid income taxes
Utang pajak	<u>3.307.333.147</u>	<u>2.064.947.018</u>	Taxes payable
Terdiri dari:			Details:
Utang pajak			Taxes payable
Perusahaan	1.584.334.347	884.820.410	Company
Entitas anak	1.722.998.800	1.180.126.608	Subsidiaries
Jumlah - utang pajak (Catatan 23)	<u>3.307.333.147</u>	<u>2.064.947.018</u>	Total - taxes payable (Note 23)

Perusahaan sebagai wajib pajak Perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%, yakni menjadi 19%. Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Laba kena pajak tahun 2023 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company as a domestic public company taxpayer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate of 22%, i.e. 19%. The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The taxable income in 2023 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak
dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are
computed follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan final:			Final income tax
Perusahaan			The Company
Penjualan	165.611.567.225	150.316.304.035	Sales
Sewa dan jasa pelayanan	42.641.036.533	42.625.236.413	Rental and service charge
Jumlah	<u>208.252.603.758</u>	<u>192.941.540.448</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Putra Alvita Pratama	51.281.699.071	25.934.057.395	PT Putra Alvita Pratama
PT Royal Oriental	30.076.838.622	27.465.621.550	PT Royal Oriental
PT Duta Semesta Mas	18.716.051.314	43.823.246.996	PT Duta Semesta Mas
PT Duta Cakra Pesona	16.087.366.559	16.041.757.659	PT Duta Cakra Pesona
PT Prima Sehati	14.334.758.456	16.327.117.385	PT Prima Sehati
PT Duta Pertiwi Tbk	11.047.082.364	12.260.815.186	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Wisesa	10.400.855.755	6.555.203.685	PT Sinar Mas Wisesa
PT Wijaya Pratama Raya	9.280.236.800	9.264.760.285	PT Wijaya Pratama Raya
PT Itomas Kembangan Perdana	8.541.331.092	6.136.246.969	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Sinar Mas Teladan	7.174.633.068	6.559.835.704	PT Sinar Mas Teladan
PT Perwita Margasakti	3.994.299.264	4.950.618.257	PT Perwita Margasakti
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	2.729.283.697	-	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Garwita Sentra Utama	2.573.223.503	2.390.150.219	PT Garwita Sentra Utama
PT Bumi Megah Graha Utama	2.072.453.586	230.839.661	PT Bumi Megah Graha Utama
PT Misaya Properindo	1.882.814.115	3.875.149.552	PT Misaya Properindo
PT Bumi Megah Graha Asri	1.581.671.038	1.998.135.024	PT Bumi Megah Graha Asri
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	1.532.547.430	2.810.829.447	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mustika Karya Sejati	1.069.181.301	2.369.000.951	PT Mustika Karya Sejati
PT Mekanusa Cipta	993.880.541	452.951.486	PT Mekanusa Cipta
PT Sinarwijaya Ekapatrista	717.702.922	5.939.850.875	PT Sinarwijaya Ekapatrista
PT Kembangan Permai Development	618.861.271	85.946.727	PT Kembangan Permai Development
PT Berkah Samudra Tirtamas	201.051.690	-	PT Berkah Samudra Tirtamas
PT Saranapapan Ekasejati	141.539.261	140.591.343	PT Saranapapan Ekasejati
PT Pastika Candra Pertiwi	99.358.704	-	PT Pastika Candra Pertiwi
PT Anekagriya Buminusa	6.765.677	1.316.303	PT Anekagriya Buminusa
PT Kurniasubur Permai	6.684.685	55.153.404	PT Kurniasubur Permai
PT Putra Prabukarya	3.561.086	1.000.000	PT Putra Prabukarya
PT Sinar Mas Intermoda	3.000.000	-	PT Sinar Mas Intermoda
PT Kanaka Grahaasri	1.056.163	1.291.642	PT Kanaka Grahaasri
Jumlah	<u>197.169.789.035</u>	<u>195.671.487.705</u>	Subtotal
Jumlah	<u>405.422.392.793</u>	<u>388.613.028.153</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka Final			Less prepaid income taxes Final
Perusahaan	378.091.258.924	387.367.019.252	The Company
Entitas anak	315.876.239.052	327.533.030.872	Subsidiaries
Jumlah	<u>693.967.497.976</u>	<u>714.900.050.124</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(288.545.105.183)</u>	<u>(326.287.021.971)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2	169.838.655.166	194.425.478.804	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	118.706.450.017	131.861.543.167	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 10)	<u>288.545.105.183</u>	<u>326.287.021.971</u>	Total (Note 10)

c. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 23 dan PPN untuk tahun fiskal 2020 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2023.

Berdasarkan SKPKB tertanggal 24 Juli 2023, laba kena pajak tahun 2019 semula Rp 17.390.193.526 menjadi sebesar Rp 64.098.244.000 dengan jumlah kurang bayar dan denda sebesar Rp 620.779.497 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 16 Agustus 2023.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tertanggal 24 Agustus 2023, laba kena pajak tahun 2020 semula Rp 76.106.520.247 menjadi sebesar Rp 21.913.991.097 dengan jumlah lebih bayar setelah dikurangi tagihan dan denda pajak sebesar Rp 9.246.939.579 telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 September 2023.

c. Tax Assessment Letter

In 2023, the Company received Tax Assessment Underpayment Letter for Income Tax Art 23 and Value Added Tax for fiscal year 2020, which had been settled by the Company in 2023.

Based on Tax Assessment Underpayment Letter dated July 24, 2023, taxable income in 2019 originally amounting to Rp 17,390,193,526 became Rp 64,098,244,000 with total underpayment and penalty of Rp 620,779,497 which has been paid by the Company on August 16, 2023.

Based on Tax Assessment Overpayment Letter dated August 24, 2023, taxable income in 2020 originally amounting to Rp 76,106,520,247 became Rp 21,913,991,097 with total overpayment after deducting tax charges and fines amounting to Rp 9,246,939,579 has been received by the Company on September 14, 2023.

54. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar: Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>4.359.063.783.992</u>	<u>1.945.467.441.301</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	<u>20.913.395.112</u>	<u>20.913.395.112</u>
Laba per saham dasar	<u>208,43</u>	<u>93,02</u>

54. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit for computation of basic earnings per share: Profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Basic earnings per share

55. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Sinarmas Land Limited merupakan pemegang saham akhir Grup.
- c. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:
 - PT Arara Abadi
 - PT Asuransi Simas Jiwa
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bank Nano Syariah (dahulu/formerly PT Bank Sinarmas Tbk – unit Syariah/Sharia unit
 - PT Borneo Indobara
 - PT Daya Anugerah Sejati Utama
 - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
 - PT DSSE Energi Mas Utama
 - PT DSST Mas Gemilang
 - PT DSSP Power Kendari
 - PT DSSP Power Mas Utama
 - PT DSSP Power Sumsel
 - PT DSSP Power Utama
 - PT Eka Mas Republik
 - PT Eka Nusantara Gemilang
 - PT Global Media Telekomindo
 - Golden Agri Plaza Ltd.
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT GWS Era Medika
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT Kusumasentral Kencana
 - PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
 - PT Pelangi Mas Media
 - PT Pelita Reliance International

55. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.
- b. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent of the Group.
- c. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:
 - PT Pembangunan Deltamas
 - PT Puradelta Lestari Tbk
 - PT Purinusa Ekapersada
 - PT Purimakmur Sinar Globalindo
 - PT Samakta Mitra
 - PT Simplus Sentra Data Persada
 - PT Sinarmas Asset Management
 - PT Sinarmas Cakrawala Persada
 - Sinarmas Land (HK) Limited
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Sinar Media Perkasa
 - PT Sinarmas Sentra Cipta
 - PT Sinar Mas Specialty Minerals
 - PT Sinar Mas Tunggal
 - PT Sinarmas Tjipta
 - PT Sinarmas Rendranusa
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Sinar Rasa Abadi
 - PT Sinar Rasa Cemerlang
 - PT Smart Telecom
 - PT Smartfren Telecom Tbk
 - PT SMPLUS Digital Investama
 - PT Surya Utama Nuansa
 - PT Wirakarya Sejati

- d. PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills adalah pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan, kesamaan pengendalian dan kepemilikan.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha (IIG), PT BSD Diamond Development (BDD), PT Karawang Bukit Golf (KBG), PT Keikyu Itomas Indonesia (KII), PT Sahabat Kota Wisata (SKW), DIRE Simas Plaza Indonesia (DIRE), PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM), PT Sinar Artotel Indonesia (SAI), PT Sahabat Duta Wisata (SDW), PT Duti Diamond Development (DDD), PT Syandana Berkat Usaha (SBU), PT Serpong Mas Telematika (SMTA), PT Sinar Mitbana Mas (SIMM), PT Aplikasi Properti Indonesia (API), PT Tuwuh Sasana Garjito (TSG), PT Sentra Berkat Maju (SBM), PT Ruby Karya Sejahtera (RKS), PT Rimba Kreasi Swasa (RIKS), PT Sinar Mas Eka (SME), PT Adiluhur Cahaya Semesta dan PT Saka Surya Wisesa.

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu MOC, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW, IIG, BDD, KBG, KII, SKW, DIRE, PIM, SAI, SDW, DDD, SBU, SMTA, SIMM, API, TSG, SBM, PT Inter Trans Teman Futura, RKS, RIKS dan SME.

- d. PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills are related parties due to family relationship with the ultimate shareholders, but do not have significant influence, control and common ownership.
- e. As of December 31, 2024, investments in PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT AMSL Indonesia (AMSLI), PT AMSL Delta Mas (AMSLD), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Indonesia International Expo (IIE), BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS), PT Bumi Parama Wisesa (BPW), PT Indonesia Internasional Graha (IIG), PT BSD Diamond Development (BDD), PT Karawang Bukit Golf (KBG), PT Keikyu Itomas Indonesia (KII), PT Sahabat Kota Wisata (SKW), DIRE Simas Plaza Indonesia (DIRE), PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM), PT Sinar Artotel Indonesia (SAI), PT Sahabat Duta Wisata (SDW), PT Duti Diamond Development (DDD), PT Syandana Berkat Usaha (SBU), PT Serpong Mas Telematika (SMTA), PT Sinar Mitbana Mas (SIMM), PT Aplikasi Properti Indonesia (API), PT Tuwuh Sasana Garjito (TSG), PT Sentra Berkat Maju (SBM), PT Ruby Karya Sejahtera (RKS), PT Rimba Kreasi Swasa (RIKS), PT Sinar Mas Eka (SME), PT Adiluhur Cahaya Semesta and PT Saka Surya Wisesa are accounted for using the equity method.

While as of December 31, 2023, investments in MOC, CTJ, AMSLI, AMSLD, BMS, IIE, BKS, BPW, IIG, BDD, KBG, KII, SKW, DIRE, PIM, SAI, SDW, DDD, SBU, SMTA, SIMM, API, TSG, SBM, PT Inter Trans Teman Futura, RKS, RIKS and SME are accounted for using the equity method.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

- a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
Aset				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah	22.719.474.385	25.900.049.414	0,03	0,04
Dolar Amerika Serikat	2.904.014.342	3.328.324.883	0,00	0,00
Dolar Singapura	595.806.089	-	0,00	-
PT Bank Nano Syariah				
Rupiah	487.217.578	11.500.000	0,00	0,00
Deposito berjangka				
PT Bank Nano Syariah				
Rupiah	59.000.000.000	-	0,08	-
Jumlah	<u>85.706.512.394</u>	<u>29.239.874.297</u>	<u>0,11</u>	<u>0,04</u>
Piutang usaha				
PT Sinarmas Tjipta	3.768.708.927	3.777.363.461	0,01	0,01
PT Borneo Indobara	3.402.476.783	-	0,01	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.065.109.152	2.543.494.625	0,00	0,00
PT Sinarmas Sentra Cipta	1.013.990.280	1.016.030.461	0,00	0,00
PT Golden Energy Mines Tbk	1.002.038.637	125.729.994	0,00	0,00
PT Sinarmas Asset Management	204.785.112	45.509.421	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	125.345.764	85.164.043	0,00	0,00
PT Arara Abadi	91.697.907	102.571.982	0,00	0,00
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	36.678.514	1.364.663.839	0,00	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	-	291.254.465	-	0,00
PT Eka Nusantara Gemilang	-	269.778.212	-	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	202.953.801	280.497.546	0,00	0,00
Jumlah	<u>11.913.784.877</u>	<u>9.902.058.049</u>	<u>0,02</u>	<u>0,01</u>
Piutang lain-lain				
PT Samakta Mitra	8.727.454.738	23.121.816.445	0,01	0,03
PT Serpong Mas Telematika	1.710.060.670	2.063.543.030	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	34.369.350	-	0,00
Jumlah	<u>10.780.172.188</u>	<u>25.562.385.605</u>	<u>0,01</u>	<u>0,04</u>
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	1.135.586.284	712.733.796	0,00	0,00
PT Samakta Mitra	250.000.000	-	0,00	-
Jumlah	<u>1.385.586.284</u>	<u>712.733.796</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Indonesia International Expo	40.642.009.558	55.810.778.606	0,05	0,08

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties follows:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
Assets				
Cash and cash equivalents				
Cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah	22.719.474.385	25.900.049.414	0,03	0,04
U.S. Dollar	2.904.014.342	3.328.324.883	0,00	0,00
Singapore Dollar	595.806.089	-	0,00	-
PT Bank Nano Syariah				
Rupiah	487.217.578	11.500.000	0,00	0,00
Time Deposits				
PT Bank Nano Syariah				
Rupiah	59.000.000.000	-	0,08	-
Total	<u>85.706.512.394</u>	<u>29.239.874.297</u>	<u>0,11</u>	<u>0,04</u>
Trade accounts receivable				
PT Sinarmas Tjipta	3.768.708.927	3.777.363.461	0,01	0,01
PT Borneo Indobara	3.402.476.783	-	0,01	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.065.109.152	2.543.494.625	0,00	0,00
PT Sinarmas Sentra Cipta	1.013.990.280	1.016.030.461	0,00	0,00
PT Golden Energy Mines Tbk	1.002.038.637	125.729.994	0,00	0,00
PT Sinarmas Asset Management	204.785.112	45.509.421	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	125.345.764	85.164.043	0,00	0,00
PT Arara Abadi	91.697.907	102.571.982	0,00	0,00
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	36.678.514	1.364.663.839	0,00	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	-	291.254.465	-	0,00
PT Eka Nusantara Gemilang	-	269.778.212	-	0,00
Others (below Rp 100 million)	202.953.801	280.497.546	0,00	0,00
Total	<u>11.913.784.877</u>	<u>9.902.058.049</u>	<u>0,02</u>	<u>0,01</u>
Other accounts receivable				
PT Samakta Mitra	8.727.454.738	23.121.816.445	0,01	0,03
PT Serpong Mas Telematika	1.710.060.670	2.063.543.030	0,00	0,00
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00
Others (below Rp 100 million)	-	34.369.350	-	0,00
Total	<u>10.780.172.188</u>	<u>25.562.385.605</u>	<u>0,01</u>	<u>0,04</u>
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas	1.135.586.284	712.733.796	0,00	0,00
PT Samakta Mitra	250.000.000	-	0,00	-
Total	<u>1.385.586.284</u>	<u>712.733.796</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
Due from a related party				
PT Indonesia International Expo	40.642.009.558	55.810.778.606	0,05	0,08

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2024 %	2023 %	
Aset					Assets
Investasi dalam saham					Investments in shares
Metode ekuitas					Equity method
DIRE Simas Plaza Indonesia	3.765.385.404.585	3.755.260.843.674	4,95	5,62	DIRE Simas Plaza Indonesia
PT Plaza Indonesia Mandiri	654.525.171.028	667.468.062.921	0,86	1,00	PT Plaza Indonesia Mandiri
PT Ruby Karya Sejahtera	606.744.809.516	610.240.067.630	0,80	0,91	PT Ruby Karya Sejahtera
PT Karawang Bukit Golf	477.367.294.344	477.544.666.582	0,63	0,71	PT Karawang Bukit Golf
PT Saka Surya Wisesa	449.139.639.337	-	0,59	-	PT Saka Surya Wisesa
PT Bumi Parama Wisesa	288.655.756.239	405.849.544.791	0,38	0,61	PT Bumi Parama Wisesa
PT BSD Diamond Development	280.274.218.844	225.356.939.204	0,37	0,34	PT BSD Diamond Development
PT Sahabat Kota Wisata	231.361.218.436	243.319.993.907	0,30	0,36	PT Sahabat Kota Wisata
PT Indonesia International Expo	216.977.113.249	102.300.699.363	0,29	0,15	PT Indonesia International Expo
PT AMSL Delta Mas	189.147.726.706	231.619.465.814	0,25	0,35	PT AMSL Delta Mas
PT Sahabat Duta Wisata	160.525.932.869	164.264.946.887	0,21	0,25	PT Sahabat Duta Wisata
PT Sinar Mitbana Mas	127.194.519.517	119.418.533.390	0,17	0,18	PT Sinar Mitbana Mas
PT Sentra Berkat Maju	98.558.676.579	46.911.933.155	0,13	0,07	PT Sentra Berkat Maju
PT Serpong Mas Telematika	83.861.278.942	90.612.036.543	0,11	0,14	PT Serpong Mas Telematika
PT Binamaju Mitra Sejati	66.142.467.793	33.211.006.476	0,09	0,05	PT Binamaju Mitra Sejati
PT Keikyu Itomas Indonesia	60.450.584.789	57.787.481.664	0,08	0,09	PT Keikyu Itomas Indonesia
PT Adiluhur Cahaya Semesta	60.023.265.315	-	0,08	-	PT Adiluhur Cahaya Semesta
PT Matra Olahcipta	59.281.775.952	62.360.913.152	0,08	0,09	PT Matra Olahcipta
PT Syandana Berkat Usaha	40.589.360.277	5.081.647.342	0,05	0,01	PT Syandana Berkat Usaha
PT Duti Diamond Development	18.307.344.734	19.546.482.179	0,02	0,03	PT Duti Diamond Development
PT Rimba Kreasi Swasa	8.854.373.924	8.755.163.541	0,01	0,01	PT Rimba Kreasi Swasa
PT Sinar Mas Eka	8.500.693.362	5.000.140.132	0,01	0,01	PT Sinar Mas Eka
PT Citraagung Tirta Jatim	6.965.837.250	5.721.466.891	0,01	0,01	PT Citraagung Tirta Jatim
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	4.340.365.817	3.685.477.254	0,01	0,01	BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua
PT Aplikasi Properti Indonesia	2.918.603.317	3.666.583.645	0,00	0,01	PT Aplikasi Properti Indonesia
PT Tuwuh Sasana Garjito	700.273.391	751.146.411	0,00	0,00	PT Tuwuh Sasana Garjito
PT Sinar Artotel Indonesia	616.360.903	637.283.660	0,00	0,00	PT Sinar Artotel Indonesia
PT Indonesia International Graha	828.198	999.602	0,00	0,00	PT Indonesia International Graha
PT Inter Trans Teman Futura	-	3.616.787.116	-	0,01	PT Inter Trans Teman Futura
Jumlah	<u>7.967.410.895.213</u>	<u>7.349.990.312.926</u>	<u>10,48</u>	<u>11,00</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Samakta Mitra	154.299.306.430	67.392.375.366	0,54	0,26	PT Samakta Mitra
PT Pelangi Mas Media	386.950.000	710.244.000	0,00	0,00	PT Pelangi Mas Media
Jumlah	<u>154.686.256.430</u>	<u>68.102.619.366</u>	<u>0,54</u>	<u>0,27</u>	Total
Liabilitas kontrak					Contract liabilities
PT Saka Surya Wisesa	749.375.250.000	-	2,61	-	PT Saka Surya Wisesa
PT Adiluhur Cahaya Semesta	30.000.000.000	-	0,10	-	PT Adiluhur Cahaya Semesta
PT Sinar Mitbana Mas	20.061.989.345	-	0,07	-	PT Sinar Mitbana Mas
PT Keikyu Itomas Indonesia	1.904.000.000	-	0,01	-	PT Keikyu Itomas Indonesia
Jumlah	<u>801.341.239.345</u>	<u>-</u>	<u>2,79</u>	<u>-</u>	Total
Uang muka diterima					Advances received
PT Bank Sinarmas Tbk	5.842.839.264	505.139.358	0,02	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pelita Reliance International	1.717.931.600	-	0,01	-	PT Pelita Reliance International
PT Asuransi Sinar Mas	799.132.518	365.142.888	0,00	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	657.597.342	19.162.472	0,00	0,00	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Sinar Media Perkasa	446.562.500	-	0,00	-	PT Sinar Media Perkasa
PT BSD Diamond Development	393.418.932	3.045.228	0,00	0,00	PT BSD Diamond Development
PT Sinarmas Cakrawala Persada	220.355.717	665.820.748	0,00	0,00	PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Bumi Parama Wisesa	4.650.000	200.871.806	0,00	0,00	PT Bumi Parama Wisesa
PT Arara Abadi	-	1.620.696.350	-	0,01	PT Arara Abadi
PT Eka Mas Republik	-	1.034.574.628	-	0,00	PT Eka Mas Republik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	63.117.325	209.500.769	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	<u>10.145.605.198</u>	<u>4.623.954.247</u>	<u>0,04</u>	<u>0,02</u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2024 %	2023 %	
Liabilitas					Liabilities
Sewa diterima dimuka					Rental advances
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	31.186.166.871	24.960.880.954	0,11	0,10	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	13.869.784.113	1.492.324.719	0,05	0,01	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Eka Mas Republik	3.137.981.306	4.789.075.332	0,01	0,02	PT Eka Mas Republik
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.921.447.700	2.221.301.701	0,01	0,01	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Cakrawala Mega Indah	2.587.873.020	1.932.715.293	0,01	0,01	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pelita Reliance International	2.344.300.666	-	0,01	-	PT Pelita Reliance International
PT Sinar Rasa Abadi	1.947.606.833	1.065.980.657	0,01	0,00	PT Sinar Rasa Abadi
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	1.748.913.360	1.786.924.444	0,01	0,01	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	1.355.445.806	14.828.710	0,00	0,00	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Sinarmas Asset Management	1.292.395.650	4.513.196.718	0,00	0,02	PT Sinarmas Asset Management
PT DSSP Power Sumsel	1.114.927.200	1.114.927.200	0,00	0,00	PT DSSP Power Sumsel
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.043.470.698	1.048.338.879	0,00	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	1.038.646.800	1.039.861.710	0,00	0,00	PT DSSP Power Kendari
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.029.663.880	1.029.663.880	0,00	0,00	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT DSSE Energi Mas Utama	703.835.160	1.038.672.000	0,00	0,00	PT DSSE Energi Mas Utama
PT BSD Diamond Development	647.417.097	641.155.178	0,00	0,00	PT BSD Diamond Development
PT Simplus Sentra Data Persada	526.703.433	-	0,00	-	PT Simplus Sentra Data Persada
PT Purimakmur Sinar Globalindo	496.461.438	370.774.998	0,00	0,00	PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT Daya Anugerah Sejati Utama	407.826.320	394.232.109	0,00	0,00	PT Daya Anugerah Sejati Utama
PT DSST Mas Gemilang	369.459.240	914.718.337	0,00	0,00	PT DSST Mas Gemilang
PT Sinarmas Specialty Mineral	352.330.125	263.132.625	0,00	0,00	PT Sinarmas Specialty Mineral
PT Purinusa Ekapersada	332.913.218	263.132.625	0,00	0,00	PT Purinusa Ekapersada
PT Asuransi Simas Jiwa	260.046.342	25.398.000	0,00	0,00	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Puradelta Lestari Tbk	193.411.440	193.411.439	0,00	0,00	PT Puradelta Lestari Tbk
PT Smart Telecom	159.999.600	614.044.982	0,00	0,00	PT Smart Telecom
PT SMPPLUS Digital Investama	148.363.613	-	0,00	-	PT SMPPLUS Digital Investama
PT Wirakarya Sejati	129.153.150	96.456.150	0,00	0,00	PT Wirakarya Sejati
PT Sinarmas Cakrawala Persada	126.098.348	623.210.298	-	0,00	PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Borneo Indobara	59.331.000	10.231.249.347	0,00	0,04	PT Borneo Indobara
PT Sinar Mitbana Mas	12.088.500	141.521.497	-	0,00	PT Sinar Mitbana Mas
PT Golden Energy Mines Tbk	6.468.750	1.843.340.706	0,00	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT GWS Era Medika	1.514.717	140.868.720	0,00	0,00	PT GWS Era Medika
PT Bumi Parama Wisesa	-	415.016.295	-	0,00	PT Bumi Parama Wisesa
PT Arara Abadi	741.938	4.666.137.959	-	0,02	PT Arara Abadi
PT Asuransi Sinar Mas	-	234.648.344	-	0,00	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	228.611.325	185.037.967	0,00	0,00	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	71.781.398.657	70.306.179.773	0,25	0,27	Total
Setoran jaminan					Security deposits
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	38.079.588.717	36.386.945.614	0,13	0,14	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	19.130.035.547	17.340.618.368	0,07	0,07	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	19.113.615.580	18.568.946.337	0,07	0,07	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Sentra Cipta	7.836.696.000	-	0,03	-	PT Sinarmas Sentra Cipta
PT Sinarmas Asset Management	7.088.210.116	6.993.173.055	0,02	0,03	PT Sinarmas Asset Management
PT Sinarmas Sekuritas	6.465.293.397	6.296.007.769	0,02	0,02	PT Sinarmas Sekuritas
PT Borneo Indobara	3.501.309.029	3.457.965.778	0,01	0,01	PT Borneo Indobara
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	3.113.466.498	3.112.843.343	0,01	0,01	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.798.128.960	10.465.371.829	0,01	0,04	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Smart Telecom	2.159.634.822	7.650.606.834	0,01	0,03	PT Smart Telecom
PT Sinarmas Tjipta	1.641.703.500	1.641.703.500	0,01	0,01	PT Sinarmas Tjipta
PT Eka Mas Republik	1.530.120.512	1.682.578.879	0,01	0,01	PT Eka Mas Republik
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.392.648.069	1.375.534.028	0,00	0,01	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.285.561.121	1.268.451.094	0,00	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pelita Reliance International	1.211.507.254	-	0,00	-	PT Pelita Reliance International
PT Cakrawala Mega Indah	986.432.115	742.778.415	0,00	0,00	PT Cakrawala Mega Indah
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	950.215.680	922.007.400	0,00	0,00	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	947.546.119	854.083.092	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Asuransi Simas Jiwa	800.313.620	794.411.538	0,00	0,00	PT Asuransi Simas Jiwa
PT Sinarmas Cakrawala Persada	797.802.140	670.596.452	0,00	0,00	PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Sinar Rasa Abadi	689.830.864	572.423.677	0,00	0,00	PT Sinar Rasa Abadi
PT Golden Energy Mines Tbk	635.222.280	2.981.768.274	0,00	0,01	PT Golden Energy Mines Tbk
PT DSSP Power Sumsel	614.389.600	2.844.130.254	0,00	0,01	PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Power Kendari	612.760.400	780.722.952	0,00	0,00	PT DSSP Power Kendari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	6.642.682.768	7.073.901.280	0,02	0,03	Others (below Rp 600 million)
Jumlah	130.024.714.708	134.477.569.762	0,45	0,52	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2024 %	2023 %
Liabilitas				
Liabilitas sewa				
PT Surya Utama Nuansa	28.360.464.791	28.704.883.903	0,10	0,11
Golden Agri Plaza Ltd.	510.913.144	1.468.111.928	0,00	0,01
Jumlah	28.871.377.935	30.172.995.831	0,10	0,12
Liabilitas lain-lain				
Sinarmas Land Limited	3.151.590	1.996.479.912	0,00	0,01

Liabilities
Lease liabilities
PT Surya Utama Nuansa
Golden Agri Plaza Ltd.
Total
Other liabilities
Sinarmas Land Limited

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2024 %	2023 %
Pendapatan Usaha				
PT Sinar Mitbana Mas	341.732.750.125	2.193.377.696	2,48	0,02
PT BSD Diamond Development	156.787.800.898	83.239.585.494	1,14	0,72
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	79.007.281.708	65.624.857.211	0,57	0,57
PT Syandana Berkat Usaha	61.815.616.915	49.364.250	0,45	0,00
PT Bumi Parama Wisesa	44.994.699.511	221.116.561.048	0,33	1,92
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.955.923.256	32.590.076.572	0,28	0,28
PT Sinarmas Sentra Cipta	32.648.087.540	26.595.536.465	0,24	0,23
PT Bank Sinarmas Tbk	28.956.974.011	25.948.238.403	0,21	0,22
PT Sinarmas Asset Management	15.381.730.426	16.397.111.567	0,11	0,14
PT Borneo Indobara	14.079.116.148	13.794.437.406	0,10	0,12
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	12.717.623.208	12.897.254.309	0,09	0,11
PT Eka Mas Republik	10.160.781.089	8.861.707.234	0,07	0,08
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	8.317.066.065	6.741.980.084	0,06	0,06
PT Sinarmas Sekuritas	7.474.425.367	5.612.827.018	0,05	0,05
PT Arara Abadi	7.120.872.435	1.106.692.347	0,05	0,01
PT Smart Telecom	6.977.423.681	5.681.521.579	0,05	0,05
PT Sinarmas Tjipta	6.695.450.078	6.688.216.257	0,05	0,06
PT Pelita Reliance International	4.651.799.120	4.585.853.200	0,03	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.676.073.116	3.523.657.924	0,03	0,03
PT Sinarmas Cakrawala Persada	3.644.890.354	2.839.854.092	0,03	0,02
PT Golden Energy Mines Tbk	3.467.061.724	3.499.868.047	0,03	0,03
PT Cakrawala Mega Indah	3.223.567.726	2.899.898.240	0,02	0,03
PT Asuransi Simas Jiwa	3.087.404.158	3.213.393.579	0,02	0,03
PT DSSP Power Sumsel	2.341.221.008	2.641.539.865	0,02	0,02
PT Sinar Rasa Abadi	2.304.627.594	2.419.404.657	0,02	0,02
PT DSSP Power Kendari	2.100.893.600	1.404.966.200	0,02	0,01
PT Keikyu Itomas Indonesia	1.904.000.000	-	0,01	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.879.436.080	1.564.181.680	0,01	0,01
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.844.245.262	1.577.587.680	0,01	0,01
PT Ivo Mas Tunggal	1.782.820.716	1.458.524.145	0,01	0,01
PT DSSE Energi Mas Utama	1.781.956.160	2.129.546.000	0,01	0,02
PT Supra Mas Mandiri	1.404.960.772	1.398.591.495	0,01	0,01
PT DSST Mas Gemilang	1.323.263.389	996.910.443	0,01	0,01
PT Simplus Sentra Data Persada	1.251.790.215	-	0,01	-
PT Daya Anugerah Sejati Utama	1.097.723.947	697.568.944	0,01	0,01
PT Pembangunan Delta Mas	807.494.446	796.287.229	0,01	0,01
PT Sinar Rasa Cemerlang	703.677.865	684.527.312	0,01	0,01
PT Purinusa Ekapersada	565.801.331	504.436.500	0,00	0,00
PT Purimakmur Sinar Globalindo	548.269.500	519.840.240	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	242.108.261	4.751.516.606	0,00	0,04
PT Ruby Karya Sejahtera	-	1.402.705.950.000	-	12,16
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.779.720.877	2.367.774.410	0,02	0,02
Jumlah	921.238.429.682	1.984.321.023.428	6,68	17,20

Revenues
PT Sinar Mitbana Mas
PT BSD Diamond Development
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Syandana Berkat Usaha
PT Bumi Parama Wisesa
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Sinarmas Sentra Cipta
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Sinarmas Asset Management
PT Borneo Indobara
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Eka Mas Republik
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinarmas Sekuritas
PT Arara Abadi
PT Smart Telecom
PT Sinarmas Tjipta
PT Pelita Reliance International
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Sinarmas Cakrawala Persada
PT Golden Energy Mines Tbk
PT Cakrawala Mega Indah
PT Asuransi Simas Jiwa
PT DSSP Power Sumsel
PT Sinar Rasa Abadi
PT DSSP Power Kendari
PT Keikyu Itomas Indonesia
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Ivo Mas Tunggal
PT DSSE Energi Mas Utama
PT Supra Mas Mandiri
PT DSST Mas Gemilang
PT Simplus Sentra Data Persada
PT Daya Anugerah Sejati Utama
PT Pembangunan Delta Mas
PT Sinar Rasa Cemerlang
PT Purinusa Ekapersada
PT Purimakmur Sinar Globalindo
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ruby Karya Sejahtera
Others (below Rp 500 million)
Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2024 %	2023 %	
Beban penjualan					Selling expenses
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	20.045.178.296	19.570.336.370	1,05	1,27	PT Asuransi Sinar Mas
Beban iklan, promosi dan komisi					Advertising, promotions and commissions expense
PT Pelangi Mas Media	10.692.000.000	6.293.200.000	0,56	0,41	PT Pelangi Mas Media
PT Sinar Media Perkasa	1.450.000.000	1.472.739.726	0,08	0,10	PT Sinar Media Perkasa
Jumlah	<u>32.187.178.296</u>	<u>27.336.276.096</u>	<u>1,68</u>	<u>1,77</u>	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Beban teknologi informasi					Information technology expense
PT Samakta Mitra	203.351.169.331	108.787.261.213	10,02	6,94	PT Samakta Mitra
Beban asuransi					Insurance expense
PT Asuransi Sinar Mas	4.891.394.250	4.375.236.624	0,24	0,28	PT Asuransi Sinar Mas
Beban perbaikan dan pemeliharaan					Repair and maintenance expense
PT Samakta Mitra	1.108.929.960	1.491.584.336	0,05	0,10	PT Samakta Mitra
Beban konsultan dan perijinan					Consultancy fees and licenses expense
PT Samakta Mitra	1.051.002.291	1.954.760.858	0,05	0,12	PT Samakta Mitra
Beban listrik, telepon dan perlengkapan kantor					Electricity, telephone and office supplies expense
PT Samakta Mitra	52.636.553	111.696.760	0,00	0,01	PT Samakta Mitra
Jumlah	<u>210.455.132.385</u>	<u>116.720.539.791</u>	<u>10,37</u>	<u>7,45</u>	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expense)
Pendapatan bunga dan investasi					Interest and investment income
PT Serpong Mas Telematika	8.093.989.149	8.993.487.767	1,89	1,81	PT Serpong Mas Telematika
PT Indonesia International Expo	3.375.609.105	4.259.456.442	0,79	0,86	PT Indonesia International Expo
PT Bank Sinarmas Tbk	1.728.186.924	1.953.031.861	0,40	0,39	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>13.197.785.178</u>	<u>15.205.976.070</u>	<u>3,08</u>	<u>3,06</u>	Total
Beban bunga dan keuangan lainnya					Interest and other financial charges
PT Surya Utama Nuansa	3.277.705.866	3.312.815.953	0,23	0,20	PT Surya Utama Nuansa
Golden Agri Plaza Ltd.	57.519.189	46.895.892	0,00	0,00	Golden Agri Plaza Ltd.
Jumlah	<u>3.335.225.055</u>	<u>3.359.711.845</u>	<u>0,24</u>	<u>0,21</u>	Total

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 100% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 15 dan 16).
- c. Pada tahun 2024, 57,52% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Sentra Berkas Maju (SBM), PT Syandana Berkas Usaha (SBU), PT Sinar Mitbana Mas (SIMM), PT Indonesia Internasional Expo (IIE) dan PT Keikyu Itomas Indonesia (Catatan 52). Sedangkan pada tahun 2023, 75,20% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Samakta Mitra, PT BSD Diamond Development, CTJ, PT Kusumasentral Kencana, PT Duti Diamond Development, SBM, SBU, SIMM dan IIE (Catatan 52).
- d. Grup menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (Catatan 49).

- b. As of December 31, 2024 and 2023, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 100%, of the total insurance premiums paid, for each year (Notes 8, 15 and 16).
- c. In 2024, 57.52% of the management fees earned were received from PT Samakta Mitra (SM), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Sentra Berkas Maju (SBM), PT Syandana Berkas Usaha (SBU), PT Sinar Mitbana Mas (SIMM), PT Indonesia Internasional Expo (IIE) and PT Keikyu Itomas Indonesia (Note 52). While in 2023, 75.20% of the management fees earned were received from SM, PT BSD Diamond Development, CTJ, PT Kusumasentral Kencana, PT Duti Diamond Development, SBM, SBU, SIMM and IIE (Note 52).
- d. The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund (Note 49).

e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	6,04	80.548.535.366	5,95	79.103.893.160	Salaries and other short-term employee benefits

e. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2024 and 2023 follows:

56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

56. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	9,00	26.627.205.723	-	-	-	-	26.627.205.723
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	6,00 - 8,50	<u>1.373.628.028.649</u>	<u>1.860.555.278.469</u>	<u>1.809.231.602.634</u>	<u>1.362.944.073.141</u>	<u>5.558.031.517.418</u>	<u>11.964.390.500.311</u>
Jumlah/Total		<u>1.400.255.234.372</u>	<u>1.860.555.278.469</u>	<u>1.809.231.602.634</u>	<u>1.362.944.073.141</u>	<u>5.558.031.517.418</u>	<u>11.991.017.706.034</u>
	2023						
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,25	19.776.957.260	-	-	-	-	19.776.957.260
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	6,25 - 9,40	<u>1.610.126.580.226</u>	<u>1.251.132.551.699</u>	<u>1.641.153.916.620</u>	<u>2.119.903.916.619</u>	<u>2.791.947.016.976</u>	<u>9.414.263.982.140</u>
Jumlah/Total		<u>1.629.903.537.486</u>	<u>1.251.132.551.699</u>	<u>1.641.153.916.620</u>	<u>2.119.903.916.619</u>	<u>2.791.947.016.976</u>	<u>9.434.040.939.400</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 119.910.177.060 dan Rp 94.340.409.394, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan rewiu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 60.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 119,910,177,060 and Rp 94,340,409,394, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 60.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Inggris Pound Sterling dengan variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif untuk tahun 2024 dan 2023 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 65.838.120.000 dan Rp 26.795.161.000.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Singapore Dollar with all other variables held constant, total comprehensive income in 2024 and 2023 would have been lower/higher by Rp 65,883,120,000 and Rp 26,795,161,000, respectively.

Risiko Kredit

Resiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi dalam reksadana, saham, *EVOF IV Partnership Interest*, surat utang konversi, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka, investasi dalam reksadana dan *redeemable note* hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in mutual funds, shares, *EVOF IV Partnership Interest*, convertible note, time deposits, trade accounts receivable, other receivables and due from related parties. Management placed cash, time deposits, investments in mutual funds and redeemable note only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi dalam reksadana, saham, *EVOF IV Partnership Interest*, surat utang konversi, deposito berjangka, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha dan piutang lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in mutual funds, shares, *EVOF IV Partnership Interest*, convertible note, time deposits, trade accounts receivable, due from related parties and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Investasi dalam reksadana	1.134.223.855.965	671.193.601.240	Investment in mutual funds
Investasi <i>EVOF IV Partnership Interest</i>	110.984.114.598	94.885.418.336	Investment in <i>EVOF IV Partnership Interest</i>
Investasi dalam surat utang konversi	23.084.978.824	4.624.800.000	Investment in convertible note
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	8.951.907.487.917	9.394.656.973.623	Cash and cash equivalents
Investasi - bank dan deposito berjangka	1.591.147.868.883	1.368.697.585.764	Investments - cash in banks and time deposits
Piutang usaha	353.856.768.249	283.339.415.348	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	50.796.817.352	62.552.847.514	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	40.642.009.558	55.810.778.606	Due from related parties non-trade
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>			<i>Financial assets at FVOCI</i>
Investasi dalam saham	542.565.435.803	487.394.833.817	Investment in shares
Jumlah	12.799.209.337.149	12.423.156.254.248	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga di masa depan).

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments).

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024					Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	26.627.205.723	-	-	-	26.627.205.723	26.627.205.723	Short-term bank loan
Utang usaha	1.354.826.251.041	-	-	-	1.354.826.251.041	1.354.826.251.041	Trade accounts payable
Setoran jaminan	343.836.807.602	15.619.299.308	36.552.046.262	113.888.988.144	509.897.141.316	446.488.250.098	Security deposits
Beban akrual	183.102.957.400	-	-	-	183.102.957.400	183.102.957.400	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.373.628.028.649	1.860.555.278.469	8.730.207.193.193	-	11.964.390.500.311	11.964.390.500.311	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2.047.794.230.000	389.250.000.000	-	-	2.437.044.230.000	2.433.343.417.273	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas sewa	7.234.172.808	4.890.477.024	11.717.285.509	55.919.008.968	79.760.944.309	32.928.194.764	Lease liabilities
Utang atas akuisisi saham	1.104.803.827.229	-	-	-	1.104.803.827.229	1.104.803.827.229	Payable on share acquisition
Liabilitas lain-lain	271.083.624.253	-	-	-	271.083.624.253	271.083.624.253	Other liabilities
Jumlah	6.712.937.104.705	2.270.315.054.801	8.778.476.524.964	169.807.997.112	17.931.536.681.582	17.817.594.228.092	Total

	2023					Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	19.776.957.260	-	-	-	19.776.957.260	19.776.957.260	Short-term bank loan
Utang usaha	926.643.644.809	103.145.146.641	-	-	1.029.788.791.450	1.029.788.791.450	Trade accounts payable
Setoran jaminan	327.322.334.408	13.899.281.956	20.430.014.111	55.684.342.470	417.335.972.945	411.858.689.352	Security deposits
Beban akrual	165.004.315.825	-	-	-	165.004.315.825	165.004.315.825	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.610.126.580.226	1.251.132.551.699	6.553.004.850.215	-	9.414.263.982.140	9.414.263.982.140	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	-	1.981.463.640.000	398.250.000.000	-	2.379.713.640.000	2.357.979.629.973	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas sewa	12.137.897.298	6.213.161.996	13.202.700.739	59.776.589.757	91.330.349.790	41.042.356.793	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	210.312.701.792	-	-	-	210.312.701.792	210.312.701.792	Other liabilities
Jumlah	3.271.324.431.618	3.355.853.782.292	6.984.887.565.065	115.460.932.227	13.727.526.711.202	13.650.027.424.585	Total

57. Perjanjian

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang ("Para Pendiri") yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 38).

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

57. Agreements

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 38).

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/ kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis ("Perjanjian") tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.
3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pembelian/pembebasan tanah;
 - b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement ("the Agreement") dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as "Work").
2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.
3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:
 - a. Land purchase/acquisition;
 - b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;

-
- | | |
|---|--|
| <p>c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;</p> <p>d. Pembangunan prasarana;</p> <p>e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;</p> <p>f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;</p> <p>g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;</p> <p>h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;</p> <p>i. Perluasan areal tanah;</p> <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek di atasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> | <p>c. Arrangement of permits and preparation of required reports;</p> <p>d. Facilities/amenities development;</p> <p>e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;</p> <p>f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);</p> <p>g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;</p> <p>h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;</p> <p>i. Land area expansion;</p> <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> |
|---|--|

-
- | | |
|---|--|
| <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek diatasnya sebagai kekayaan/ persediaan Perusahaan.</p> <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <p>a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;</p> <p>b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;</p> <p>c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;</p> <p>d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan</p> <p>e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.</p> | <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <p>a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;</p> <p>b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;</p> <p>c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;</p> <p>d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and</p> <p>e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.</p> |
|---|--|

5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.
6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek, dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.
6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

Construction Agreements

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

<u>Nama Kontraktor/ Contractor Name</u>	<u>Nama Perusahaan / Company Name</u>	<u>Lokasi Proyek/ Project Location</u>	<u>Nama Proyek/ Project Name</u>
PT Kirana Kurnia Kreasi, PT Mitra Bangun Cipta, PT Marga Mulia Dwiperkasa, PT Karya Cipta Bangun Mandiri dan/and PT Wadaya Kreasi Sejahtera	PT Putra Alvita Pratama	Bekasi	Grand Wisata
PT Tatamulia Nusantara Indah, PT Aecom Indonesia dan/and PT Tethagra Adyatama	PT Duta Semesta Mas	Jakarta	South Gate
PT Anugerah Mandiri, PT Bangun Menara Abadi, PT Bina Sarana Inti Sejahtera, PT Bauer Pratama Indonesia dan/and PT Adhi Persada Agung	Perusahaan	Serpong	BSD City
PT Alvindo Bangun Sarana Mandiri dan/and PT Tunasbangun Griya Asri	PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Banjar Wijaya
PT Tatamulia Nusantara Indah	PT Itomas Kembangan Perdana	Jakarta	Apartemen Aerium
PT Ikagriya Darmapersada, PT Bangun Tirta Kencana, PT Puri Kencana Jaya Konstruksi dan/and PT Karya Insan Sehati	PT Suryamas Dutamakmur dan Entitas Anak/and Its Subsidiaries	Bekasi, Bogor dan/and Cibubur	Harvest City ,Royal Tajur dan/and Rancamaya

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berkewajiban untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 6).

- b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 6).

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih
(Build, Operate and Transfer / BOT)***

- c. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

- d. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- e. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

***Build, Operate and Transfer (BOT)
Agreements***

- c. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Upon expiration of the forty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

- d. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- e. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with third parties the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

Bangunan kios tersebut telah diserahkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan telah berakhirnya perjanjian kerjasama.

- f. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

The aforementioned kiosks had been handed over to third parties upon expiration of the agreement.

- f. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada di dalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

- h. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 16).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada di dalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- i. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

- h. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 16).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Joint Operations Agreements

- i. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m² yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- j. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

k. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2026.

l. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

k. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, the latest extension is until December 31, 2026.

l. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.

- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.
- n. Pada tanggal 15 Agustus 2015, PT Serpong Mas Media (SMM), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Eka Mas Republik (EMR) dengan tujuan untuk kerjasama dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur jaringan telekomunikasi berupa *fiber optic* di kawasan BSD City bagian barat. Berdasarkan Akta Pendirian PT Serpong Mas Telematika (SMTA) No. 4 tanggal 3 September 2015 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, SMM dan EMR mendirikan SMTA. Bagian kepemilikan SMM pada SMTA adalah sebesar 49,50%.
- o. Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 tanggal 7 November 2016 dari Mina NG, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan TRI mendirikan BDD. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BDD adalah sebesar 40%.
- p. Pada tanggal 23 November 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Cibubur, Jawa Barat. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 tanggal 30 November 2018 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, MNC dan IGBP mendirikan SKW. Bagian kepemilikan MNC pada SKW adalah sebesar 40%.
- m. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.
- n. On August 15, 2015, PT Serpong Mas Media (SMM), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Eka Mas Republik (EMR) to build and develop the telecommunication network infrastructure in the form of fiber optic in west area of BSD City. Based on Deed of Establishment of PT Serpong Mas Telematika (SMTA) No. 4 dated September 3, 2015 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, SMM and EMR established SMTA. SMM's ownership interest in SMTA is 49.50%.
- o. On October 27, 2016, the Company signed a joint venture agreement with Tangerang Realty Investment Inc. (TRI) to develop real estate project in Serpong, Tangerang area. Based on Deed of Establishment of PT BSD Diamond Development (BDD) No. 8 dated November 7, 2016 of Mina NG, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and TRI established BDD. The Company's interest in BDD is 40%.
- p. On November 23, 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) to develop real estate project in Cibubur, West Java. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 dated November 30, 2018 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, MNC and IGBP established SKW. MNC's interest in SKW is 40%.

- q. Pada tanggal 28 Mei 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Keikyu Corporation (KC) dan PT JCREAL (JCREAL) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek Apartemen Southgate. Berdasarkan Akta Pendirian PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 tanggal 29 Juni 2018 dari Mina Ng, S.H., notaris di Jakarta, DSM, KC dan JCREAL mendirikan KII. Bagian kepemilikan DSM pada KII adalah sebesar 10%.
- r. Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Creative Eka Karsa (CEK – dahulu PT Artotel Indonesia) dengan tujuan untuk kerjasama dalam bidang perhotelan. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Artotel Indonesia (SAI) No. 33 tanggal 22 Maret 2019 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan CEK mendirikan SAI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada SAI adalah sebesar 40%.
- s. Pada tanggal 29 Agustus 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan IGBP dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Grand Wisata, Bekasi. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 tanggal 29 Agustus 2019 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, PAP dan IGBP mendirikan SDW. Bagian kepemilikan PAP pada SDW adalah sebesar 40%.
- t. Pada tanggal 27 Agustus 2019, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Diamond Development Indonesia (DDI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta. Berdasarkan Akta Pendirian PT DUTI Diamond Development (DDD) No. 122 tanggal 20 September 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DUTI dan DDI mendirikan DDD. Bagian kepemilikan DUTI pada DDD adalah sebesar 30%.
- q. On May 28, 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, signed an agreement with Keikyu Corporation (KC) and PT JCREAL (JCREAL) to develop project Southgate Apartment. Based on Deed of Establishment of PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 dated June 29, 2018 of Mina Ng, S.H., a public notary in Jakarta, DSM, KC and JCREAL established KII. DSM's interest in KII is 10%.
- r. On January 8, 2019, the Company signed a joint venture agreement with PT Creative Eka Karsa (CEK – formerly PT Artotel Indonesia) to develop partnership in hotel industry. Based on Deed of Establishment of PT Sinar Artotel Indonesia (SAI) No. 33 dated March 22, 2019 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and CEK established SAI. The Company's interest in SAI is 40%.
- s. On August 29, 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, signed a joint venture agreement with IGBP to develop real estate project in Grand Wisata, Bekasi. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 dated August 29, 2019 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, PAP and IGBP established SDW. PAP's interest in SDW is 40%.
- t. On August 27, 2019, DUTI signed a joint venture agreement with PT Diamond Development Indonesia (DDI) to develop real estate project in Jakarta. Based on Deed of Establishment of PT DUTI Diamond Development (DDD) No. 122 dated September 20, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, DUTI and DDI established DDD. DUTI's interest in DDD is 30%.

- u. Pada tanggal 18 Desember 2019, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Berkat Keluarga Maju (BKM) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT Syandana Berkat Usaha (SBU) No. 27 tanggal 18 Desember 2019 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, GSU dan BKM mendirikan SBU. Bagian kepemilikan GSU pada SBU adalah sebesar 49%.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 13 Januari 2022 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SBU menyetujui pengambilalihan 1.100 lembar saham milik BKM oleh GSU, sehingga kepemilikan GSU atas SBU bertambah dari 49% menjadi 60%.
- v. Pada tanggal 14 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan MUDF IDR I Pte. Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek *transit oriented development* di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Mitbana Mas (SIMM) No. 45 tanggal 19 November 2020 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan MUDF IDR I Pte. Ltd. mendirikan SIMM. Bagian kepemilikan Perusahaan pada SIMM adalah sebesar 40%.
- w. Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan MUDF IDR II Pte., Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek *transit oriented development* di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sinar Mitbana Mas Intermoda (SMMI) No. 19 tanggal 23 Februari 2021 dari Aulia Taufan, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan dan MUDF IDR II Pte. Ltd. mendirikan SMMI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada SMMI adalah sebesar 40%.
- u. On December 18, 2019, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Berkat Keluarga Maju (BKM) to develop real estate project in Serpong, Tangerang. Based on Deed of Establishment of PT Syandana Berkat Usaha (SBU) No. 27 dated December 18, 2019 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, GSU and BKM established SBU. GSU's interest in SBU is 49%.
- Based on the Satetement of Shareholders Decision No. 37 dated January 13, 2022 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn a public notary in South Tangerang, the stockholders of SBU agreed to sell 1,100 shares owned by BKM to GSU. Thus, the ownership interest of GSU in SBU increased from 49% to 60%.
- v. On September 14, 2020, the Company signed a joint venture agreement with MUDF IDR I Pte. Ltd. to develop transit oriented development project in Serpong, Tangerang. Based on Deed of Establishment of PT Sinar Mitbana Mas (SIMM) No. 45 dated November 19, 2020 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and MUDF IDR I Pte. Ltd. established SIMM. The Company's interest in SIMM is 40%.
- w. On November 3, 2020, the Company signed a joint venture agreement with MUDF IDR II Pte., Ltd. to develop transit oriented development project in Serpong, Tangerang. Based on Deed of Establishment of PT Sinar Mitbana Mas Intermoda (SMMI) No. 19 dated February 23, 2021 of Aulia Taufan, S.H., a public notary in South Jakarta, the Company and MUDF IDR II Pte. Ltd. established SMMI. The Company's interest in SMMI is 40%.

-
- Pada tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan dan MUDF IDR II Pte. Ltd. bersama-sama mengakhiri perjanjian kerjasama.
- On December 13, 2023, the Company and MUDF IDR II Pte. Ltd. mutually terminate the joint venture agreement.
- x. Pada tanggal 31 Maret 2022, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sahabat Keluarga Mandiri (SKM) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Berkat Maju (SBM) No. 71 tanggal 31 Maret 2022 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, PSP dan SKM mendirikan SBM. Bagian kepemilikan PSP pada SBM adalah sebesar 40%.
- x. On March 31, 2022, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Sahabat Keluarga Mandiri (SKM) to develop a real estate project in Serpong, Tangerang. Based on Deed of Establishment of PT Sentra Berkat Maju (SBM) No. 71 dated March 31, 2022 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, PSP and SKM established SBM. PSP's interest in SBM is 40%.
- y. Pada tanggal 13 Februari 2023, PSP, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Teman Maju Jaya (TMJ) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT Inter Trans Teman Futura (ITTF) No. 18 tanggal 13 Februari 2023 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PSP dan TMJ mendirikan ITTF. Bagian kepemilikan PSP pada ITTF adalah sebesar 30%.
- y. On February 13, 2023, PSP, a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Teman Maju Jaya (TMJ) to develop a real estate project in Serpong, Tangerang. Based on Deed of Establishment of PT Inter Trans Teman Futura (ITTF) No. 18 dated February 13, 2023 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PSP and TMJ established ITTF. PSP's interest in ITTF is 30%.
- Pada tanggal 9 Desember 2024, PSP dan TMJ bersama-sama mengakhiri perjanjian kerjasama.
- On December 9, 2024, PSP and TMJ mutually terminate the joint venture agreement.
- z. Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Astra Land Indonesia (ALI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Bekasi. Berdasarkan Akta Pendirian PT Ruby Karya Sejahtera (RKS) No. 35 tanggal 8 Maret 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan ALI mendirikan RKS. Bagian kepemilikan Perusahaan pada RKS adalah sebesar 25%.
- z. On March 8, 2023, the Company signed a joint venture agreement with PT Astra Land Indonesia (ALI) to develop a real estate project in Bekasi. Based on Deed of Establishment of PT Ruby Karya Sejahtera (RKS) No. 35 dated March 8, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company and ALI established RKS. The Company's interest in RKS is 25%.

- aa. Pada tanggal 7 Juli 2023, PT Wahana Mitra Swasa (WMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rimba Fajar Perkasa (RFP) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek taman rekreasi di Serpong, Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT Rimba Kreasi Swasa (RIKS) No. 13 tanggal 7 Juli 2023 dari Muhammad Muharor Habibi, S.H., M.Kn., notaris di Kota Batu, WMS dan RFP mendirikan RIKS. Bagian kepemilikan WMS pada RIKS adalah sebesar 35%.
- bb. Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan ALI dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Tangerang. Berdasarkan Akta Pendirian PT Saka Surya Wisesa (SSW) No. 72 tanggal 30 Mei 2024 dari Khrisna Sanjaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan ALI mendirikan SSW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada SSW adalah sebesar 51%.
- aa. On July 7, 2023, PT Wahana Mitra Swasa (WMS), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Rimba Fajar Perkasa (RFP) to develop a recreational park project in Serpong, Tangerang. Based on Deed of Establishment of PT Rimba Kreasi Swasa (RIKS) No. 13 dated July 7, 2023 of Muhammad Muharor Habibi, S.H., M.Kn., a public notary in Batu City, WMS and RFP established RIKS. WMS's interest in RIKS is 35%.
- bb. On May 30, 2024, the Company signed a joint venture agreement with ALI to develop a real estate project in Tangerang. Based on Deed of Establishment of PT Saka Surya Wisesa (SSW) No. 72 of Khrisna Sanjaya S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and ALI established SSW. The Company's interest in SSW is 51%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang – Grup sebagai Pesewa

- aa. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Trans Retail Indonesia (TRI) untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Pada April 2023, DUTI dan TRI setuju untuk mengakhiri perjanjian sewa tersebut.
- bb. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan TRI untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003. Perjanjian sewa tidak diperpanjang sejak masa berakhirnya.
- cc. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Trans Retail Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 5.224 m² di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.

Long-term Lease Agreements – Group as Lessor

- aa. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Trans Retail Indonesia (TRI) with lease period for thirty (30) years. On April 2023, DUTI and TRI agreed to terminate the lease agreement.
- bb. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Trans Retail Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003. This lease agreement was not extended upon the expiration date.
- cc. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Trans Retail Indonesia for the lease of 5,224 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Lease Agreements – Group as Lessee

dd. Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa sebagai berikut:

dd. The Group entered into various lease agreements as follows:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Sentral Mitra Informatika Tbk	Sewa printer/ <i>Printer lease</i>	Januari 2022 – Desember 2024/ <i>January 2022 – December 2024</i>
PT Surya Utama Nuansa	Sewa solar panel/ <i>Solar panel lease</i>	Februari 2020 – Februari 2044/ <i>February 2020 – February 2044</i>
PT Purizuqni	Sewa parkir/ <i>Parking lease</i>	Maret 2023 – Mei 2026/ <i>March 2023 – May 2026</i>
Golden Agri Plaza Ltd.	Sewa bangunan/ <i>Building lease</i>	Juli 2023 – Juni 2025/ <i>July 2023 – June 2025</i>

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 17 dan 31.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 17 and 31, respectively.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 17)	8.839.576.291	8.287.172.936	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 17)
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.847.576.838	4.263.782.010	Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	20.283.078.415	12.058.788.481	Expenses relating to short-term leases and low-value assets
Jumlah	<u>32.970.231.544</u>	<u>24.609.743.427</u>	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 18.429.529.342 dan Rp 16.618.321.776.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 18,429,529,342 and Rp 16,618,321,776, respectively.

Jumlah beban sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat dengan dasar garis lurus untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 20.283.078.415 dan Rp 12.058.788.481.

Total lease expense on short-term leases accounted for on a straight-line basis for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 20,283,078,415 and Rp 12,058,788,481, respectively.

Perjanjian Lain

- ee. TBS ditunjuk oleh konsorsium Perusahaan, PT Astra Tol Nusantara (ATN), PT Transindo Karya Investama (TKI) dan PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT) sebagai pemenang pada pelelangan pengusahaan jalan tol Serpong – Balaraja berdasarkan Surat Penetapan yang dikeluarkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor KU.03.01-Mn/300 tanggal 8 April 2016, untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol untuk proyek jalan tol Serpong – Balaraja dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 9 Juni 2016. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi TBS adalah selama 40 tahun, terhitung mulai sejak dikeluarkannya Surat Perintah Mulai Kerja oleh Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pada saat berakhirnya masa konsesi, TBS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui BPJT tanpa kompensasi apapun. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol tanggal 30 April 2019, para pihak menyetujui perubahan pemegang saham TBS yang sebelumnya terdiri dari Perusahaan, ATN, TKI dan SUMT menjadi Perusahaan dan SUMT. Berdasarkan Amendemen V PPJT No. 09 tanggal 26 Agustus 2024, masa konsesi TBS menjadi selama 50 tahun, terhitung dari dikeluarkannya Surat Mulai Kerja oleh BPJT.
- ff. Pada tanggal 10 Agustus 2022, PT Sinar Pertiwi Megah, entitas anak, bersama-sama dengan PT DSST Dana Gemilang, PT Sinarmas Multiartha Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk, pihak-pihak berelasi (secara bersama-sama disebut “Sinarmas”), mengadakan perjanjian kerjasama usaha dengan PT Elang Andalan Nusantara untuk berkolaborasi mengembangkan ekonomi digital lewat DANA. Kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan perjanjian ini atau diperpanjang oleh para pihak secara tertulis, perjanjian ini akan berlaku pada tanggal efektif dan secara otomatis akan berakhir pada tanggal Sinarmas, bersama dengan afiliasinya, tidak lagi menjadi pemegang saham yang memenuhi syarat (sesuai dengan periode penguncian yang ditetapkan dalam perjanjian para pemegang saham).

Other Agreements

- ee. TBS has been assigned by the consortium of the Company, PT Astra Tol Nusantara (ATN), PT Transindo Karya Investama (TKI) and PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT) as the tender winner of toll road concession Serpong – Balaraja based on Decision Letter issued by the Ministry of Public Works and Public Housing of Republic Indonesia No. KU.03.01-Mn/300 dated April 8, 2016, to sign the Agreement of Toll Road Concession Agreement of Serpong – Balaraja toll road project with the Government of Republic Indonesia on June 9, 2016. The agreement stipulates, among other matters, TBS' concession rights period of 40 years starting from the date of issuance of Command Letter to Start the Work issued by Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT). At the end of the concession period, TBS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation. Based on Amendment of Toll Road Concession Agreement dated April 30, 2019, all parties agreed to conduct change on shareholder of TBS, from previously consisted of the Company, ATN, TKI and SUMT became the Company and SUMT. Based on Amendment V PPJT No. 09 dated August 26, 2024, TBS' concession rights period become 50 years starting from the date of issuance of Command Letter to Start the Work issued by BPJT.
- ff. On August 10, 2022, PT Sinar Pertiwi Megah, a subsidiary, together with PT DSST Dana Gemilang, PT Sinarmas Multiartha Tbk and PT Smartfren Telecom Tbk, related parties (collectively referred as “Sinarmas”), entered into business cooperation agreement with PT Elang Andalan Nusantara to collaborate to develop digital economy system through DANA. Unless terminated earlier in accordance with this agreement or otherwise extended by the parties in writing, this agreement shall take effect on the effective date and shall automatically terminate on the date Sinarmas, together with its affiliates, ceases to be qualified shareholder (in compliance with the lock-up period set forth in the shareholders agreement).

gg. Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan, PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak, dan Hankyu Hansin Properties JOIN ID-DCP LLC (JSPC), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pemegang saham dimana JSPC akan melakukan penempatan investasi saham pada PT Duta Cakra Pesona (DCP), entitas anak, untuk mengembangkan *office portfolio partnership* di Jakarta. Pada tanggal 31 Januari 2023, JSPC telah menempatkan investasi pada DCP sebesar Rp 828.963.542.000 yang mencerminkan persentase kepemilikan sebesar 25%.

gg. On December 14, 2022, the Company, PT Bumi Paramudita Mas, a subsidiary, and Hankyu Hansin Properties JOIN ID-DCP LLC (JSPC), a third party, signed shareholders agreement which describe that JSPC will place investment in shares of PT Duta Cakra Pesona, a subsidiary, to develop office portfolio partnership in Jakarta. On January 31, 2023, JSPC has invested in DCP for Rp 828,963,542,000 representing ownership interest of 25%.

58. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

a. DUTI menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh DUTI dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

58. Legal Matters and Contingencies

a. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled on October 10, 2013, May 28, 2015, and September 1, 2016 and have been decided in favor of DUTI and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

- b. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh DUTI. Dari tujuh (7) perkara ditingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara yang telah diputus di tingkat peninjauan kembali oleh MARI pada tanggal 19 Oktober 2017, 8 Mei 2018 dan 24 Mei 2018, yang dimenangkan oleh DUTI.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

59. Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, jalan tol dan lain-lain.

- b. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 have been decided in favor of DUTI. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases were settled on October 19, 2017, May 8, 2018 and May 24, 2018 and have decided on favor of DUTI.

As of December 31, 2024, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

59. Operating Segments

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel, toll road and others.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are presented bellow:

	2024						
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Jalan tol/ Toll road	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	12.365.047.454.098	675.614.072.837	17.790.521.887	689.122.810.103	48.997.289.912	13.796.572.148.837	Segment revenues - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	8.092.133.452.957	379.162.818.796	4.610.315.832	317.291.915.534	23.186.962.043	8.816.385.465.162	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	4.183.429.029.286	22.206.204.110	(17.300.666.551)	312.199.315.366	(31.628.078.633)	4.468.905.803.578	Operating profit (loss)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	322.980.131.685	36.426.287.450	43.127.977.883	-	(54.284.308.290)	348.250.088.728	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	670.978.106.131	33.341.397.280	(2.727.659.629)	(559.140.881.911)	(14.204.427.610)	128.246.534.261	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	5.177.387.267.102	91.973.888.840	23.099.651.703	(246.941.566.545)	(100.116.814.533)	4.945.402.426.567	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(5.746.815.457)	(464.399.320)	-	-	(21.520.675.577)	(27.731.890.354)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	5.171.640.451.644	91.509.489.520	23.099.651.703	(246.941.566.545)	(121.637.490.109)	4.917.670.536.213	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen *)	55.111.105.796.609	8.727.997.136.802	531.132.124.116	5.331.361.049.987	5.557.131.571.681	75.258.727.679.195	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	21.877.075.652.638	740.301.036.788	167.332.019.153	3.336.791.073.621	2.447.635.503.138	28.569.135.285.338	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya							Other information
Beban penyusutan	339.127.924.596	304.395.522.625	8.232.405.282	100.505.725.330	8.063.789.144	760.325.366.977	Depreciation
*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes							
**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable							
	2023						
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Jalan tol/ Toll road	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	10.558.176.069.385	641.265.967.045	-	330.117.791.225	9.581.422.500	11.539.141.250.155	Segment revenues - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	6.030.478.829.799	418.312.777.735	-	(41.701.209.897)	4.596.247.906	6.411.686.645.543	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.881.804.729.550	114.344.204.608	(5.592.040.066)	(45.773.709.273)	(34.615.217.837)	2.910.167.966.982	Operating profit (loss)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	830.855.152.236	(4.887.302.222)	16.660.345.616	-	570.484.151	843.198.679.781	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.376.143.933.213)	29.908.793.445	3.220.332.310	933.764.767	(141.548.348.788)	(1.483.629.391.479)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	2.336.515.948.573	139.365.695.831	14.288.637.860	(44.839.944.506)	(175.593.082.474)	2.269.737.255.284	Profit (loss) before tax
Beban pajak	(5.648.115.422)	(275.064.460)	-	-	(4.357.237.679)	(10.280.417.561)	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	2.330.867.833.151	139.090.631.371	14.288.637.860	(44.839.944.506)	(179.950.320.153)	2.259.456.837.723	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen *)	47.561.034.155.481	8.549.871.746.120	166.300.895.488	5.070.875.993.723	4.745.627.514.138	66.093.710.304.950	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	20.142.955.421.664	458.579.853.508	6.737.306.025	3.400.434.371.001	1.545.676.295.873	25.554.383.248.071	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya							Other information
Beban penyusutan	92.395.751.381	373.944.429.585	661.383.584	97.193.932.232	6.811.335.250	571.006.832.032	Depreciation
*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes							
**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable							

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

60. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas					
Bank					
Pihak berelasi	USD	179.682	2.904.014.342	215.901	3.328.324.883
	SGD	49.987	595.806.089	-	-
Pihak ketiga	USD	3.297.576	53.295.426.396	843.222	12.999.115.500
	SGD	424.546	5.060.306.038	1.301.230	15.219.862.232
Deposito berjangka					
Pihak ketiga					
	USD	163.501.370	2.642.509.136.405	69.112.663	1.065.440.805.255
	GBP	7.061.012	143.568.807.658	-	-
Investasi					
Cable Road					
	USD	26.190.679	423.293.759.655	-	-
Reksa dana					
	USD	913.139	14.758.152.518	867.190	13.368.601.040
Imajin Technologies Pte., Ltd.					
	USD	400.000	6.464.800.000	-	-
PT Ada Untuk Dunia					
	USD	300.000	4.848.600.000	-	-
PT Generasi Muda Indonesia Utama					
	USD	221.319	4.500.000.000	-	-
Aset Tidak Lancar					
Investasi					
Project Amos Investment Ascend Global					
	USD	29.000.000	468.698.000.000	29.000.000	447.064.000.000
Investment Fund					
	USD	14.074.616	227.473.943.792	13.671.575	210.761.000.200
EVOF IV Partnership					
	USD	6.866.979	110.984.114.598	6.154.996	94.885.418.336
PT Generasi Muda Indonesia Utama					
	USD	236.666	3.825.000.000	-	-
Ringkas Asia Pte., Ltd.					
	USD	213.252	3.446.578.824	-	-
Jumlah Aset			<u>4.116.226.446.315</u>		<u>1.863.067.127.446</u>
Liabilitas					
Liabilitas Jangka Pendek					
Setoran jaminan					
	USD	5.566.403	89.964.201.020	5.934.016	91.478.790.656
Utang obligasi					
	USD	88.893.200	1.436.691.898.419	-	-
Utang atas akuisisi saham					
	SGD	92.690.017	1.104.803.827.229	-	-
Liabilitas lain-lain					
	USD	195	3.151.590	129.507	1.996.479.912
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang obligasi					
	USD	-	-	88.558.092	1.365.211.551.628
Jumlah Liabilitas			<u>2.631.463.078.258</u>		<u>1.458.686.822.196</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

61. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada bulan Januari 2025, Global Prime Capital Pte., Ltd., entitas anak, melakukan pelunasan seluruh Senior Notes yang diterbitkan pada tanggal 23 Januari 2020 sejumlah US\$ 88.915.000.

60. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets					
Current Assets					
Cash and cash equivalents					
Cash in banks					
Related parties					
Third parties					
Time deposits					
Third parties					
Investment					
Cable Road					
Mutual funds					
Imajin Technologies Pte., Ltd.					
PT Ada Untuk Dunia					
PT Generasi Muda Indonesia Utama					
Noncurrent Assets					
Investment					
Project Amos Investment Ascend Global					
Investment Fund					
EVOF IV Partnership					
Interest					
PT Generasi Muda Indonesia Utama					
Ringkas Asia Pte., Ltd.					
Total Assets			<u>1.863.067.127.446</u>		<u>1.863.067.127.446</u>
Liabilities					
Current Liabilities					
Security deposits					
Bonds payable					
Payable on share acquisition					
Other liabilities					
Noncurrent Liabilities					
Bonds payable					
Total Liabilities			<u>1.458.686.822.196</u>		<u>1.458.686.822.196</u>

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

61. Events After the Reporting Date

- a. In January 2025, Global Prime Capital Pte., Ltd., a subsidiary, has redeemed all Senior Notes which issued on January 23, 2020 amounting to US\$ 88,915,000.

- b. Pada bulan Januari 2025, Perusahaan membeli 333.013.393 saham atau setara dengan 6,98% modal ditempatkan dan disetor PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) melalui Pelaksanaan Tender Wajib, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada SMDM naik dari 91,89% menjadi 98,97%.
- c. Pada tanggal 31 Januari 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000.000 dengan suku bunga per tahun sebesar 7,00% yang akan jatuh tempo selama 7 tahun.
- d. Berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tanggal 12 Februari 2025 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan Hankyu Hanshin Properties Corp., mendirikan PT Sinar Hankyu Hanshin Mas (SHHM). Bagian kepemilikan Perusahaan pada SHHM adalah sebesar 51%.
- e. Pada tanggal 28 Februari 2025, PT Duta Cakra Pesona (DCP), entitas anak, melakukan pembayaran atas utang dividen kepada Hankyu Hanshin Properties JOIN ID-DCP LLC, pemegang saham DCP, sebesar Rp 83.848.529.318 (Catatan 36).
- f. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 48 tanggal 18 Maret 2025 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Bumi Paramudita Mas, entitas anak, menjual 497.378.125 saham Seri C dalam DCP kepada Hankyu Hanshin Properties Join ID-DCP LLC, pemegang saham DCP.
- g. Pada bulan Maret 2025, PT Dwigunatama Rintisprima, entitas anak, melakukan pelunasan seluruh pinjaman utang bank kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- h. Pada bulan Januari, Februari dan Maret 2025, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pokok utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 158.750.000.000.
- i. Pada bulan Maret 2025, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pokok utang bank kepada PT Bank Central Asia sebesar Rp 79.612.500.000.
- b. In January 2025, the Company acquired 333,013,393 shares or equivalent to 6.98% of issued and paid-up capital of PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) through Mandatory Tender Implementation, thus, the Company's ownership interest in SMDM increase from 91.89% to 98.97%.
- c. On January 31, 2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to give credit facility with a limit of Rp 1,000,000,000,000 with annual interest rate of 7.00% and a term of 7 years.
- d. Based on Deed of Establishment No. 23 dated February 12, 2025 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and Hankyu Hanshin Properties Corp., established PT Sinar Hankyu Hanshin Mas (SHHM). The Company ownership interest in SHHM is 51%.
- e. On February 28, 2025, PT Duta Cakra Pesona (DCP), a subsidiary, made a payment for dividend payable to Hankyu Hanshin Properties JOIN ID-DCP LLC, DCP's shareholder, amounting to Rp 83,848,529,318 (Note 36).
- f. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 48 dated March 18, 2025 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Bumi Paramudita Mas, a subsidiary, sold 497,378,125 Series C shares in DCP to Hankyu Hanshin Properties Join ID-DCP LLC, a shareholder of DCP.
- g. In March 2025, PT Dwigunatama Rintisprima, a subsidiary, made a settlement of loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- h. In January, February and March 2025, the Company made partial payment of loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 158,750,000,000.
- i. In March 2025, the Company made partial payment of loan from PT Bank Central Asia amounting to Rp 79,612,500,000.

62. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024, sebagai berikut:

	<u>Disajikan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statements of financial position</u>
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Piutang usaha	261.760.438.291	21.578.977.057	283.339.415.348	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	84.131.824.571	(21.578.977.057)	62.552.847.514	Other accounts receivable

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup tahun 2023.

62. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2024 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is follows:

The above reclassifications did not affect the 2023 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group.

63. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Realisasi uang muka investasi menjadi penambahan investasi dalam saham (Catatan 13)	-	261.785.010.000	Application of advances for investment to investment in shares (Note 13)
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 13)	(17.913.800.303)	(3.857.755.253)	Share in unrealized loss on decrease in fair value through other comprehensive income investments (Note 13)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 15)	2.055.347.471	1.235.126.431	Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 15)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 16)	1.882.061.849.090	-	Application of advances to investment properties (Note 16)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 16)	68.061.552.501	927.188.044.794	Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)
Kapitalisasi biaya pinjaman dan beban bunga pada aset konsesi dalam konstruksi (Catatan 19)	74.516.598.779	105.107.968.789	Borrowing cost and Interest expense capitalized to concession asset in construction (Note 19)
Realisasi uang muka setoran modal menjadi peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 29)	-	94.855.040.000	Application of deposit for future stock subscription to issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests (Note 29)
Utang atas akuisisi saham (Catatan 37)	1.104.803.827.229	-	Payable on share acquisition (Note 37)

63. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

64. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	19.776.957.260	(24.761.839.945) *)	-	31.612.088.408 ***)	26.627.205.723	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	41.042.356.793	(12.076.569.906)	-	3.962.407.877	32.928.194.764	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9.414.263.982.140	2.478.016.045.974 *)	-	72.110.472.197 ***)	11.964.390.500.311	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	2.357.979.629.973	-	66.151.172.064	9.212.615.236 **)	2.433.343.417.273	Bonds payable and sukuk ijarah
Jumlah	11.833.062.926.166	2.441.177.636.123	66.151.172.064	116.897.583.718	14.457.289.318.071	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loan and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah/
Represent the amortization of bonds and sukuk ijarah issuance cost

***) Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/
Addition from acquisition of subsidiary (Note 1c)

64. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	33.258.423.489	(13.481.466.229) *)	-	-	19.776.957.260	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	39.363.925.346	(10.828.983.295)	-	12.507.414.742	41.042.356.793	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	6.207.648.666.481	3.206.615.315.659 *)	-	-	9.414.263.982.140	Long-term bank loans
Utang obligasi dan sukuk ijarah	5.697.647.782.637	(3.272.331.640.000)	(100.304.159.295)	32.967.646.631 **)	2.357.979.629.973	Bonds payable and sukuk ijarah
Jumlah	11.977.918.797.953	(90.026.773.865)	(100.304.159.295)	45.475.061.373	11.833.062.926.166	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term bank loan and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah/
Represent the amortization of bonds and sukuk ijarah issuance cost

65. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, perubahan penomoran atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

65. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK No. 116, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transaction

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 201, Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendment of PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with Covenants
- Amendment of PSAK No. 201, Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to PSAK No. 207, "Statements of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosures" regarding Supplier Financing Arrangement

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
